

LAPORAN

TAHUNAN

2022

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan limpahan nikmat dan karuniaNya, sehingga kami berkesempatan untuk mengabdikan dan berkarya yang terbaik dalam rangka mewujudkan tercapainya tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Kupang. Kami bersyukur bisa mengemban amanah dan menyelesaikan pelaksanaan rangkaian program/kegiatan dengan baik dan tepat pada waktunya yang kami tuangkan dalam Laporan Tahunan 2022 ini.

Peningkatan beban kerja serta kompleksnya permasalahan dalam pengawasan Obat dan Makanan perlu diimbangi dengan penguatan kelembagaan, pemantapan sumber daya manusia yang profesional, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Kerjasama dan koordinasi yang efektif dan sinergi dengan berbagai pihak juga senantiasa dijalin, dibina, serta dikembangkan agar memberikan kontribusi yang optimal bagi terlaksananya tugas dan tanggung jawab Balai POM di Kupang. Balai POM di Kupang juga secara konsisten melakukan continuous improvement di berbagai kegiatan/program sebagai implementasi program reformasi birokrasi pemerintah, dalam upaya memberikan perlindungan yang lebih baik kepada masyarakat.

Merujuk kepada Keputusan Badan POM RI No.HK.02.02.1.2.04.20.132 tentang Pedoman Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Program dan Kegiatan di Lingkungan BPOM dan pengejawantahan visi Badan POM, Balai POM di Kupang melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan melalui sasaran kinerja yang telah ditetapkan untuk tahun 2022, dengan memperkuat kerjasama lintas sektor, serta memberdayakan dan meningkatkan peran masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan yang kesemuanya tersemat dalam laporan tahunan.

Laporan tahunan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak baik internal maupun eksternal BPOM di Kupang, dan menjadi referensi dalam pengambilan keputusan yang obyektif dan tepat sasaran. Dalam penyusunan laporan ini tentunya masih banyak kekurangan maupun kesalahan, sehingga kami berharap adanya saran, kritik dan masukan yang konstruktif guna menyempurnakan penyusunan laporan di waktu mendatang.

Kupang, 15 Maret 2023

Kepala Balai POM di Kupang



Lamran Ismail, S.Si., MP.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR TABEL	vi
Tim Penyusun LAPTAH BPOM di Kupang 2022.....	ix
PENDAHULUAN	1
I. GAMBARAN UMUM INSTITUSI	1
A. Tugas Pokok Fungsi UPT Badan POM sebagai berikut :	1
B. Visi dan misi UPT BPOM	3
C. Budaya organisasi.....	4
D. Kegiatan Utama.....	5
E. Kegiatan Prioritas.....	8
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	9
I. LINGKUNGAN EKSTERNAL	9
A. Data Umum Wilayah Kerja	9
1. Luas Wilayah Kerja	9
2. Jumlah Kabupaten / Kota	10
3. Pola Transportasi Balai POM di Kupang di Wilayah Kerja	10
4. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja	10
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten / Kota	11
1. Sarana Produksi Obat	11
2. Sarana Produksi Obat Tradisional.....	12
3. Sarana Produksi Suplemen Kesehatan	13
4. Sarana Produksi Kosmetik	14
5. Sarana Produksi Pangan.....	15
6. Sarana Distribusi Obat.....	16
7. Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	18
8. Sarana Distribusi Pangan	19
9. Jumlah Sekolah Dasar Menurut Kota / Kabupaten	19
10. Jumlah Murid Sekolah Dasar menurut Kota/Kabupaten	21
II. LINGKUNGAN INTERNAL.....	21
A. Luas Tanah : 3.646 m ²	22

B.	Luas Bangunan : 2.438 m ²	22
C.	Status Kepemilikan Tanah : Sertifikat Hak Pakai.....	22
D.	Rumah Dinas.....	22
E.	Penerangan:.....	22
F.	Sarana Komunikasi.....	22
G.	Sumber Air.....	23
H.	Kendaraan.....	24
I.	Sumber Daya Manusia	24
J.	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	26
K.	Pelatihan Uji Profisiensi	28
L.	Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM.....	29
M.	Sertifikasi/Akreditasi.....	33
N.	Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama.....	33
O.	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	33
P.	Pengadaan Barang/Jasa	34
Q.	Anggaran.....	34
R.	Laporan Penerimaan PNBPN.....	34
S.	Pos POM Atambua	34
T.	Pos POM Sumba Timur.....	35
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN.....		36
A.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat	36
B.	Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif).....	39
C.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional.....	40
D.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan	41
E.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik	43
F.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan	44
G.	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan ..	47
H.	Pemantauan Iklan dan Label.....	49
I.	Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	51
J.	Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen.....	53
PENUTUP.....		79
MASALAH		74
KESIMPULAN.....		79
SARAN.....		86
LAMPIRAN		87

DAFTAR GAMBAR

	Uraian	Hal
Gambar 2.1	Peta Wilayah Nusa Tenggara Timur	9
Gambar 2.2	Pendampingan Layanan Sertifikasi ke Pelaku Usaha	48
Gambar 2.3	Pendampingan Langsung ke Pelaku Usaha	48
Gambar 2.4	Pemeriksaan Sarana Balai	48
Gambar 2.5	Pendampingan Desk Expo	49
Gambar 2.6	Bimtek Pelayanan Prima (Desk dengan Registrasi Pangan Olahan di Bulan September	49
Gambar 2.7	Foto Kegiatan Cegah Tangkal di Kabupaten Kupang	52
Gambar 2.8	Foto Kegiatan Operasi Intelijen di Depot Daging Aljufrie di Kabupaten Sumba Timur	53
Gambar 2.9	Kegiatan Advokasi Terpadu Kegiatan Program Nasional	55
Gambar 2.10	Penandatanganan Komitmen Bersama dalam Kegiatan Advokasi Terpadu Kegiatan Program Nasional	55
Gambar 2.11	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa di Kabupaten Flores Timur	56
Gambar 2.12	Kegiatan Bimbingan Teknis Komunitas Desa di Kabupaten Sumba Barat	63
Gambar 2.13	Kegiatan Advokasi Lintas Sektor PJAS Tahun 2022 di Kabupaten Manggarai dan Flores Timur	62
Gambar 2.14	Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah di Kabupaten Sumba Barat	63
Gambar 2.15	Kegiatan Bimtek Keamanan Pangan Sekolah di Kabupaten Sumba Barat	64
Gambar 2.16	Kegiatan Sampling dan Pengujian PJAS Tahun 2022	65
Gambar 2.17	Kegiatan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	66
Gambar 2.18	Kampanye Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Pasar Weekarou	69
Gambar 2.19	Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas 2022	71
Gambar 2.20	Kegiatan Survey Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas 2022	72
Gambar 2.21	KIE dengan Tokoh Masyarakat	77

DAFTAR GRAFIK

	Uraian	Hal
Grafik 3.1	Persentase SDM berdasarkan Gender dan Kelompok Usia	26
Grafik 3.2	Jumlah Sampel yang Diuji di Balai POM di Kupang	27
Grafik 3.3	Jumlah Parameter Uji yang Diuji di Balai POM di Kupang	27
Grafik 3.4	Jumlah Standar Minimum Peralatan dan Jumlah Aktual Peralatan Laboratorium Kimia Balai POM di Kupang	31
Grafik 3.5	Jumlah Standar Minimum Peralatan dan Jumlah Aktual Peralatan Laboratorium Mikrobiologi Balai POM di Kupang	32
Grafik 3.6	Hasil Sampling Produk Obat Balai POM di Kupang Tahun 2022	36
Grafik 3.7	Profil Jumlah Parameter Pengujian Sampel Terapetik secara Kimia Tahun 2022	37
Grafik 3.8	Profil Jumlah Parameter Pengujian Sampel Obat Tradisional secara Kimia Tahun 2022	40
Grafik 3.9	Profil Jumlah Parameter Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan secara Kimia Tahun 2022	42
Grafik 3.10	Profil Jumlah Parameter Pengujian Sampel Kosmetika secara Kimia Tahun 2022	43
Grafik 3.11	Hasil Sampling Produk Pangan dan Kemasan Pangan Balai POM di Kupang Tahun 2022	44
Grafik 3.12	Hasil Pengujian Sampel Produk Pangan dan Kemasan Pangan Berdasarkan Parameter Uji secara Kimia dan Mikrobiologi	45
Grafik 3.13	Jumlah Sampel Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Tahun 2022	58
Grafik 3.14	Data Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah 2022	63
Grafik 3.15	Jumlah Sampel dan Pengujian PJAS Tahun 2022	65
Grafik 3.16	Data Hasil Sampling dan Pengujian Aman Berbasis Komunitas 2022	70
Grafik 3.17	Profil Jumlah Pengaduan/Permintaan Informasi Berdasarkan Jenis Produk	73
Grafik 3.18	Profil Permintaan Informasi Konsumen Menurut Profesi	74
Grafik 3.19	Profil Sarana Yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Permintaan Informasi	74
Grafik 3.20	Data Keracunan di Kota Kupang Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2022	75
Grafik 3.21	Profil Data KIE Bersama Tokoh Masyarakat Tahun 2022	77

DAFTAR TABEL

	Uraian	Hal
Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	87
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	91
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan <i>Rapid Test Kit</i>	92
Tabel 1D	Pengujian Regionalisasi	93
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	96
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji	97
Tabel 2C	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	98
Tabel 2D	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji	98
Tabel 2E	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	100
Tabel 2F	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	101
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional	104
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	104
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	105
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat	105
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional	106
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi	106
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	106
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	107
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan	107
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal	108
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	110
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	112
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	114
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	115
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	117
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan	118
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Klinik Kecantikan	122
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan	125
Tabel 8A	Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	126
Tabel 8B	Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	132
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	132
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan	133
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan	135
Tabel 12A	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi <i>Takedown</i>	136
Tabel 12B	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	136
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	137
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	137
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	138
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat	140

	Uraian	Hal
Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Media Sosial	165
Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Media Lain selain Media Sosial	174
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	186
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	189
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	190
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	192
Tabel 18	Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	193
Tabel 20A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	194
Tabel 20B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia	195
Tabel 20C	Frekuensi Kasus Keracunan	196
Tabel 20D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	196
Tabel 21A	Desa Yang Diintervensi Keamanan Pangan	197
Tabel 21B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	198
Tabel 22A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	199
Tabel 22B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	200
Tabel 22C	Sekolah yang Disertifikasi PJAS Aman	201
Tabel 22D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	202
Tabel 23A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	206
Tabel 23B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	211
Tabel 24A	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional	213
Tabel 24B	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik	214
Tabel 24C	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan	215
Tabel 25	Keterjangkauan Pengawasan	219
Tabel 26	Jumlah Penduduk	221
Tabel 27	Sarana dan Prasarana	222
Tabel 28	Sumber Daya Manusia (SDM)	224
Tabel 29	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja	225
Tabel 30	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	226
Tabel 31	Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi	227
Tabel 32A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia	229
Tabel 32B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas	244
Tabel 33	Sertifikasi/Akreditasi	253
Tabel 34A	Kerja Sama	254
Tabel 34B	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	264
Tabel 35	Pengadaan Barang/Jasa	265
Tabel 36	Laporan Realisasi Anggaran	281
Tabel 37	Laporan Penerimaan PNB	281

	Uraian	Hal
Tabel 38	Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen	282
Tabel 39	Data Produk Obat dan Makanan Beredar	282

TIM PENYUSUN LAPTAH BALAI POM DI KUPANG

TAHUN 2022

Penanggung Jawab	:	Tamran Ismail, S.Si., MP.
Ketua	:	Maria Meliana Waty Parera, S.Si., Apt., M.Pharm,
Wakil Ketua	:	Imanulkhan, S.TP, M.Sc.
Sekretaris	:	Noerma Nurtie Nurramadhani, S.Farm., Apt. Meryca Setia Busta, S.Si.
Anggota	:	Esther Radja Huki, S.Si. Ni Ketut Wuriandari, S.Farm., Apt. Bernardus Beda Moron, S.Si., M.Hum Monika Yosefa Surat, S.Si. Ely Rahmawati, S.Farm., Apt., M.B.A Rosnita Marpaung, S.Si. Mega Desrani Nasution, A.Md Fransiska Dessy Marista Roman, S.Si. Muhammad Buchari Sulaiman Qoudry, S. Farm., Apt Annisa Hardiyati, S.Sos. Muhammad Huda Nurhadi, S.H. Novia Hylsandi, S.Si. Kresna Eka Ferri, S.Si., Junita Dian Prameswari, S.T.P Monaeka Sitinjak, S.T. Ronaldo Mardi Putra, A.Md.Kom Sunu Bendesa Yasa, A.Md Khairul Asyhab B, A.Md.Kom

PENDAHULUAN

I. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 tentang Pengawas Obat dan Makanan menyebutkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan berfungsi strategis nasional dalam upaya perlindungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia untuk mendukung daya saing nasional. Badan pengawas Obat dan Makanan adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan atau tugas teknis penunjang, BPOM membentuk unit pelaksana teknis yang dipimpin oleh kepala unit pelaksana teknis.

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang adalah salah satu UPT dari Badan POM yang berada di Provinsi NTT, berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Wilayah kerja Balai POM di Kupang meliputi : Kota Kupang, Kabupaten Kupang, TTS, TTU, Belu, Malaka, Rote Ndao, Sabu Raijua, Alor, Lembata, Flotim, Sikka, Sumba Timur, Sumba Barat, Sumba Tengah, Sumba Barat Daya. Balai POM di Kupang memiliki 2 Pos POM yaitu Pos POM Atambua yang terletak di Kabupaten Belu dan Pos POM Sumba Timur di Kabupaten Sumba Timur. Di wilayah NTT juga 2 Loka POM yaitu Loka POM Ende dengan wilayah kerja kabupaten Ende, Nagekeo, Bajawa dan Loka POM Manggarai Barat dengan wilayah kerja Manggarai Timur, Manggarai dan Manggarai Barat.

A. Tugas Pokok Fungsi UPT Badan POM sebagai berikut :

1. Tugas

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai POM di Kupang merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan POM,

yaitu satuan kerja bersifat mandiri yang mempunyai tugas melaksanakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020, Balai POM di Kupang mempunyai fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan ;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang- undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

B. Visi dan misi UPT BPOM

Sebagai unit pelaksana teknis BPOM, Balai POM di Kupang berpedoman pada Visi dan Misi Badan POM dalam melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan. Rumusan visi berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan impact dari berbagai hasil (outcome) yang ingin diwujudkan BPOM dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/ taraf hidup masyarakat, bangsa, dan Negara.

1. Visi :

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

2. Misi :

Dalam rangka mewujudkan Visi Badan POM, tindakan nyata diperlukan sesuai dengan penguatan peran Balai POM di Kupang, sebagai perpanjangan fungsi di Provinsi NTT yang dituangkan dalam Misi sebagai berikut:

- a. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
- b. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
- c. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
- d. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan penguatan pengawasan Obat dan Makanan, sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun

2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, maka Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan bertugas untuk :

- a. menyusun dan menyempurnakan regulasi terkait pengawasan obat dan makanan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- b. melakukan sinergi dalam menyusun dan menyempurnakan tata kelola dan bisnis proses pengawasan obat dan makanan;
- c. mengembangkan sistem pengawasan obat dan makanan;
- d. menyusun pedoman untuk peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan;
- e. melakukan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengawasan obat dan makanan; dan
- f. mengkoordinasikan pelaksanaan pengawasan obat dan makanan dengan instansi terkait.

C. Budaya organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini, dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup, tumbuh dan berkembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.

1. Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

2. Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

3. Kredibilitas

Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

4. Kerjasama Tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

5. Inovatif

Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.

6. Responsif/Cepat Tanggap

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

D. Kegiatan Utama

Dalam melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan, Balai POM di Kupang melaksanakan kegiatan utama sesuai indikator kinerja utama BPOM sebagai ukuran keberhasilan yang digunakan untuk menilai atau mengevaluasi ketercapaian sasaran strategis BPOM. Terdapat 11 sasaran kegiatan yang mengacu pada Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 Balai POM di Kupang, dengan 29 indikator kinerja dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Balai POM di Kupang tahun 2022. Perjanjian Kinerja tahun 2022, merupakan perwujudan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Balai POM di Kupang juga melaksanakan kegiatan direktif penugasan tahun 2022 yang terdiri dari kegiatan pengelolaan kearsipan, peningkatan kualitas pengelolaan pengadaan barang dan jasa serta pengelolaan pengadaan BMN. Berikut hasil pencapaian kinerja Balai POM di Kupang pada Tahun 2022, yaitu :

1. Rata-Rata pencapaian kinerja (NPSS) Balai POM di Kupang pada tahun 2022 adalah 102,12% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.
2. Sasaran Kegiatan (1) Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Kupang memperoleh NPS 103,77 (Memenuhi Ekspektasi) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase Obat yang memenuhi syarat dengan capaian sebesar 106,65 (Memenuhi Ekspektasi).
 - b. Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian 104,92 (Memenuhi Ekspektasi).
 - c. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan capaian sebesar 108,77 (Memenuhi Ekspektasi).
 - d. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan capaian sebesar 94,89 (Belum Memenuhi Ekspektasi).
 - e. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dengan capaian sebesar 103,62 (Memenuhi Ekspektasi).
3. Sasaran Kegiatan (2) Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang memperoleh

NPS 107,38 (Memenuhi Ekspektasi) dengan capaian IKU Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Kupang sebesar 107,38.

4. Sasaran Kegiatan (3) Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang memperoleh NPS sebesar 102,49 (Memenuhi Ekspektasi) dengan capaian IKU sebagai berikut:
 - a. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dengan capaian sebesar 100 (Memenuhi Ekspektasi)
 - b. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan dengan capaian 108,52 (Memenuhi Ekspektasi)
 - c. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM dengan capaian sebesar 98,96 (Memenuhi Ekspektasi)
5. Sasaran Kegiatan (4) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kupang memperoleh NPS 89,60 (Belum Memenuhi Ekspektasi) dengan pencapaian indikator sebagai berikut:
 - a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan capaian sebesar 100 (Memenuhi Ekspektasi).
 - b. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan capaian sebesar 80,84 (Belum Memenuhi Ekspektasi).
 - c. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu capaian sebesar 101,01 (Memenuhi Ekspektasi).
 - d. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan capaian sebesar 79,55 (Tidak Memenuhi Ekspektasi).
 - e. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan capaian 87,03 (Belum Memenuhi Ekspektasi).
 - f. Indeks Pelayanan Publik dengan capaian 92,56 (Memenuhi Ekspektasi).

10. Sasaran Kegiatan Ke-9 Terwujudnya SDM Balai POM di Kupang yang berkinerja optimal memperoleh capaian sebesar 95,11 (Belum Memenuhi Ekspektasi) melalui pencapaian IKU Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kupang.
11. Sasaran Kegiatan Ke-10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan memperoleh NPS 117,01 (Memenuhi Ekspektasi) dengan pencapaian IKU sebagai berikut:
 - a. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dengan capaian sebesar 106,01 (Memenuhi Ekspektasi).
 - b. Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal dengan capaian sebesar 120 (Tidak Dapat Disimpulkan).
12. Sasaran Kegiatan 11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kupang secara Akuntabel memperoleh NPS sebesar 97,38 (Belum Memenuhi Ekspektasi) dengan pencapaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran.

E. Kegiatan Prioritas

Kegiatan utama yang dilaksanakan di Balai POM di Kupang juga menjadi kegiatan prioritas Balai POM di Kupang, sehingga pencapaian kinerja dari kegiatan prioritas menjadi hasil kinerja dalam kegiatan utama yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022. Penambahan 3 penugasan direktif yang terdiri dari kegiatan pengelolaan kearsipan, peningkatan kualitas pengelolaan pengadaan barang dan jasa serta pengelolaan pengadaan BMN termasuk menjadi kegiatan prioritas yang dilaksanakan di Balai POM di Kupang.

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

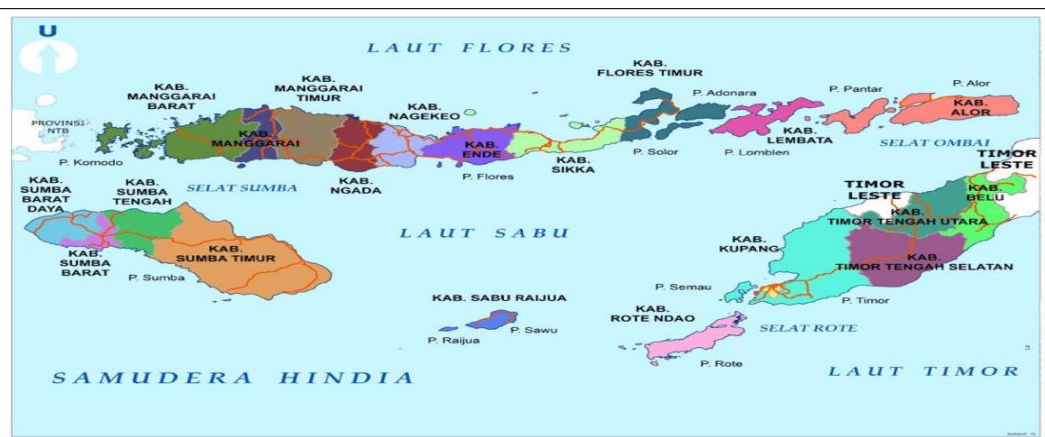
I. LINGKUNGAN EKSTERNAL

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang adalah salah satu UPT dari Badan POM yang berada di Provinsi NTT, berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Wilayah kerja Balai POM di Kupang meliputi 1 Kota dan 15 kabupaten. Balai POM di Kupang memiliki 2 Pos POM yaitu Pos POM Atambua yang terletak di Kabupaten Belu dan Pos POM Sumba Timur di Kabupaten Sumba Timur.

A. Data Umum Wilayah Kerja

1. Luas Wilayah Kerja

NTT terkenal dengan sebutan Flobamorata, yang merupakan kumpulan lima pulau besar di NTT (Flores, Sumba, Timor, Alor, dan Lembata). Luas wilayah daratan NTT adalah seluas 47.931,54 km² dengan pulau Timor sebagai pulau terluas (14.732,35 km²). Secara astronomis Provinsi NTT terletak antara 80 – 120 Lintang Selatan dan 1180 – 1250 Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi NTT memiliki batas-batas: Utara – Laut Flores, Selatan – Samudera Hindia, Timur – Negara Timor Leste, Barat – Provinsi Nusa Tenggara Barat.



Gambar 2.1 Peta Wilayah Nusa Tenggara Timur

Berdasarkan letak geografisnya, Kepulauan NTT berada diantara Benua Asia dan Benua Australia, serta diantara Samudera Indonesia dan Laut Flores.

2. Jumlah Kabupaten / Kota

Wilayah administrasi di NTT tahun 2021 terbagi atas 21 kabupaten dan 1 kota. Wilayah terluas adalah Kabupaten Sumba Timur dengan luas 7.005,00 km² (14,61%) dan Kabupaten Kupang dengan luas 5.525,83 km² (11,53%). Wilayah terkecil adalah Kota Kupang dengan luas 180,27 km² (0,38%). Sebanyak 21 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi NTT terletak di tujuh pulau besar yaitu : **Pulau Sumba** (Sumba Barat, Sumba Timur, Sumba Barat Daya, dan Sumba Tengah), **Pulau Timor** (Kupang, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Belu, Kota Kupang, Kab. Malaka), **Pulau Flores** (Flores Timur, Sikka, Ende, Ngada, Nagekeo, Manggarai, Manggarai Barat, Manggarai Timur), **Pulau Alor** (Alor), **Pulau Lembata** (Lembata), **Pulau Rote** (Rote Ndao), dan **Pulau Sabu** (Sabu Raijua). Karena merupakan provinsi kepulauan, akses menuju ibu kota provinsi NTT, Kupang, ditempuh dengan beberapa sarana. Jalur darat atau transportasi darat digunakan untuk Kabupaten/Kota yang berada di pulau Timor (Kabupaten Kupang, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Belu, Malaka, dan Kota Kupang). Untuk kabupaten lain menggunakan jalur laut dan/atau udara (sumber: *Provinsi NTT dalam Angka 2022*).

3. Pola Transportasi Balai POM di Kupang di Wilayah Kerja

Selain menggunakan transportasi darat, untuk menuju ke wilayah kerja di NTT juga menggunakan jenis transportasi udara dan laut. Dari 22 kabupaten/kota yang ada di NTT, sudah tersedia 14 pelabuhan udara dengan lebih dari 38 ribu penerbangan pada tahun 2021. Untuk transportasi laut tersedia ferry 24 lintasan penyeberangan komersil dan 56 lintasan perintis.

4. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Waktu tempuh ke wilayah kerja di luar daratan Timor menggunakan pesawat adalah paling lama 1 jam 30 menit dan paling singkat rata-rata 45 menit. Sedangkan waktu tempuh ke wilayah kerja di daratan Timor menggunakan kendaraan roda empat adalah paling lama 8 jam dan paling singkat 1 jam.

Tabel 1 Keterjangkauan Pengawasan

No.	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
1.	Kabupaten Kupang	jam	1 (Darat)
2.	Kota Kupang	jam	0,5 (Darat)
3.	Kabupaten Timor Tengah Selatan	jam	3 (Darat)
4.	Kabupaten Timor Tengah Utara	jam	5 (Darat)
5.	Kabupaten Belu	jam	8 (Darat)
6.	Kabupaten Malaka	jam	7 (Darat)
7.	Kabupaten Alor	jam	1 (Udara), 12 (Laut)
8.	Kabupaten Sabu Raijua	jam	1 (Udara), 12 (Laut)
9.	Kabupaten Sumba Barat	jam	1,5 (Udara) + 2,0 (Darat)
10.	Kabupaten Sumba Timur	jam	1,5 (Udara)
11.	Kabupaten Sumba Tengah	jam	1,5 (Udara) + 2 (Darat)
12.	Kabupaten Sumba Barat Daya	jam	1,5 (Udara)
13.	Kabupaten Lembata	jam	1 (Udara)
14.	Kabupaten Flores Timur	jam	1 (Udara)
15.	Kabupaten Sikka	jam	1 (Udara)
16.	Kabupaten Rote Ndao	jam	0,5 (Udara), 4 (Laut)
TOTAL		jam	68

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten / Kota

Sasaran pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang terdiri dari sarana produksi, sarana distribusi termasuk Sekolah yang tersebar di Kota dan Kabupaten di Provinsi NTT. Berikut sasaran pengawasan Obat dan Makanan menurut Kota/kabupaten wilayah kerja Balai POM di Kupang :

1. Sarana Produksi Obat

Wilayah kerja Balai POM di Kupang tidak memiliki sasaran pengawasan berupa Industri Farmasi, industry bahan baku obat dan fasilitas produk biologi/sarana

khusus (unit tranfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca). Berikut jumlah sasaran pengawasan sarana produksi obat menurut Kota/kabupaten:

Tabel 2 Sarana Produksi Obat

No.	Kabupaten/Kota	Industri Farmasi (IF)	Industri Bahan Baku Obat	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)
1.	Kota Kupang	0	0	0
2.	Kab. Belu	0	0	0
3.	Kab. TTU	0	0	0
4.	Kab. TTS	0	0	0
5.	Kab. Kupang	0	0	0
6.	Kab. Rote Ndao	0	0	0
7.	Kab. Sabu Rai Jua	0	0	0
8.	Kab. Alor	0	0	0
9.	Kab. Lembata	0	0	0
10.	Kab. Flores Timur	0	0	0
11.	Kab. Sikka	0	0	0
12.	Kab. Sumba Timur	0	0	0
13.	Kab. Sumba Tengah	0	0	0
14.	Kab. Sumba Barat	0	0	0
15.	Kab. Sumba Barat Daya	0	0	0
16.	Kab. Malaka	0	0	0
TOTAL		0	0	0

Keterangan: Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

2. Sarana Produksi Obat Tradisional

Wilayah kerja Balai POM di Kupang memiliki 3 sarana usaha kecil obat tradisional (UKOT) dan 1 sarana usaha mikro obat tradisional (UMOT). Sarana IOT dan IEBA belum terdapat di wilayah kerja Balai POM di Kupang. Berikut jumlah sasaran pengawasan sarana produksi obat tradisional menurut Kota/kabupaten :

Tabel 3 Sarana Produksi Obat Tradisional

No.	Kabupaten/Kota	Industri Obat Tradisional (IOT)	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
1.	Kota Kupang	0	0	3	1
2.	Kab. Kupang	0	0	0	0
3.	TTS	0	0	0	0
4.	TTU	0	0	0	0
5.	Belu	0	0	0	0
6.	Malaka	0	0	0	0
7.	Rote Ndao	0	0	0	0
8.	Sabu Raijua	0	0	0	0
9.	Alor	0	0	0	0
10.	Sikka	0	0	0	0
11.	Flotim	0	0	0	0
12.	Lembata	0	0	0	0
13.	Sumba Timur	0	0	0	0
14.	Sumba Tengah	0	0	0	0
15.	Sumba Barat	0	0	0	0
16.	Sumba Barat Daya	0	0	0	0
TOTAL		0	0	3	1

Keterangan :Jumlah target IOT, IEBA, UKOT, dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

3. Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan, industri farmasi yang memproduksi obat kuasi, dan industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan belum tersedia di wilayah kerja Balai POM di Kupang. Berikut jumlah sasaran pengawasan sarana produksi suplemen kesehatan menurut Kota/kabupaten :

Tabel 4 Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

No.	Kabupaten/Kota	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan
1.	Kota Kupang	0	0	0
2.	Kab. Kupang	0	0	0
3.	TTS	0	0	0
4.	TTU	0	0	0
5.	Belu	0	0	0
6.	Malaka	0	0	0
7.	Rote Ndao	0	0	0
8.	Sabu Raijua	0	0	0
9.	Alor	0	0	0
10.	Sikka	0	0	0
11.	Flotim	0	0	0
12.	Lembata	0	0	0
13.	Sumba Timur	0	0	0
14.	Sumba Tengah	0	0	0
15.	Sumba Barat	0	0	0
16.	Sumba Barat Daya	0	0	0
TOTAL		0	0	0

Keterangan : Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

4. Sarana Produksi Kosmetik

Jumlah industri kosmetik dan jumlah industri farmasi yang memproduksi kosmetik di wilayah kerja Balai POM di Kupang berdasarkan kota/kabupaten adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Sarana Produksi Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Industri Kosmetik	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik
1.	Kota Kupang	0	0
2.	Kab. Kupang	0	0
3.	TTS	0	0
4.	TTU	0	0
5.	Belu	0	0
6.	Malaka	0	0
7.	Rote Ndao	0	0
8.	Sabu Raijua	0	0
9.	Alor	0	0
10.	Sikka	0	0
11.	Flotim	0	0
12.	Lembata	0	0
13.	Sumba Timur	0	0
14.	Sumba Tengah	0	0
15.	Sumba Barat	0	0
16.	Sumba Barat Daya	0	0
TOTAL		0	0

Keterangan : Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

5. Sarana Produksi Pangan

Jumlah industri Pangan dan Jumlah industri rumah tangga pangan (IRTP) di wilayah kerja Balai POM di Kupang yang merupakan sasaran pengawasan berdasarkan kota/kabupaten adalah sebagai berikut :

Tabel 6 Sarana Produksi Pangan

No.	Kabupaten / Kota	Industri Pangan	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)
1.	Kota Kupang	14	527
2.	Kab. Kupang	2	9
3.	TTS	2	29
4.	TTU	2	187
5.	Belu	3	
6.	Malaka	1	
7.	Rote Ndao	2	26
8.	Sabu Raijua	1	3
9.	Alor		39
10.	Sikka	6	14
11.	Flotim		71
12.	Lembata		8
13.	Sumba Timur	2	
14.	Sumba Tengah		
15.	Sumba Barat		
16.	Sumba Barat Daya		
TOTAL		35	913

Keterangan : Jumlah target Industri Pangan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

6. Sarana Distribusi Obat

Jumlah pedagang besar farmasi (PBF), apotek, toko obat, instalasi farmasi pemerintah (IFP), rumah sakit, Puskesmas, Klinik, Prakter dokter dan bidan, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan berdasarkan Kota/Kabupaten adalah sebagai berikut :

Tabel 7 Sarana Distribusi Obat

No	Kabupaten/Kota	PBF	Apotek	Toko Obat	IFP	RS	PKM	Klinik	KKP
A Balai POM di Kupang									
1.	Kota Kupang	27	89	10	2	13	11	8	1
2.	Belu	1	22	15	1	2	17	6	
3.	TTU	0	10	5	1	3	26	13	
4.	TTS	0	13	4	1	3	32	0	
5.	Kupang	0	10	1	1	1	27	3	
6.	Rote Ndao	0	6	0	1	1	12	0	
7.	Sabu Rai Jua	0	2	0	1	1	6	0	
8.	Alor	0	10	4	1	2	24	2	
9.	Lembata	0	15	9	1	3	9	0	
10.	Flores Timur	0	20	1	1	1	21	5	
11.	Sikka	3	24	5	1	3	25	6	
12.	Sumba Timur	0	13	8	1	3	24	2	
13.	Sumba Tengah	0	2	0	1	1	9	1	
14.	Sumba Barat	1	8	0	1	2	9	0	
15.	Sumba Barat Daya	0	12	2	1	1	16	1	
16.	Malaka	0	13	0	1	1	17	1	
B Pos POM di Atambua									
1.	Belu	1	25	15	1	3	17	4	
2.	Malaka	0	17	0	1	1	17	1	
3.	TTU	0	17	4	1	3	26	9	
C Pos POM di Sumba Timur									
1.	Sumba Timur	0	16	8	1	3	24	2	
2.	Sumba Tengah	0	5	0	1	1	9	1	
3.	Sumba Barat	1	12	0	1	2	9	0	
4.	Sumba Barat Daya	0	15	0	1	1	16	0	
TOTAL		34	376	91	24	55	403	65	1

7. Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan klinik kecantikan sebagai sasaran pengawasan berdasarkan kota/kabupaten adalah sebagai berikut :

Tabel 8 Sarana Distribusi OT, SK dan Kosmetik

No.	Kabupaten/Kota	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Klinik Kecantikan
1.	Kota Kupang	10	9	179	
2.	Kab. Kupang	2	2	55	
3.	TTS	2	1	10	
4.	TTU	2	2	23	
5.	Belu				
6.	Malaka			8	
7.	Rote Ndao	1	1	10	
8.	Sabu Raijua	1		6	
9.	Alor	2	2	19	
10.	Sikka	3	2	31	
11.	Flotim	2	1	14	
12.	Lembata	2	2	13	
13.	Sumba Timur	4	1	13	
14.	Sumba Tengah	1	1	12	
15.	Sumba Barat	1	2	14	
16.	Sumba Barat Daya	1	2	20	
TOTAL		34	28	427	0

Keterangan : Jumlah target sarana distribusi OT, SK dan Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

8. Sarana Distribusi Pangan

Jumlah sarana peredaran pangan olahan sebagai sasaran pengawasan berdasarkan kota/kabupaten adalah sebagai berikut :

Tabel 9 Sarana Distribusi OT, SK dan Kosmetik

No.	Kabupaten/Kota	Sarana Peredaran Pangan Olahan
1.	Kota Kupang	507
2.	Kab. Kupang	238
3.	TTS	128
4.	TTU	136
5.	Belu	
6.	Malaka	
7.	Rote Ndao	54
8.	Sabu Raijua	24
9.	Alor	94
10.	Sikka	119
11.	Flotim	98
12.	Lembata	89
13.	Sumba Timur	
14.	Sumba Tengah	9
15.	Sumba Barat	16
16.	Sumba Barat Daya	10
TOTAL		1522

Keterangan : Jumlah target sarana Pangan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

9. Jumlah Sekolah Dasar Menurut Kota / Kabupaten

Berikut jumlah sekolah dasar yang tersebar menurut Kota/kabupaten di wilayah kerja Balai POM di Kupang :

Tabel 10 Jumlah Sekolah Dasar menurut Kota/Kabupaten

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
1. Sumba Barat	63	63	26	27	89	90
2. Sumba Timur	192	192	64	64	256	256
3. Kupang	288	288	77	79	365	367
4. Timor Tengah Selatan	388	393	144	144	532	537
5. Timor Tengah Utara	159	159	114	114	273	273
6. Belu	92	93	53	54	145	147
7. Alor	199	200	85	86	284	286
8. Lembata	101	101	58	58	159	159
9. Flores Timur	152	152	128	128	280	280
10. Sikka	191	191	144	144	335	335
11. Ende	176	176	156	157	332	333
12. Ngada	114	116	63	63	177	179
13. Manggarai	164	164	83	83	247	247
14. Rote Ndao	122	123	25	25	147	148
15. Manggarai Barat	174	176	87	87	261	263
16. Sumba Tengah	49	52	32	32	81	84
17. Sumba Barat Daya	142	143	117	117	259	260
18. Nagekeo	100	100	77	77	177	177
19. Manggarai Timur	229	229	101	101	330	330
20. Sabu Raijua	49	49	28	28	77	77
21. Malaka	120	121	86	87	206	208
Kota / Municipality						
1. Kota Kupang	84	84	62	64	146	148
Nusa Tenggara Timur	3 348	3 365	1 810	1 819	5 158	5 184

Sumber data : Provinsi NTT Dalam Angka Tahun 2022

10. Jumlah Murid Sekolah Dasar menurut Kota/Kabupaten

Tabel 11 Jumlah Sekolah Dasar menurut Kota/Kabupaten

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten / Regency						
1. Sumba Barat	11 858	11 405	6 932	6 784	18 790	18 189
2. Sumba Timur	24 503	23 947	10 877	10 525	35 380	34 472
3. Kupang	34 085	33 249	9 141	8 941	43 226	42 190
4. Timor Tengah Selatan	49 142	47 980	17 626	16 816	66 768	64 796
5. Timor Tengah Utara	18 437	17 862	16 300	15 925	34 737	33 787
6. Belu	15 527	15 412	9 961	10 020	25 488	25 432
7. Alor	17 277	17 165	10 308	10 207	27 585	27 372
8. Lembata	10 653	10 171	5 992	5 707	16 645	15 878
9. Flores Timur	17 062	16 753	14 369	13 858	31 431	30 611
10. Sikka	22 160	21 699	17 601	17 123	39 761	38 822
11. Ende	16 898	16 470	15 986	15 707	32 884	32 177
12. Ngada	11 556	11 258	6 985	6 829	18 541	18 087
13. Manggarai	26 781	26 329	18 143	17 737	44 924	44 066
14. Rote Ndao	16 562	16 308	2 686	2 623	19 248	18 931
15. Manggarai Barat	20 605	20 032	12 006	11 811	32 611	31 843
16. Sumba Tengah	5 895	5 748	5 065	4 643	10 960	10 391
17. Sumba Barat Daya	34 085	32 571	31 538	29 826	65 623	62 397
18. Nagekeo	9 750	9 679	8 749	8 552	18 499	18 231
19. Manggarai Timur	24 491	24 637	13 445	13 244	37 936	37 881
20. Sabu Raijua	7 985	7 900	4 393	4 312	12 378	12 212
21. Malaka	13 263	12 974	11 419	11 196	24 682	24 170
Kota / Municipality						
1. Kota Kupang	27 974	28 006	12 762	13 021	40 736	41 027
Nusa Tenggara Timur	436 549	427 555	262 284	255 407	698 833	682 962

Sumber data: Provinsi NTT Dalam Angka Tahun 2022

II. LINGKUNGAN INTERNAL

Balai POM di Kupang berlokasi di Jalan R.A. Kartini, Kelurahan Kelapa Lima, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. Luas tanah yang dimiliki sesuai dengan yang tertera dalam Sertifikat Hak Pakai adalah 3.646 m² dengan Nomor Sertifikat 24.13.01.01.2.00539. Bangunan Balai POM di Kupang terdiri dari gedung kantor dengan luas 726 m² dan laboratorium dengan luas 1.712 m². Secara keseluruhan luas bangunan kantor, gudang dan laboratorium Balai POM di Kupang adalah 2438 m² dengan nilai bangunan Rp. 9.051.975.216,-. Kondisi lingkungan internal yang

menjadi penunjang operasional kegiatan pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Kupang adalah sebagai berikut :

- A. Luas Tanah : 3.646 m²**
- B. Luas Bangunan : 2.438 m²**
- C. Status Kepemilikan Tanah : Sertifikat Hak Pakai**
Sertifikat No. : 24.13.01.01.2.00539

D. Rumah Dinas

Rumah Dinas Kepala Balai POM di Kupang berlokasi di Jalan KB. Mandiri No.1, Kelurahan Kelapa Lima, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, memiliki luas bangunan 142 m² dan luas tanah 750 m² dengan nomor sertifikat No. 24.13.01.01.4.00046.

E. Penerangan:

Sumber tenaga listrik Balai POM di Kupang berasal dari PLN dengan daya sebesar 105 KVA, sedangkan sumber tenaga listrik di Pos POM Atambua sebesar 13000 VA. Untuk mencegah terhentinya kegiatan pengujian dan pelayanan kepada masyarakat akibat pemutusan sementara arus listrik oleh PLN, Balai POM di Kupang memiliki sumber tenaga listrik cadangan berupa tenaga 2 (dua) buah generator dengan kapasitas 100 KVA dan 150 KVA, sedangkan Pos POM Atambua memiliki 1 (satu) buah generator dengan kapasitas 15000 VA. Penerangan di Pos POM Sumba Timur juga menggunakan arus listrik PLN.

- 1. PLN : 105 KVA**
- 2. Generator : 100 KVA 150 KVA**

F. Sarana Komunikasi

Sarana komunikasi yang dimiliki oleh Balai POM di Kupang untuk menunjang kegiatan pengawasan Obat dan Makanan adalah sebagai berikut :

- 1. Balai POM di Kupang memiliki tiga nomor saluran telepon yang aktif yaitu 0380-8554595, 8554596 dan 827565, serta 1 nomor yang terhubung dengan aplikasi WhatsApp yaitu 082146661600.

2. Saluran telepon Pos POM di Atambua sejumlah satu nomor telepon yaitu 0389- 2325586.
3. Balai POM Kupang memiliki saluran faximile sejumlah 3 line dengan nomor 0380 8554595, 8554596 dan 827565. Sedangkan sarana komunikasi internal berupa aiphone ke seluruh unit yang ada di Balai POM di Kupang. Balai POM di Kupang juga memiliki jaringan internet Virtual Private Network (VPN) dan Indihome sejumlah 4 titik dengan kecepatan 10 MbPs dengan alamat e-mail: balaipom_kupang@yahoo.com, ulpkkupang@gmail.com dan bpom_kupang@pom.go.id.
4. Balai POM di Kupang juga memiliki Local Area Network (LAN) yang dihubungkan dengan VPN yang berbasis satelit di Badan POM. Jaringan LAN di Balai POM di Kupang menggunakan server Pentium 4 Intel, Memory 16B, Hard Disk 80 GB. Untuk mempermudah pelaporan secara elektronik (Sistem Informasi Elektronik), digunakan jaringan internet yang ditempatkan di ruang layanan publik, Sub Bagian Tata Usaha, Substansi Pemeriksaan dan Sertifikasi, Substansi Informasi Konsumen, Substansi Penindakan, ruang Pimpinan, Pengujian Mikrobiologi, dan pengujian Kimia. Jaringan internet ini juga digunakan untuk keperluan pelaporan Sistem Pelayanan Informasi Masyarakat (SIMPEL) dan laporan keracunan/Kejadian Luar Biasa (KLB) Pangan (SPIMKEr) serta SIPT. Untuk mengantisipasi jaringan Internet terkendala karena router terbakar maka dilakukan pemasangan Speedy unlimited untuk kelancaran pelaporan SIPT serta Indihome dua unit.

G. Sumber Air

Kebutuhan air di Balai POM di Kupang, untuk kegiatan operasional laboratorium dan perkantoran menggunakan sumber air yang berasal dari PDAM, begitu juga dengan Pos POM Atambua. Sepanjang tahun 2022, ketersediaan air PDAM memadai sehingga kegiatan operasional tidak terganggu.

H. Kendaraan

Kendaraan dinas di Balai POM di Kupang, terdiri atas kendaraan roda empat dan roda dua dengan rincian sebagai berikut :

1. Kendaraan roda empat sejumlah 8 unit, dalam kondisi baik 7 unit dan kondisi rusak parah sebanyak 1 unit. Adapun Mobil yang dalam keadaan baik tersebut meliputi 1 Unit Mobling di Pos POM Atambua, 2 Unit mobling di Balai POM di Kupang, 1 unit mobil operasional di Pos POM Sumba Timur dan serta 3 unit mobil operasional.
2. Kendaraan roda dua sejumlah 4 unit, dalam kondisi baik. 1 unit ditempatkan di Pos POM Atambua, 1 unit di Pos POM Sumba Timur dan 2 unit di Balai POM di Kupang.

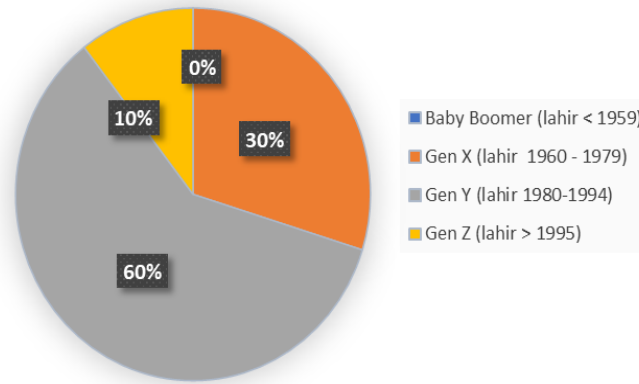
I. Sumber Daya Manusia

Dalam rangka mendukung tugas pelaksanaan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, maka dukungan sumber daya manusia baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang terdiri dari kualifikasi pendidikan dan kompetensi sangat diperlukan. Sampai dengan Desember 2022, jumlah sumber daya manusia yang dimiliki Balai POM di Kupang adalah 111 Pegawai, yang terdiri dari PNS 66 dan PPNNP 45 orang. Dari 66 orang pegawai, 10 orang adalah CPNS penerimaan tahun 2022. Pada tahun 2022, satu pegawai memasuki masa purna bakti. Profil gambaran SDM Balai POM di Kupang secara lengkap dapat dilihat pada tabel 28 dan 29. Berdasarkan kualifikasi pendidikan, maka berikut gambaran terkait SDM Balai POM di Kupang:

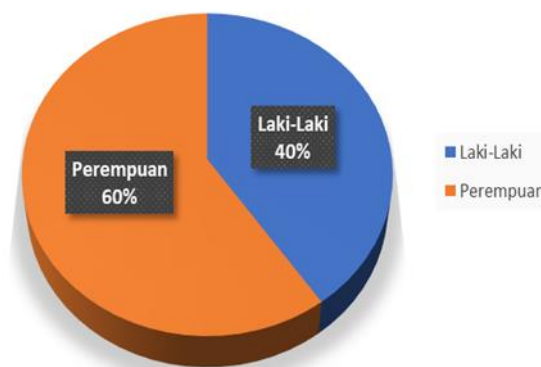
Tabel 12 SDM Balai POM di Kupang

No.	Unit	Pegawai						Total
		S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm/ Lain	SMAK	
1	Kepala	1	0	0	0	0	0	1
2	Bagian TU/Subbagian TU	1	0	0	4	8	1	14
3	Kelompok Substansi Pengujian	1	7	4	8	3	0	23
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan	2	4	1	6	0	0	13
5	Kelompok Substansi Penindakan	0	1	0	3	0	0	4
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi	1	1	0	3	2	0	7
7	Pos POM Atambua	0	2	0	0	0	0	2
8	Pos POM Sumba Timur	1	1	0	0	0	0	2
TOTAL		7	16	5	24	13	1	66

SDM berdasarkan Kelompok Usia



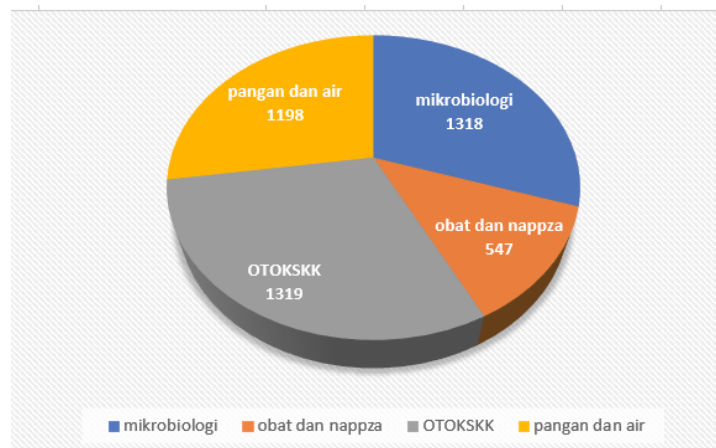
Persentase SDM berdasarkan Gender



Grafik 1.1 Presentase SDM Berdasarkan Gender dan Usia

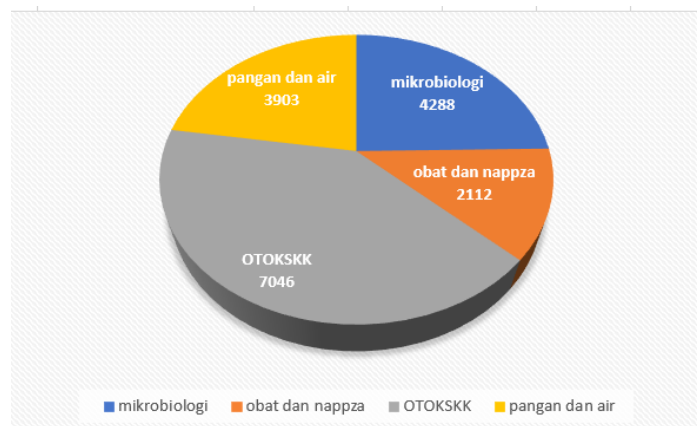
J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Selama tahun 2022, jumlah penguji di Balai POM di Kupang sebanyak 16 orang yang tersebar di laboratorium Obat dan Nappza sebanyak 4 orang, laboratorium Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Kuasi sebanyak 4 orang, laboratorium Pangan dan Air sebanyak 4 orang, serta 4 orang di laboratorium Mikrobiologi. Jumlah sampel yang diuji di Balai POM di Kupang sebanyak 4382 dengan rincian sebanyak 547 sampel di laboratorium Obat dan Nappza, 1319 sampel di laboratorium Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Kuasi, 1198 sampel di laboratorium Pangan dan Air dan 1318 sampel di Laboratorium Mikrobiologi.



Grafik 3.2 Jumlah Sampel yang Diuji di Balai POM di Kupang

Jumlah parameter uji yang diuji di Balai POM di Kupang sebanyak 17349 dengan rincian sebanyak 2112 sampel di Laboratorium Obat dan Nappza, 7046 sampel di Laboratorium Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Kuasi. 3903 sampel di Laboratorium Pangan dan Air dan 4288 sampel di Laboratorium Mikrobiologi.



Grafik 3.3 Jumlah Parameter Uji yang Diuji di Balai POM di Kupang

Dari data yang tertera, dapat dilihat kemampuan kerja per orang/tahun untuk laboratorium Obat dan Nappza adalah sekitar 137 sampel atau 528 parameter uji, laboratorium Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Kuasi adalah sekitar 330 sampel atau 1762 parameter uji, laboratorium Pangan dan Air adalah sekitar 300 sampel atau 976 parameter uji dan laboratorium Mikrobiologi adalah sekitar 330 sampel atau 1072 parameter uji.

K. Pelatihan Uji Profisiensi

Selama tahun 2022 Balai POM di Kupang telah melakukan Uji Profisiensi/uji Banding dan Uji Kolaborasi sebanyak 17 kali. Pada laboratorium Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik dilakukan telah dilakukan sebanyak tiga kali uji profisiensi dan satu kali uji kolaborasi pada komoditi kosmetik, obat tradisional dan suplemen kesehatan. Pada komoditi kosmetik terdapat dua uji profisiensi yaitu Penetapan Kadar Dichlorophene Dalam Kosmetik Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi-Photo Diode Array yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada bulan Juni 2022 dengan diikuti oleh 34 peserta dan hasilnya adalah inlier dan Identifikasi Bahan Dilarang Dalam Sediaan Untuk Kulit Berjerawat (Acne Skin Product) yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada bulan September 2022 dengan diikuti oleh 35 peserta dan hasilnya adalah inlier. Pada komoditi obat tradisional terdapat satu uji profisiensi yaitu Identifikasi Bahan Kimia Obat dan Pengawet dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada bulan Juni 2022 dengan diikuti oleh 35 peserta dan hasilnya adalah inlier. Pada komoditi Suplemen Kesehatan dilakukan uji kolaborasi yaitu Penetapan Kadar Vitamin A (Retinil Palmitat) Dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Cair Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi Photo Diode Array yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada bulan November 2022 dengan diikuti oleh 33 peserta.

Pada laboratorium Pangan dilakukan sebanyak 3 kali uji profisiensi. Uji Profisiensi pertama dengan judul Colours in Jam yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada bulan Mei 2022 dengan diikuti oleh 54 peserta dan hasilnya adalah inlier. Uji Profisiensi kedua dengan judul Penetapan Kadar Karbohidrat dalam Susu Bubuk yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada bulan Juli 2022 dengan diikuti oleh 31 peserta dan hasilnya adalah inlier. Uji Profisiensi ketiga dengan judul Penetapan Kadar Kadmium dalam Cokelat Bubuk yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada bulan Agustus 2022 dengan diikuti oleh 37 peserta dan hasilnya adalah inlier.

Pada laboratorium Mikrobiologi dilakukan sebanyak 6 kali uji profisiensi. Uji Profisiensi pertama dengan judul Deteksi Staphylococcus aureus Pada Kosmetik bentuk Losion yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada bulan Mei 2022 dengan diikuti oleh 43 peserta dan hasilnya adalah inlier. Uji Profisiensi kedua dengan judul Deteksi Cronobacter sakazakii Pada Susu Bubuk yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada

bulan Juni 2022 dengan diikuti oleh 31 peserta dan hasilnya adalah inlier. Uji Profisiensi ketiga dengan judul Deteksi Clostridia Pada Obat Tradisional Bentuk Serbuk yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada bulan Mei 2022 dengan diikuti oleh 38 peserta dan hasilnya adalah inlier. Uji Profisiensi keempat dengan judul Deteksi Fragmen DNA Porcine Pada Produk Sosis yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada bulan Juli 2022 dengan diikuti oleh 39 peserta dan hasilnya adalah inlier. Uji Profisiensi kelima dengan judul Uji ALT pada Suplemen Kesehatan Tidak Mengandung Herbal yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada bulan Agustus 2022 dengan diikuti oleh 44 peserta dan hasilnya adalah inlier. Uji Profisiensi keenam dengan judul Penetapan Konsentrasi Endotoksin pada Sediaan Cair yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada bulan Oktober 2022 dengan diikuti oleh 34 peserta dan hasilnya adalah inlier.

Pada laboratorium Obat dan Nappza dilakukan sebanyak dua kali uji profisiensi dan dua kali uji kolaborasi. Uji Profisiensi pertama dengan judul Penetapan Kadar Metformin HCl dalam tablet yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada bulan Agustus 2022 dengan diikuti oleh 34 peserta dan hasilnya adalah inlier. Uji Profisiensi kedua dengan judul Penetapan Kadar Clozapin dalam tablet yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada bulan Agustus 2022 dengan diikuti oleh 36 peserta dan hasilnya adalah inlier. Uji Kolaborasi pertama dengan judul Penetapan Kadar Kloramfenikol dalam Kapsul yang diselenggarakan oleh BBPOM di Makassar pada bulan Juli 2022 dengan diikuti oleh 12 peserta dan hasilnya adalah inlier. Uji Kolaborasi kedua dengan judul Penetapan Kadar Trimetoprim dan Sulfametoksazol dalam Tablet yang diselenggarakan oleh BBPOM di Makassar pada bulan Juli 2022 dengan diikuti oleh 11 peserta dan hasilnya adalah inlier.

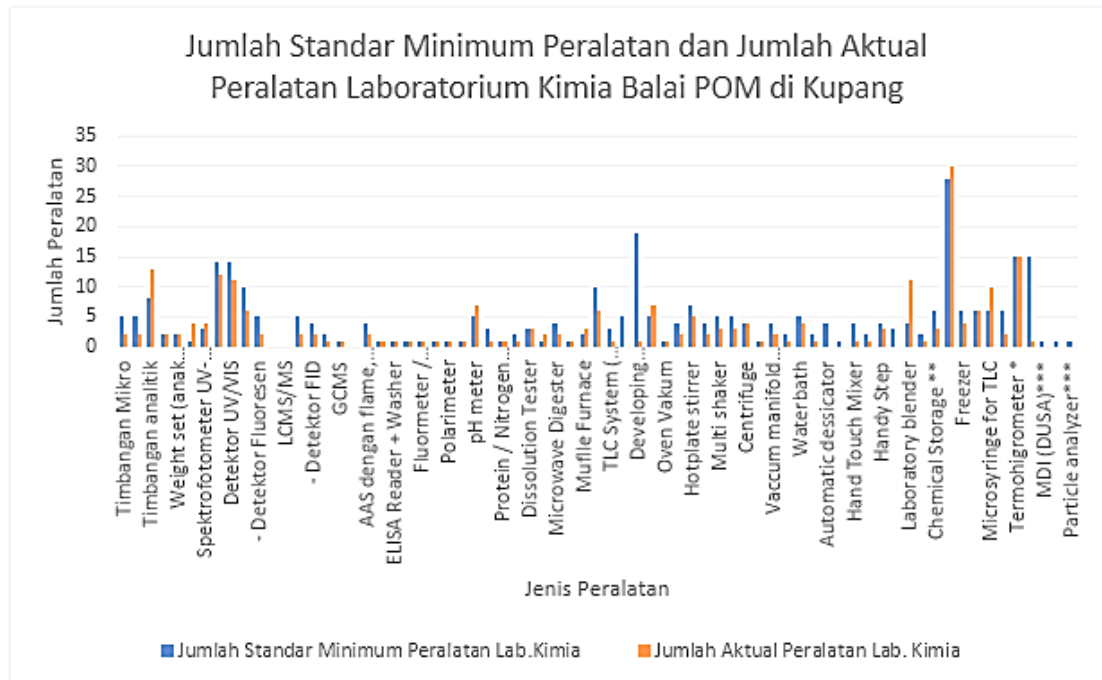
L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Sebagai bagian dari sistem pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Kupang, laboratorium pengujian mempunyai peran yang sangat strategis utamanya dalam hal mendeteksi serta menjamin mutu dan keamanan produk-produk yang beredar di masyarakat. Hasil pengujian laboratorium dibutuhkan dengan cepat untuk menindaklanjuti produk beredar yang tidak memenuhi syarat seperti penarikan

produk atau tindakan terkait sesuai ketentuan perundang-undangan sehingga masyarakat terhindar dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat.

Berdasarkan hal tersebut, jumlah peralatan laboratorium pengujian yang sesuai standar minimal laboratorium UPT BPOM menjadi pendukung berjalannya pengujian dengan baik. Terdapat Standar minimum peralatan laboratorium kimia UPT BPOM dengan 67 alat laboratorium yang tiap alat memiliki jumlah yang berbeda. Laboratorium kimia Balai POM di Kupang sudah memiliki beberapa peralatan yang telah sesuai antara lain timbangan analitik (13), timbangan top loading (2), *Weight set* (anak timbangan) (2), *Karl Fisher* (4), Spektrofotometer UV- VIS (5), GCMS (1), ICPMS (1), *ELISA Reader + Washer* (1), FT-IR (1), Fluormeter/Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor (1), Potensiometer (1), Polarimeter (1), *Refractrometer* (1), pH meter (7), *Protein/Nitrogen Analyzer* (1), *Dissolution Tester* (3), *Disintegration Tester* (2), Pemanas Spiral (1), *Muffle Furnace* (3), Oven (7), Oven Vakum (1), *Ultrasonic degasser* (5), *Centrifuge* (4), *Refrigerated centrifuge* (1), Micro Pipetor (30), Laboratory blender (11), Lemari Pendingin (4), *Microsyringe for TLC* (10), dan *Thermohygrometer* (15).

Namun juga ada beberapa alat laboratorium kimia yang jumlahnya masih belum memenuhi standar minimumnya yaitu Timbangan Mikro, Timbangan Semimikro, KCKT/ UPLC (autosampler) Detektor UV/VIS untuk Detektor PDA dan Fluoresen, KCKT detektor ELSD, LCMS/MS, GC Autosampler detektor FID dan ECD, AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU, *Conductivity meter*, *Fat Analyzer*, *Microwave Digester*, Fume Hood, TLC System (*Automatic TLC System*, *Automatic Developing Chamber/ADC*, *Scanner*, *TLC Documentation System*), Multi Spotter, *Automatic Destillation unit*, Hotplate stirrer, *Water purification* (kapasitas 300 L/hari), *Multi shaker*, *Ultrasonic degasser*, Vaccum manifold untuk SPE, *Sample Concentrator* (nitrogen evaporator), *Waterbath*, *Shaker Waterbath*, *Automatic dessicator*, *Heating Mantle*, *Hand Touch Mixer*, *Rotary evaporator system*, *Handy step*, *Homogenizer/ analytical grinder*, Pipette washer, *Chemical storage*, *Freezer*, termometer, dan *termocouple*.

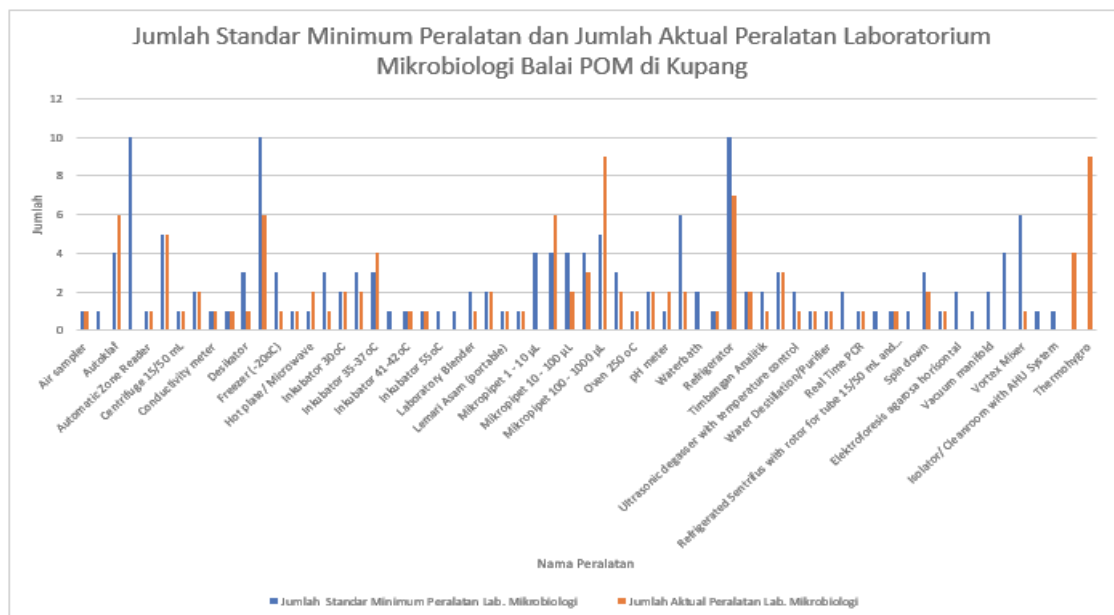


Grafik 3.4 Jumlah Standar Minimum Peralatan dan Jumlah Aktual Peralatan Laboratorium Kimia Balai POM di Kupang

Laboratorium Mikrobiologi Balai POM di Kupang juga sudah memiliki beberapa alat yang sesuai dengan Standar minimum peralatan laboratorium UPT BPOM diantaranya *Air sampler* (1), *Autoklaf* (6), *Automatic Zone Reader* (1), *Biosafety cabinet* (5), *Centrifuge 15/50 mL* (1), *Colony counter* (2), *Conductivity meter* (1), *Deep Freezer (-70°C)* (1), *Heating Block with shaker* (1), *Hot plate* (2), Inkubator 30°C (2), Inkubator 35-37°C (4), Inkubator 41-42°C (1 rusak bisa diperbaiki), Inkubator 44-44,5°C (1 rusak parah), *Laminar Air Flow* (2), Lemari Asam (*portable*) (1), Mikroskop Trinokuler/Binokuler (1), Mikropipet 1 - 10 µL (5), Mikropipet 100 - 1000 µL (6), Oven 250°C (1), *Particle Counter* dilengkapi dengan pengukur *velocity*, suhu dan kelembaban (2), pH meter (2), *Waterbath Shaker* (1), Stomaker (2), *UV lamp (254 nm)* (1), *Water Destillation/Purifier* (1), *Real Time PCR* (1), *Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL* (1), *Spindown for microplate* (1), *Thermocouple* (4), dan *Thermohygrometer* (9).

Namun juga ada beberapa alat laboratorium mikrobiologi yang jumlahnya masih belum memenuhi standar minimumnya yaitu Desikator, *Electrical pippete*, *Freezer (-20°C)*, Inkubator 20-25°C, Inkubator 32,5+2,5°C, Inkubator 36-38°C, Inkubator 55°C, Inkubator untuk bioindikator, *Laboratory Blender*, Oven 180°C, Penyaring membran 1 set, *Waterbath*, Refrigerator, *Ultrasonic degasser with temperature control*, *Laminar Air Flow* atau *PCR cabinet*, *Spectrofotometer DNA*, *Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker*, *Spin down*, Elektroforesis agarosa horisontal, *Gel Documentation System*, *Vacuum manifold*, *Vortex Mixer*, *Sterility testing pump (Closed System)*, dan *Isolator/ Cleanroom with AHU System*.

Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM lebih jelas pada lampiran tabel 32.A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia dan untuk Laboratorium Mikrobiologi terdapat pada lampiran tabel 32.B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas.



Grafik 3.5 Jumlah Standar Minimum Peralatan dan Jumlah Aktual Peralatan Laboratorium Mikrobiologi Balai POM di Kupang

M. Sertifikasi/Akreditasi

Balai POM di Kupang tahun 2022 berhasil mempertahankan sertifikat ISO 9001:2015 untuk system manajemen mutu yang dilaksanakan. Selain itu, dalam menjamin kualitas dan mutu hasil pengujian, serta pengakuan dan kepercayaan secara nasional maupun internasional, Balai POM di Kupang juga telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 dan tersertifikasi ISO 9001:2015 yang dapat dilihat pada Tabel 33. ISO/IEC 17025:2017 merupakan standar ISO yang digunakan oleh laboratorium sebagai persyaratan umum untuk kompetensi laboratorium pengujian dan kalibrasi. Dengan pemenuhan ISO/IEC 17025 sebagai standar akreditasi laboratorium dianggap kompeten secara teknis. Penerapan ISO 9001:2015 merupakan acuan dalam system manajemen mutu untuk menjamin produk atau jasa yang dihasilkan memenuhi persyaratan. Penerapan system manajemen mutu secara konsisten dan berkesinambungan digunakan untuk meningkatkan kinerja operasional secara signifikan. ISO 9001:2015 memuat persyaratan-persyaratan yang telah disepakati melalui konsensus internasional sebagai praktik yang baik dalam penerapan manajemen mutu. Dari hasil audit eksternal, ditetapkan bahwa pelaksanaan system manajemen mutu di Balai POM di Kupang tetap berjalan secara konsisten.

N. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama

Tahun 2022, Balai POM di Kupang telah membangun kerjasama dengan mitra terkait pengawasan Obat dan Makanan baik dengan pemerintah daerah, akademisi, gabungan pengusaha maupun organisasi profesi. Kegiatan kerjasama dituangkan dalam kesepakatan berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS). Sebanyak 18 mitra kerjasama telah menandatangani MoU terkait pengawasan Obat dan Makanan. Terkait kegiatan pengawasan Obat dan Makanan. Selengkapnya bentuk kerjasama yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada lampiran tabel.

O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Sepanjang tahun 2022, Balai POM di Kupang menerima 12 Penghargaan dari pemerintah daerah dan mitra kerjasama lainnya atas kinerja yang telah dilakukan. Selengkapnya bentuk kerjasama yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada tabel.

P. Pengadaan Barang/Jasa

Balai POM di Kupang melaksanakan sebanyak 7 Pengadaan yang memiliki nilai di atas 200 juta rupiah dengan metode Tender Umum. Paket meliputi Renovasi/ Pembangunan Gedung Kimia, Pembangunan/Renovasi Lab BSL2, Pengadaan Suku Cadang, Pengadaan Reagen dan Media Mikro Sampel makanan, Pengadaan Reagen dan Media Mikro Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Suplemen Kesehatan, Pengadaan Alat Laboratorium, dan Pengadaan Detektor Fluoresensi *For Shimadzu Lc 20 AD*. Tabel Pengadaan Barang dan Jasa yang dilaksanakan dapat dilihat pada lampiran tabel 35. Selebihnya adalah paket pengadaan langsung dan swakelola.

Q. Anggaran

Program / Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia dan Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM yang dilaksanakan Balai POM Kupang pada tahun 2022 didukung oleh sumber daya anggaran yang tertera pada DIPA Awal Balai POM di Kupang TA 2022 No SP DIPA- 063.01.2.432979/2022 tanggal 27 November 2021, anggaran kegiatan sebesar Rp. 32.577.069.000 (Tiga Puluh Dua Miliar Lima Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Enam Puluh Sembilan Ribu Rupiah) dan pagu setelah revisi ke-14 menjadi Rp 31.967.898.000,-.

R. Laporan Penerimaan PNBP

Penerimaan PNBP di Balai POM di Kupang tahun 2022 mencapai 145% dari target yang ditetapkan. Penerimaan PNBP terbanyak dari sampel pihak ketiga, terutama layanan pengujian produk pangan.

S. Pos POM Atambua

Gedung Pos POM Atambua oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Belu disediakan lahan untuk Pinjam Pakai seluas 500 m² yang terletak di Jl. Dr. G.A Siwabessy, Kecamatan Atambua, Kabupaten Atambua. Tanah tersebut milik Pemerintah Daerah Kabupaten Belu yang dimanfaatkan oleh Badan POM untuk membangun Pos POM Atambua dengan dasar surat tanggal 29 Maret 2004 nomor: Pem.130/277/III/2004 tentang Penyediaan Lahan untuk Persiapan Pembangunan BPOM di Kabupaten Belu. Tahun 2007 sampai dengan tahun 2015 telah dilakukan pembangunan dan renovasi sebanyak empat kali dan menghabiskan anggaran sebesar Rp. 498.775.000,-. Gedung

Pos POM di Atambua dibangun pada tahun 2005 dengan luas bangunan 63 m² dengan luas tanah 300 m² dan mulai beroperasi sejak tahun 2006. Tahun 2015 telah dilakukan renovasi gedung Pos POM di Atambua, pada bangunan belakang menjadi bangunan berlantai dua. Pekerjaan pada bangunan lantai dua telah diselesaikan pada tahun anggaran 2017 dengan nilai Rp.287.114.500,-, sehingga luas bangunan menjadi 212 m². Selain gedung, sarana prasarana lain seperti perabotan kantor maupun penunjang kegiatan lainnya juga telah dilengkapi (mebel, AC, Laptop dll). Dengan adanya pembangunan gedung, sarana dan prasarana yang lengkap, serta alat-alat laboratorium yang dibutuhkan dalam rangka pengawasan mutu obat dan makanan yang beredar, diharapkan petugas Pos POM di Atambua dapat lebih nyaman bekerja dan mengalami peningkatan yang lebih baik dalam kinerjanya.

T. Pos POM Sumba Timur

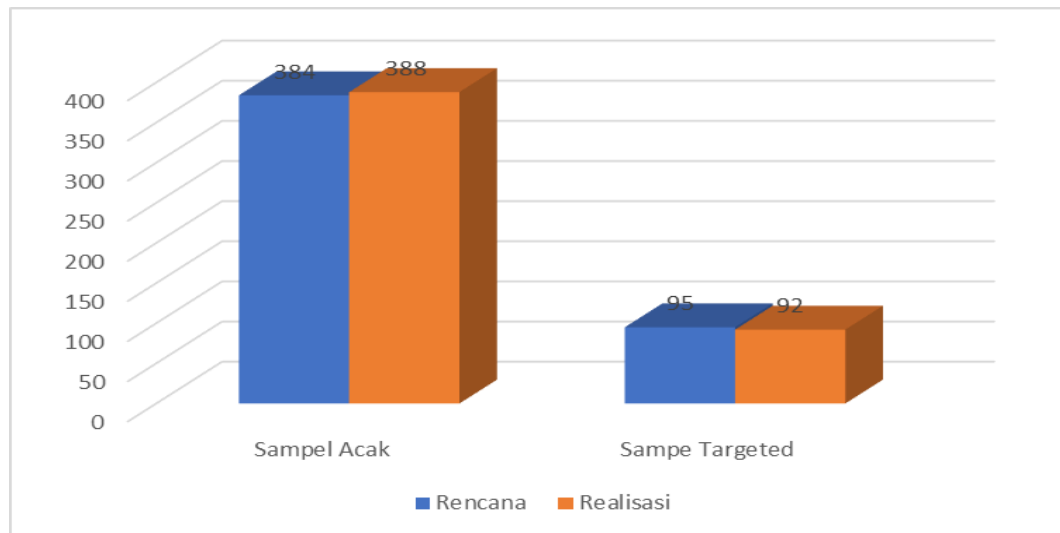
Pos Pengawas Obat dan Makanan di Sumba Timur mulai beroperasi sejak tanggal 01 Oktober 2019. Saat ini oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur disediakan gedung untuk Pinjam Pakai seluas 90 m² yang terletak di Jln. Jend Soeharto No. 42 (Komp. Kantor Bupati) Waingapu – Kab. Sumba Timur, gedung tersebut milik Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur yang dimanfaatkan sementara sebagai kantor Pos POM di Sumba Timur oleh Badan POM dengan dasar Surat Perjanjian Pinjam Pakai Bangunan tanggal 02 Oktober 2019 Nomor BKAD.900/1209/X/2019 tentang Perjanjian Pinjam Pakai Bangunan sampai tahun 2020 dan akan diperpanjang sampai dengan adanya gedung definitif Pos POM di Sumba Timur. Gedung Pos POM di Sumba Timur seluas 90 m² dengan anggaran senilai Rp. 24.800.000 (dua puluh empat juta delapan ratus ribu rupiah) telah direnovasi juga partisi menjadi beberapa ruangan yakni ruang pelayanan publik, ruang rapat/ruang staf, ruang penyimpanan barang bukti dan ruangan koordinator. Selain gedung, sarana prasarana lain seperti perabotan kantor maupun penunjang kegiatan lainnya Pos POM di Sumba Timur juga telah dilengkapi dengan mebel, laptop dan juga AC Standing yang membuat suasana ruangan lebih nyaman dalam bekerja.

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

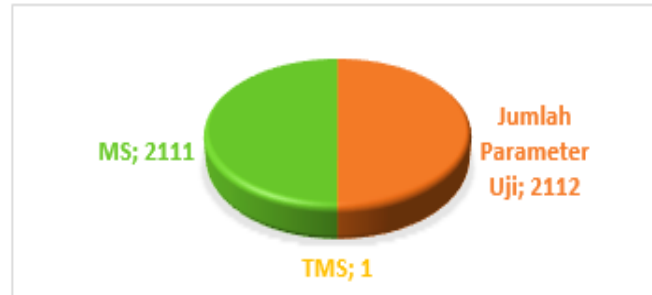
1. Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat

Sampling dilakukan terhadap sampel obat dari target semula 479 sampel menjadi 480 sampel dengan realisasi 388 sampel *targeted* dan 92 sampel Acak. Dana sampling bersumber dari DIPA Balai POM di Kupang tahun anggaran 2022.



Grafik 3.6 Diagram Hasil Sampling Produk Obat Balai POM di Kupang Tahun 2022

Selama tahun 2022 dilakukan pengujian terhadap 547 sampel obat yang terdiri dari 101 sampel bersumber dari DIPA Balai POM di Kupang, dan 404 sampel regional dari BBPOM Denpasar, BBPOM Surabaya, BPOM Mataram, Loka POM Manggarai Barat, Loka POM Buleleng, Loka POM Jember, Loka POM Kediri, Loka POM Bima, Loka POM Manggarai Barat, dan Loka POM Ende. Hasil pengujian berdasarkan parameter uji menunjukkan bahwa dari 2112 parameter obat yang diuji secara kimia, sejumlah 2111 parameter memenuhi syarat (99,95%) dan 1 parameter tidak memenuhi syarat (0,05%) yaitu parameter uji Disolusi. Hasil pengujian dari 2 sampel rokok Memenuhi Syarat dan 3 Sampel vaksin Memenuhi Syarat.



Grafik 3.7 Profil Jumlah Parameter Pengujian Sampel Terapeutik secara Kimia Tahun 2022

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat

Pada tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan sarana distribusi/pelayanan produk terapeutik/obat oleh Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang sebanyak 207 sarana dari target 402 sarana, dengan cakupan pengawasan 19,5% dihitung dari total 1.048 sarana distribusi/pelayanan obat antara lain PBF, Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Pemerintah, Rumah Sakit, Puskesmas serta Klinik. Dari 207 sarana yang diperiksa, 108 sarana (52,7%) diperiksa dengan hasil memenuhi ketentuan dan 99 sarana (47,3%) tidak memenuhi ketentuan kaidah CDOB. Berikut uraian pengawasan berdasarkan sasaran sarana di wilayah kerja Balai POM di Kupang :

a. Pengawasan Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Jumlah PBF di wilayah Pengawasan Balai POM di Kupang adalah 34 sarana yang tersebar di kabupaten/kota dari 16 kabupaten/kota wilayah kerja Balai POM di Kupang. Balai POM di Kupang, sepanjang tahun 2022 telah melakukan pemeriksaan terhadap 12 sarana PBF dari 17 sarana yang ditargetkan. Dengan hasil 9 sarana Memenuhi Ketentuan dan 3 sarana Tidak memenuhi Ketentuan terkait aspek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Balai POM di Kupang juga telah melakukan Pemberhentian Sementara Kegiatan (PSK) terhadap 1 sarana PBF.

b. Pengawasan Apotek

Balai POM di Kupang melakukan pemeriksaan terhadap 54 Apotek selama tahun 2022 dari 376 sarana yang tersebar di wilayah pengawasan Balai POM di Kupang, dengan hasil pemeriksaan 25 Memenuhi Ketentuan dan 29 sarana

Tidak Memenuhi Ketentuan terkait temuan pelanggaran pengelolaan obat di sarana pelayanan kefarmasian. Balai POM di Kupang juga telah melakukan Pemberhentian Sementara Kegiatan (PSK) terhadap 3 sarana Apotek di tahun 2022.

c. Pengawasan Toko Obat

Sepanjang tahun 2022, Balai POM di Kupang melakukan pemeriksaan terhadap 23 sarana distribusi Toko Obat dari 32 sarana yang menjadi target pengawasan. Dari 23 sarana yang diperiksa tersebut, 15 sarana memenuhi ketentuan dan 8 sarana tidak memenuhi ketentuan, dan Balai POM di Kupang telah melakukan PSK terhadap 2 Sarana toko obat..

d. Pengawasan Instalasi Farmasi Pemerintah

Sarana instalasi farmasi pemerintah (IFP) berkedudukan kabupaten/kota setempat, pada wilayah pengawasan Balai POM di Kupang terdapat total 24 sarana instalasi farmasi pemerintah (IFP) dari total sarana tersebut, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 8 dari jumlah target pengawasan sejumlah 18 sarana instalasi farmasi pemerintah (IFP) dengan hasil, memenuhi ketentuan 2 dan tidak memenuhi ketentuan sejumlah 6 sarana.

e. Pengawasan Rumah Sakit

Di wilayah pengawasan Balai POM di Kupang terdapat 55 Rumah Sakit yang menjadi target pengawasan. Sebanyak 32 sarana telah dilakukan pemeriksaan pada tahun 2022 dari target sejumlah 38 sarana, dengan hasil 20 sarana memenuhi ketentuan dan 12 sarana tidak memenuhi ketentuan.

f. Pengawasan Puskesmas

Sepanjang tahun 2022, Balai POM di Kupang memeriksa 69 sarana Puskesmas dari 403 sarana yang tersebar di wilayah pengawasan Balai POM di Kupang dengan hasil pemeriksaan 38 sarana memenuhi ketentuan dan 31 sarana tidak memenuhi ketentuan.

g. Pengawasan Klinik

Pada tahun 2022, Klinik yang menjadi target pengawasan di wilayah Balai POM di Kupang sebanyak 33 sarana. Dari jumlah tersebutl sebanyak 28 sarana telah dilakukan pemeriksaan oleh Balai POM di Kupang dengan hasil 13 sarana memenuhi ketentuan dan 15 sarana tidak memenuhi ketentuan Balai POM di Kupang juga telah melakukan Pemberhentian Sementara Kegiatan (PSK) terhadap 1 Sarana Klinik di tahun 2022.

3. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat

Sebagai Tindak Lanjut atas hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang telah dilaksanakan maka diterbitkan 210 Keputusan/Rekomendasi oleh Balai POM di Kupang dan sebanyak 83 Keputusan/Rekomendasi tersebut sudah ditindak-lanjuti oleh pemangku kepentingan.

B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Balai POM di Kupang menerima sampel dari pihak ketiga sebanyak 46 sampel yang terdiri dari 6 (13,04%) sampel Obat berasal dari Kepolisian Resor Timor Tengah Selatan dan 40 Sampel Nappza. Empat puluh sampel Nappza berasal dari Ditres Narkoba Polda NTT 24 sampel (52,17%), BNN Provinsi NTT 2 sampel (4,35%), Kepolisian Resor Lembata 1 sampel (2,17%), Kepolisian Resor Manggarai Barat 5 sampel (10,87%), Kepolisian Resor Flores Timur 1 sampel (2,17%), Kepolisian Resor Ende 2 sampel (4,35%), Kepolisian Resor Alor 1 Sampel (2,17%), Kepolisian Resor Kupang Kota 1 sampel (2,17%), Kepolisian Resor Sumba Barat Daya 1 Sampel (2,17%), Kepolisian Resor Manggarai 1 Sampel (2,17%), dan Loka POM Ende sebanyak 1 sampel (2,17%).

Parameter uji yang dilakukan diantaranya Identifikasi dengan menggunakan metode Reaksi Warna, Kromatografi Lapis Tipis (KLT), Spektrofotometri, dan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT). Dari 46 sampel pihak ketiga yang selesai diuji, sejumlah 4 sampel positif asam mefenamat (12,90%), 2 sampel positif Amoksisilin (4,34%), 5 sampel positif ganja (10,87%), 2 sampel negatif Methamfetamin (4,34%), 31 sampel positif Methamfetamin (67,39%), 1 sampel positif mengandung Trihexyphenydil HCl

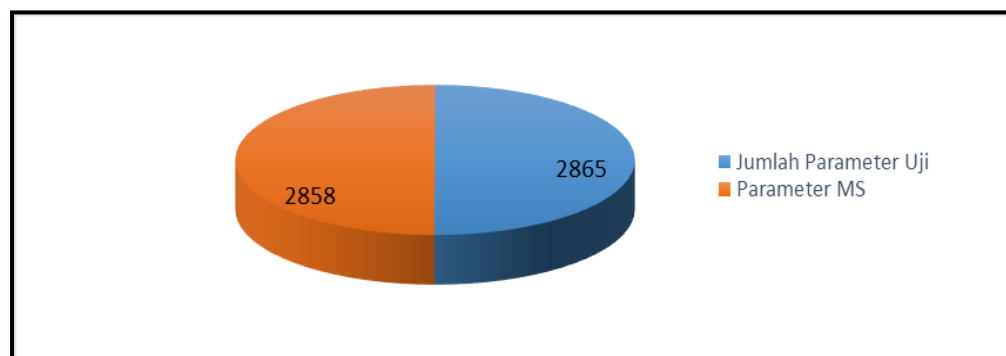
(2,17%), 1 sampel positif mengandung Tramadol HCl (2,17%) dan 1 sampel positif Alprazolam (2,17%)

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

1. Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat Tradisional

Target sampling obat tradisional tahun 2022 semula 383 sampel menjadi 384 sampel dengan realisasi 116 sampel *targeted* (100%) dan 268 (100%) sampel Acak. Selama tahun 2022 dilakukan pengujian terhadap 383 sampel obat tradisional yang bersumber dari DIPA Balai POM di Kupang di laboratorium dengan hasil uji Memenuhi Ketentuan. Rincian jumlah pengujian sampel obat tradisional dapat dilihat pada lampiran table. Selain pengujian dilakukan pada sampel Balai POM di Kupang, pengujian juga dilakukan untuk sampel obat tradisional yang diterima dari loka POM Manggarai Barat 6 sampel *targeted* dan 16 sampel acak.

Balai POM di Kupang juga menerima sampel obat tradisional dari pihak ketiga/sampel khusus yang diuji di laboratorium kimia obat tradisional sebanyak 3 sampel dengan hasil 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat dan 2 sampel Memenuhi Syarat. Hasil pengujian berdasarkan parameter uji menunjukkan bahwa dari 2865 parameter obat tradisional yang diuji secara kimia, sejumlah 2858 parameter memenuhi syarat (99,76%) dan 7 parameter tidak memenuhi syarat (0,24%). Parameter TMS untuk sampel obat tradisional terdiri atas kadar air sejumlah 1 sampel, kadar etanol 1 sampel dan bahan kimia obat 1 sampel. Hasil Pengujian Obat Tradisional menurut parameter uji pada lampiran tabel.



Grafik 3.8 Profil Jumlah Parameter Pengujian Sampel Obat Tradisional secara Kimia Tahun 2022

2. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional

Pada tahun 2022 terdapat satu Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang menjadi target pemeriksaan. Namun sarana tersebut berhenti melakukan kegiatan operasional sejak awal tahun 2022 karena alasan permodalan. Petugas telah menjadwalkan ulang pemeriksaan setiap triwulan hingga akhir tahun, akan tetapi UMOT tetap tidak beroperasi. Sehingga selama tahun 2022 tidak dilakukan pemeriksaan terhadap sarana produksi Obat Tradisional di wilayah provinsi NTT

3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Selama tahun 2022, sarana distribusi Obat Tradisional yang diperiksa sebanyak 15 sarana dengan hasil pengawasan adalah 13 sarana Memenuhi Ketentuan/MK (87%) dan 2 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (13%).

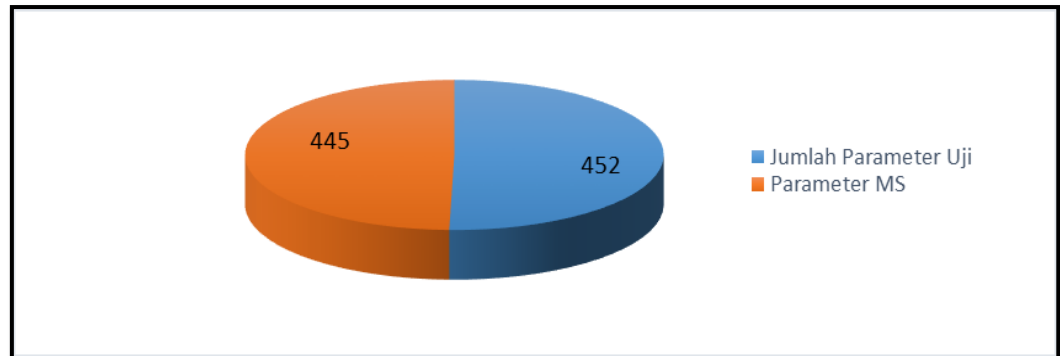
4. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional

Sebagai Tindak Lanjut atas hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang telah dilaksanakan maka diterbitkan 2 Keputusan/Rekomendasi oleh Balai POM di Kupang.

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

1. Sampling dan Pengujian Laboratorium Suplemen Kesehatan

Sampling dilakukan terhadap sampel Suplemen Kesehatan dengan target 96 sampel yang terdiri dari 29 sampel *targeted* (100%) dan 67 (100%) sampel Acak. Hasil pengujian di laboratorium terhadap 96 sampel Memenuhi Ketentuan. Rincian jumlah pengujian sampel suplemen kesehatan dapat dilihat pada lampiran tabel. Tahun 2022 dilakukan pengujian terhadap 96 sampel suplemen kesehatan yang bersumber dari DIPA Balai POM di Kupang. Selain itu dilakukan juga pengujian sampel suplemen kesehatan yang diterima dari Loka POM Manggarai Barat sebanyak 2 sampel *targeted* dan 4 sampel acak. Hasil pengujian berdasarkan parameter uji menunjukkan bahwa dari 452 parameter suplemen kesehatan yang diuji secara kimia, sejumlah 445 parameter memenuhi syarat (98,45%) dan 7 parameter tidak memenuhi syarat (1,55%). Parameter TMS untuk sampel suplemen kesehatan terdiri atas waktu hancur 1 sampel, penetapan kadar zat aktif 5 sampel dan kadar etanol 1 sampel. Hasil pengujian sampel suplemen kesehatan menurut parameter uji dapat dilihat pada lampiran tabel.

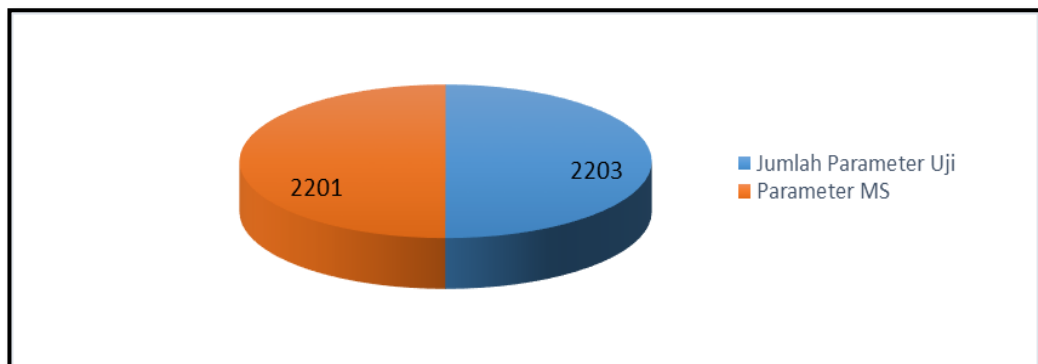


Grafik 3.9 Profil Jumlah Parameter Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan secara Kimia Tahun 2022

2. **Pemeriksaan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan**
Sama seperti tahun sebelumnya, pada tahun 2022 hasil pengawasan terhadap sarana produksi suplemen NIHIL karena tidak terdapat sasaran target pengawasan
3. **Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan**
Tahun 2022 terdapat 6 sarana distribusi suplemen kesehatan yang diperiksa, dari target pengawasan sebanyak 15 sarana. Realisasi ini hanya 40% dari target karena terdapat penyesuaian target di tengah semester, diganti dengan sarana distribusi kosmetik. Hasil pemeriksaan terdapat 5 sarana Memenuhi Ketentuan/MK (83%) dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan/ TMK (27%).
4. **Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Suplemen Kesehatan**
Sebagai Tindak Lanjut atas hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang telah dilaksanakan maka diterbitkan 1 Keputusan/Rekomendasi oleh Balai POM di Kupang

E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

1. Sampling dan Pengujian Laboratorium Kosmetik
2. Sampling dilakukan terhadap sampel Kosmetik dengan target 717 sampel yang terdiri dari 215 sampel *targeted* (100%) dan 502 (100%) sampel Acak. Hasil uji laboratorium terhadap 712 sampel Memenuhi Ketentuan. Hasil pengujian sampel kosmetik dapat dilihat pada lampiran tabel. Selama tahun 2022 dilakukan pengujian terhadap 717 sampel kosmetik yang bersumber dari DIPA Balai POM di Kupang. Selain itu dilakukan juga pengujian sampel kosmetik dari Loka POM Manggarai Barat sebanyak 13 sampel *targeted* dan 30 sampel acak. Hasil pengujian berdasarkan parameter uji menunjukkan bahwa dari 2203 parameter Kosmetik yang diuji secara kimia, sejumlah 2201 parameter memenuhi syarat (99,90) dan 2 parameter tidak memenuhi syarat (0,09%). Parameter TMS untuk sampel kosmetik terdiri atas identifikasi pewarna berbahaya sejumlah 2 sampel. Hasil pengujian kosmetik menurut parameter uji terlampir pada lampiran tabel.



Grafik 3.10 Profil Jumlah Parameter Pengujian Sampel Kosmetika secara Kimia Tahun 2022

3. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik
Pada tahun 2022 tidak dilakukan pemeriksaan terhadap sarana produksi kosmetik karena belum ada sarana produksi kosmetik yang berhasil mendapatkan rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB (Cara Produksi Kosmetik yang Baik) dalam rangka pendaftaran produk kosmetik.

4. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Dari jumlah sarana distribusi kosmetik yang menjadi target pengawasan tahun 2022 sebanyak 125 sarana, pemeriksaan dilakukan terhadap 169 sarana dengan hasil 141 sarana Memenuhi Ketentuan/MK (83%) dan 28 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan/ TMK (17%). Peningkatan realisasi pemeriksaan sarana kosmetik di wilayah kerja BPOM Kupang karena perlunya intensifikasi pengawasan terhadap penyaluran produk kosmetik ilegal (tanpa izin edar).

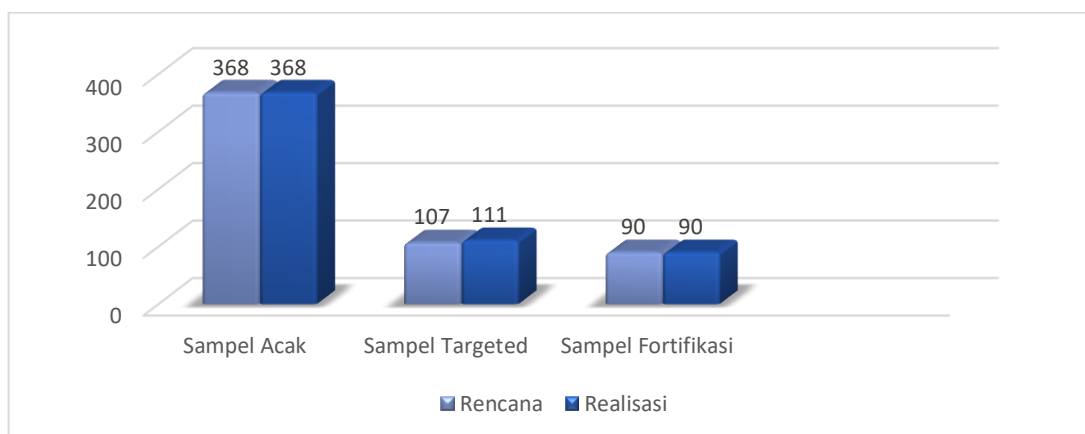
5. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Kosmetik

Sebagai Tindak Lanjut atas hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang telah dilaksanakan maka diterbitkan 29 Keputusan/Rekomendasi oleh Balai POM di Kupang dan sebanyak 5 Keputusan/Rekomendasi tersebut sudah ditindak-lanjuti oleh pemangku kepentingan.

F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

1. Sampling dan Pengujian Laboratorium Produk dan Kemasan Pangan

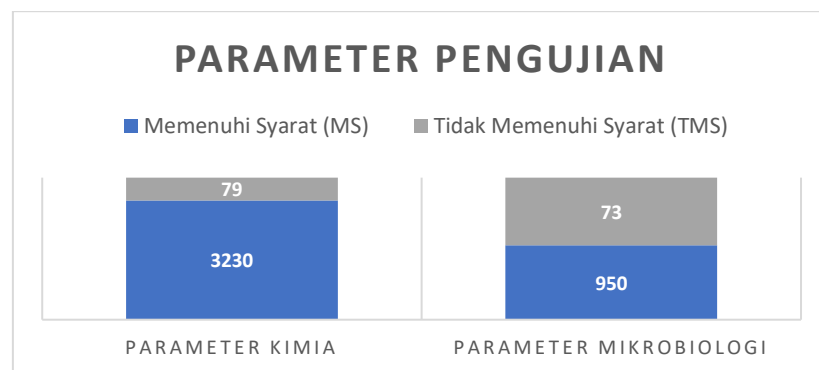
Sampel produk pangan dan kemasan pangan di tahun 2022 mengalami penambahan dari target semula 565 sampel menjadi 569 sampel dengan realisasi 111 sampel targeted, 368 sampel acak dan 90 sampel fortifikasi dimana terdapat penambahan sebanyak 4 sampel pada sampel pendampingan UMKM (sampel targeted). Sampel yang disampling bersumber dari DIPA Balai POM di Kupang.



Grafik 3.11 Hasil Sampling Produk Pangan dan Kemasan Pangan Balai POM di Kupang Tahun 2022

Selain itu diterima juga sampel produk pangan dan kemasan pangan dari Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sejumlah 23 sampel *targeted*, 77 sampel acak dan 1 sampel fortifikasi. Balai POM di Kupang juga menerima sampel yang berasal dari pihak ketiga/sampel khusus yang diuji di laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi yakni sebanyak 456 sampel.

Hasil pengujian berdasarkan parameter uji menunjukkan bahwa dari 3309 parameter pangan yang diuji secara kimia sejumlah 3230 parameter Memenuhi Syarat (97,61%) dan 79 parameter Tidak Memenuhi Syarat (2,39%). Sedangkan parameter pangan yang diuji secara mikrobiologi sejumlah 1023 parameter dimana 950 parameter Memenuhi Syarat (92,86%) dan 73 parameter Tidak Memenuhi Syarat (7,14%)



Grafik 3.12 Hasil Pengujian Sampel Produk Pangan dan Kemasan Pangan Berdasarkan Parameter Uji secara Kimia dan Mikrobiologi

Pada tahun 2022, konsep pengelompokan laboratorium berdasar kriteria kedekatan letak geografis antar Balai atau lebih dikenal sebagai Regionalisasi Laboratorium Badan POM mulai diberlakukan. Balai POM di Kupang termasuk dalam anggota Region Denpasar dimana Balai Besar POM di Denpasar sebagai koordinator. Dalam pengujian spesifik yang dilakukan di Laboratorium Pengujian Kimia Pangan Balai POM di Kupang masuk dalam kategori Laboratorium Spesifik Cemar Logam dan BTP Khusus. Jumlah sampel Regionalisasi yang diterima dan diuji beserta kesimpulan hasil ujiannya terlampir pada Tabel 1D.

2. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan
 - a. Persentase Jumlah sarana Industri Pangan (BPOM MD) yang ditargetkan diperiksa tahun 2022 sebesar 83 % dari jumlah sarana yang ada, yaitu 25

sarana dari 35 sarana yang ada. Dari 29 sarana yang ditargetkan untuk diperiksa tahun 2022, dilakukan pemeriksaan terhadap 25 sarana (86%), dengan hasil pemeriksaan 13 sarana Memenuhi Ketentuan dan 12 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Penyebab TMK sebagian besar sarana produksi pangan BPOM MD adalah rendahnya komitmen dan konsistensi pelaku usaha skala kecil dan mikro dalam mengimplementasikan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik.

- b. Persentase jumlah sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang ditargetkan diperiksa tahun 2022 sebesar 4% dari jumlah sarana yang ada yaitu 42 sarana dari 913 sarana yang ada. Dari 38 sarana yang ditargetkan untuk diperiksa tahun 2022, dilakukan pemeriksaan terhadap 42 sarana (111%), dengan hasil pemeriksaan 8 sarana Memenuhi Ketentuan/MK dan 34 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan/TMK. Pemenuhan level persyaratan Cara Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (CPPBIRT) masih sangat rendah di sebagian besar IRTP yang ada di provinsi Nusa Tenggara Timur. Perlu dilakukan intensifikasi pemahaman persepsi antara regulator (pemerintah) dengan produsen (pelaku usaha IRTP) terkait peraturan keamanan pangan.

3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Persentase Jumlah sarana yang ditargetkan diperiksa tahun 2022 sebesar 11,13 % dari jumlah sarana distribusi pangan yang ada, yaitu 312 sarana dari 2802 sarana yang ada. Realisasi pemeriksaan sarana distribusi pangan selama tahun 2022 mencapai 314 sarana (101%) karena Pos POM Atambua dan Pos POM Sumba masing-masing lebih 1 sarana dari yang ditargetkan. Sebagian besar sarana distribusi pangan yang diperiksa adalah sarana ritel tradisional (70%), diikuti oleh sarana ritel modern (25%), dan sarana gudang importir/ distributor (5%). Hasil pemeriksaan sebanyak 153 sarana MK (48,73%) dan 161 sarana TMK (51,27%). Faktor penyebab tingginya angka TMK karena perubahan tools pemeriksaan yang digunakan sesuai Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penerapan Sistem Jaminan Keamanan Dan Mutu Pangan Olahan (SMKPO) di Sarana Peredaran. Kebanyakan sarana retail tradisional dan sarana ritel modern skala usaha mikro dan kecil kesulitan dalam mengikuti persyaratan SMKPO.

4. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Pangan

Sebagai Tindak Lanjut atas hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang telah dilaksanakan maka diterbitkan 170 Keputusan/Rekomendasi dari UPT dan sebanyak 74 Keputusan/Rekomendasi tersebut sudah ditindak-lanjuti oleh pemangku kepentingan

G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Sebagai bentuk komitmen dari Balai POM di Kupang untuk terus mengawal inovasi Pendampingan UMKM 7 in 1, maka di tahun 2022 Balai POM di Kupang melakukan pendampingan terhadap UMKM pangan dan kosmetik. Pendampingan dilakukan secara terpadu dengan melibatkan beberapa *stakeholder* antara lain PLUT, Dekranasda, Dinas Perindustrian Perdagangan, Bank NTT juga Bank Indonesia. Produk UMKM pangan yang didampingi bermacam produk antara lain : gula, kacang mete, minuman beralkohol, cuka apel, Teh Kelor, sei babi Serbuk Kelor, AMDK, Kripik, Susu kelor, Coklat, Kopi, VCO, Sei sapi, dodol, sorgum kokies, Rumput laut, Abon ikan dan Roti. Dari pendampingan terhadap produk pangan olahan telah menghasilkan 35 nomor izin edar dari Badan POM. Untuk 3 (tiga) sarana UMKM kosmetik yang didampingi adalah UMKM Khaira organik, UMKM Lovasgit dan UMKM Kube Pubila yang memproduksi Sabun Kelor dan minyak kemiri . Pendampingan dilakukan secara bertahap dimulai dengan Pengajuan Denah. Persetujuan denah dilakukan Ditwas Produksi Kosmetik BADAN POM terhadap UMKM Kube Pubila



Gambar 2.3 Pendampingan Layanan Sertifikasi ke pelaku usaha



Gambar 2.4 Pendampingan langsung ke pelaku usaha



Gambar 2.5 Pemeriksaan Sarana Balai



Gambar 2.5 Pendampingan Desk Expo



Gambar 2.6 Bimtek Pelayanan Prima (Desk dengan Registrasi Pangan Olahan di bulan September)

H. Pemantauan Iklan dan Label

1. Pemantauan Iklan

Sebagai bentuk preventif dari penyalahgunaan Obat dan Makanan, dilakukan pengawasan terhadap promosi dan iklan melalui media cetak, media luar ruang dan elektronik. Iklan yang diawasi meliputi iklan obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, produk pangan dan produk tembakau. Pada tahun 2022, iklan yang diawasi sebanyak 2614 iklan dengan rincian 1688 iklan memenuhi ketentuan dan 926 iklan tidak memenuhi ketentuan. Sampai saat ini, pengawasan iklan yang dilakukan oleh Balai POM di Kupang lebih dominan dilakukan pada

media elektronik, hal ini terkait dengan trend yang terjadi di masyarakat, dimana transaksi jual beli lebih sering dilakukan melalui media elektronik oleh masyarakat karena kemudahan yang diperoleh. Kebiasaan masyarakat ini juga berubah akibat pengaruh pandemi Covid-19 yang sempat membatasi ruang gerak masyarakat secara langsung, termasuk dalam hal transaksi jual beli yang dilakukan dengan kontak langsung.

Iklan produk kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan pada umumnya karena mencantumkan klaim yang berlebihan atau klaim yang dilarang seperti klaim memberikan efek secara instant, menggunakan tokoh dengan seragam kesehatan dalam iklannya serta kalimat yang bersifat *superlative*. Iklan produk tembakau yang tidak memenuhi ketentuan mayoritas dikarenakan penggunaan kalimat yang merangsang/ menyesatkan, seperti “the taste that moves you” juga kalimat “ambil keputusan, tentukan jalan, lead now”. Penempatan media iklan produk tembakau di jalanan yang memotong bahu jalan juga ikut menambah angka iklan produk tembakau yang tidak memenuhi ketentuan, sedangkan untuk iklan produk obat tradisional tidak memenuhi ketentuan sebagian besar karena menggunakan klaim yang berlebihan dan tidak sesuai dengan yang telah disetujui Badan POM.

Berkaitan dengan hasil pengawasan iklan tersebut, telah dilakukan bimbingan teknis dalam rangka percepatan tindak lanjut hasil pengawasan informasi dan promosi obat tradisional dan suplemen kesehatan oleh Direktur Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan pada tanggal 23-24 Maret 2022 di Surabaya dengan mengundang pelaku industri obat tradisional dan suplemen kesehatan yang informasi maupun promosi produknya sering ditemukan tidak memenuhi ketentuan. Pada pertemuan tersebut dilakukan sosialisasi peraturan serta pemaparan dari pakar ahli mengenai bentuk promosi yang menarik namun sesuai dengan ketentuan dan tetap memprioritaskan agar masyarakat terlindungi dari kemungkinan mengkonsumsi obat tradisional yang tidak memenuhi syarat akibat periklanan dan informasi yang tidak benar dan menyesatkan.

2. Pemantauan Label

Pada tahun 2022 Balai POM di Kupang telah melakukan pengawasan label/penandaan produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan serta rokok sebanyak 2350 label dengan hasil sebagai berikut memenuhi

ketentuan 2219 label dan tidak memenuhi ketentuan sebanyak 131 label. Hasil pemantauan iklan dan label dapat dilihat pada lampiran tabel.

I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Kegiatan Penyidikan Balai POM di Kupang diawali dengan kegiatan inteligen yaitu pengumpulan bahan keterangan dan melakukan pengawasan secara online (Patroli Cyber). Kegiatan Inteligen (Pengumpulan Bahan Keterangan) dilaksanakan di Kota Kupang dan Kabupaten. Dari hasil kegiatan inteligen (Pengumpulan Bahan Keterangan) yang dilakukan substansi Penindakan selama tahun 2022 yaitu dilaksanakan :

1. Operasi Opson (operasi terhadap produk pangan)
2. Operasi Pangea
3. Operasi Inteligen
4. Operasi Penindakan
5. Patroli Cyber (Pemantauan secara Online)
6. Kegiatan Cegah Tangkal

Dalam kegiatan Operasi Gabungan sumber daya manusia yang terlibat antara lain Penyidik Pegawai Negeri Sipil yang berada di Seksi Penindakan dan Petugas Pengawas Obat dan Makanan serta melibatkan *stakeholder* dari instansi terkait Kepolisian Polda NTT, Kejaksaan Tinggi dan Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi NTT, Dinas Kesehatan Kota/Kab, Dinas Perdagangan Propinsi NTT dan Kepolisian Resort di Kabupaten. Pada tahun 2022 perkara pelanggaran dibidang Obat dan Makanan yang ditangani oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai POM di Kupang sebanyak 5 perkara. 5 perkara tersebut antara lain memperdagangkan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (2 perkara), Obat Tradisional Tanpa Izin edar dan Kosmetika tanpa izin edar (2 perkara) dimana perkara tersebut melanggar Pasal 197 Jo. Pasal 106 Ayat (1) Undang- Undang RI tentang Kesehatan dan Pasal 62 ayat (1) Jo Pasal 8 Ayat (1) huruf a Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen dan Kosmetika Kedaluarsa/Rusak dan Tanpa izin edar (1 perkara), dimana perkara tersebut melanggar Pasal 196 Jo. Pasal 108 Ayat (1) Undang- Undang RI tentang Kesehatan dan Pasal 62 ayat (1) Jo Pasal 8 Ayat (1) huruf a Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan

Konsumen, Kelima perkara tersebut yang sudah sampai tahap Putusan Pengadilan adalah 3 perkara, dan yang masih proses siding di pengadilan negeri 2 perkara. Karena masih banyak ditemukan kasus-kasus mengedarkan/mendistribusikan produk-produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan maka Balai POM di Kupang dalam hal ini bagian Substansi Penindakan melakukan Penggalangan cegah tangkal bersama *stakeholder* di beberapa titik kabupaten sesuai dengan hasil peta rawan kasus. Yaitu Kabupaten Kupang, Kabupaten TTS, Kabupaten TTU dan Kabupaten Belu Dan pada Desember 2022 melakukan pertemuan dengan beberapa *stakeholder* dalam rangka penggalangan cegah tangkal kejahatan obat dan makanan di Kantor Balai POM di Kupang. *Stakeholder* hadir pada saat pertemuan dari Ketua ASPERINDO NTT dan perwakilan di tiap ekspedisi di kota kupang. Hasil pertemuan tersebut adalah untuk mengoptimalisasi dan menyamakan persepsi mengenai system cegah tangkal kejahatan obat dan makanan yang ada di wilayah Nusa Tenggara Timur. Selain kegiatan cegah tangkal, substansi penindakan juga melakukan Patroli Cyber (pengawasan secara online) melalui media sosial, market place dan *e-commerce*.



Gambar 2.7 Foto Kegiatan Cegah Tangkal di Kabupaten Kupang



Gambar 2.8 Foto Kegiatan Operasi Inteligen di Depot Daging Aljufrie di Kabupaten Sumba Timur

J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

1. Gerakan Keamanan Pangan Desa

Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) merupakan program berbasis komunitas yang diinisiasi oleh Badan POM sejak tahun 2014. GKPD didesain dengan tujuan untuk memberdayakan komunitas masyarakat, sekolah dan pelaku usaha pangan di desa agar masyarakat dapat menjamin keamanan pangan dilingkungannya secara mandiri dan dapat berpartisipasi aktif untuk melakukan pembinaan dan pengawasan keamanan pangan di komunitasnya masing-masing. Berbagai tahapan dilakukan untuk mendukung program ini, yaitu Perkuatan Kapasitas Desa, Pemberdayaan Komunitas Desa, Pengawasan Keamanan Pangan, Monitoring dan Evaluasi.

Tahun 2022, GKPD dilaksanakan di Kabupaten Sumba Barat, Kabupaten Manggarai, dan Kabupaten Flores Timur. Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, dan desa yang menjadi lokus intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata. Desa Maju adalah Desa dengan $IDM > 0,707$ dan ≤ 0.815 dan desa berkembang adalah desa dengan

IDM > 0.599 dan \leq 0.707, IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi.

Kabupaten Sumba Barat dipilih sebagai kabupaten intervensi GKPD karena merupakan salah satu daerah *stunting* di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sesuai usulan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Barat, terdapat 3 desa yang diintervensi yaitu Desa Tebara, Kalimbukuni dan Kabukarudi. Kabupaten Flores Timur yaitu desa Lamwalang dan Mokantarak dan Kabupaten Manggarai ada Desa Bulan dan Desa Iteng. Jadi ada 7 desa yang diintervensi tahun 2022.

Tahapan pelaksanaan program GKPD adalah sebagai berikut:

a. Advokasi Kelembagaan Desa

Pertemuan Advokasi Kelembagaan Desa bertujuan untuk memperkuat kemitraan dengan lintas sektor terkait seperti Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan pemerintah desa yang akan diintervensi. Pertemuan di tahun 2022 ini dilaksanakan secara virtual dengan Badan POM, pertemuan ini bertujuan berkoordinasi dengan lintas sektor dan perangkat desa untuk memperkuat kapasitas desa, memetakan program dan kegiatan lintas sektor yang dapat diintegrasikan dengan kegiatan program keamanan pangan desa yang dilakukan Balai POM di Kupang dan menyusun perencanaan dan pelaksanaan kegiatan keamanan pangan desa.



Gambar 2.9 Kegiatan Advokasi Terpadu Kegiatan Program Nasional



Gambar 2.10 Penandatanganan Komitmen Bersama dalam Kegiatan Advokasi Terpadu Kegiatan Program Nasional

b. Pengambilan data dalam rangka *GAP Assesment*

Pengambilan data dalam rangka *GAP Assesment* bertujuan untuk memperoleh data pengetahuan kader dan komunitas desa terkait keamanan pangan sebelum dilakukan intervensi. Sasaran komunitas yang diambil data

adalah calon kader dan komunitas desa yang akan mendapatkan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan. Pengambilan data bagi responden kader dilaksanakan pada saat Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Desa. Pengisian kuesioner dilakukan secara mandiri terkait dengan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku. Selain itu juga dilakukan pengamatan langsung (observasi) kepada responden komunitas untuk dinilai perilaku keamanan pangannya. Dari data tersebut diharapkan dapat diketahui strategi intervensi yang tepat untuk komunitas desa.

c. Pembentukan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)

Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) dilatih melalui kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Kader Keamanan Pangan Desa selama 2 hari. Kader Keamanan Pangan Desa telah dilatih sebanyak 105 kader, terdiri dari: 15 kader dari Desa Lamawalang, 15 Kader dari Desa Mokantarak, 15 Kader dari Desa Iteng, 15 Kader dari Desa Bulan, 15 Kader dari Desa Tebara, 15 Kader dari Desa Kalimbukuni dan 15 Kader dari Desa Kabukarudi. Kader keamanan pangan di desa/kelurahan yang telah dilatih merupakan *contact person/key person* dan sebagai pembina dalam kegiatan keamanan pangan di desa.



Gambar 2.11 Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa di Kabupaten Flores Timur

d. Bimbingan Teknis Komunitas Desa

Komunitas Desa diberikan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan oleh kader keamanan pangan desa sesuai dengan kelompoknya. Komunitas desa yang menjadi target terdiri atas ibu rumah tangga, ibu hamil, ibu menyusui, ibu memiliki balita, ibu memiliki anak stunting sebanyak 10 orang, remaja putra/putri sebanyak 8 orang, kelompok sekolah (guru, siswa dan penjaja kantin) sebanyak 8 orang, pelaku usaha pangan (Industri Rumah Tangga Pangan) sebanyak 8 orang, pelaku usaha pangan siap saji (Pedagang Kreatif Lapangan, warung makan) sebanyak 8 orang, ritel (warung/toko/minimarket) sebanyak 8 orang. Komunitas desa yang telah mendapatkan bimtek di tiap desa sebanyak 50 orang tersebut diharapkan dapat menerapkan pengetahuan keamanan pangan dan meningkatkan kemampuan masyarakat desa dalam menerapkan praktek keamanan pangan sehingga nantinya pada saat pengambilan data dalam rangka monitoring dan evaluasi terjadi perubahan sikap dan perilaku komunitas desa terkait keamanan pangan.

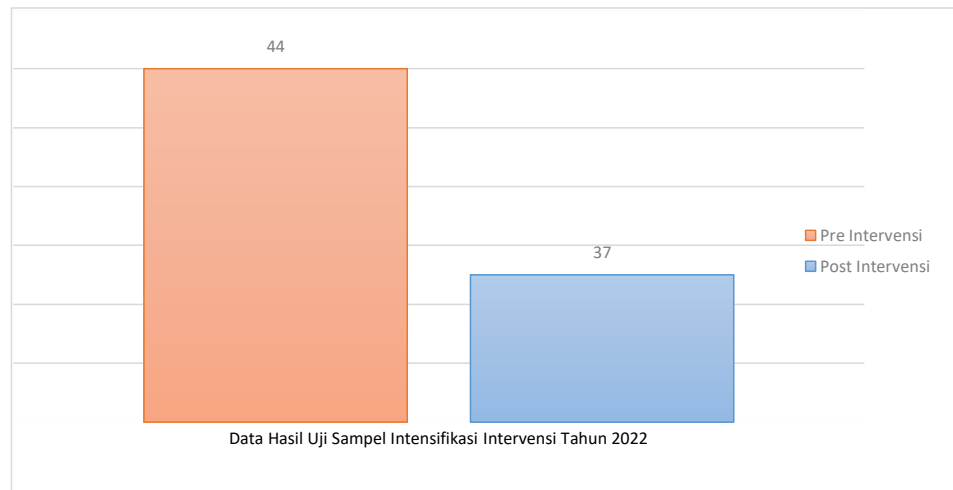


Gambar 2.12 Kegiatan Bimbingan Teknis Komunitas Desa di Kabupaten Sumba Barat

e. Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan

Intensifikasi pengawasan keamanan pangan dilaksanakan dengan menggunakan rapid test kit. Produk pangan yang diutamakan untuk disampling adalah produk PIRT yang berasal dari IRTP di Desa target, pangan siap saji. Pangan olahan yang tidak memiliki izin edar dapat dilakukan sampling dan diuji untuk ditindaklanjuti. Intensifikasi pengawasan keamanan pangan dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum (pre) dan sesudah (post) intervensi keamanan pangan. Sampel yang diambil pada saat pre dan post

intervensi adalah jenis sampel yang sama dan berasal dari sumber yang sama (namun dapat disesuaikan dengan kondisi di desa).



Grafik 3.13 Jumlah sampel Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Tahun 2022

Pengawasan keamanan pangan *pre intervensi* dilakukan pengambilan sampel pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya seperti: mie, bakso, kerupuk, minuman ringan, kudapan, tahu, bakso. Sebanyak 85 sampel telah disampling. Sampel tersebut diuji menggunakan *rapid test kit* terhadap empat bahan berbahaya (*boraks*, *formalin*, *rhodamin b*, *methanil yellow*). Kegiatan sampling dan pengujian didampingi oleh kader keamanan pangan desa. Dari 85 sampel yang diuji semua memenuhi syarat.

Kegiatan intensifikasi pengawasan pangan post intervensi hampir sama dengan pre intervensi. Sampel yang diambil seharusnya sama banyak. Namun pada saat sampling post intervensi, terdapat toko/kios yang tutup atau IRTP tidak memproduksi sehingga jumlah sampelnya terdapat perbedaan dengan sampel pre intervensi. Dimana Sampel pre 44 sampel dan post 37 sampel.

Untuk mendukung kegiatan GKPD, Balai POM di Kupang memberikan 1 (satu) paket *rapid test kit* empat bahan berbahaya (*boraks*, *formalin*, *rhodamin b*, *methanil yellow*) beserta alat pendukungnya untuk masing-masing desa. Pengadaan *rapid test kit* bertujuan untuk mengantisipasi masih beredarnya produk pangan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan pangan. Penggunaan *rapid test kit* dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan bersama

Tim Keamanan Pangan desa secara mandiri. Jika dalam penggunaannya terdapat produk pangan yang tidak memenuhi syarat, KKPD melaporkan ke Balai POM di Kupang untuk selanjutnya akan dilakukan uji konfirmasi/penegasan di laboratorium Balai POM di Kupang. *Rapid test* kit dapat digunakan pada saat demo kepada komunitas desa, melaksanakan fasilitasi penerapan keamanan pangan saat turun ke sarana, serta monitoring dan evaluasi kegiatan.

f. Fasilitasi Penerapan Keamanan Pangan

Kader keamanan pangan bertugas memotivasi komunitas desa di kelompoknya untuk menerapkan praktek keamanan pangan dan menjadikannya budaya keamanan pangan. Para kader melakukan fasilitasi/pendampingan di kelompok komunitas desa yang telah dibimtek, seperti kader keluarga membina ibu rumah tangga ibu hamil, ibu menyusui, ibu memiliki balita dan ibu yang memiliki anak stunting, kader Guru membina dan memfasilitasi komunitas sekolah, kader masyarakat membina dan memfasilitasi kelompok remaja putra dan putri, kader PKP dan DFI membina dan memfasilitasi usaha pangan desa dan ritel pangan desa. Fasilitasi penerapan keamanan pangan oleh KKPD dilakukan dalam rangka mengimplementasikan keamanan pangan dalam kehidupan sehari-hari di lingkup rumah tangga/sekolah dan praktek/cara produksi pangan yang baik di lingkup usaha pangan (IRTP, PKL, ritel/warung). Fasilitasi dilakukan dua kali sepanjang tahun 2022 oleh kader keamanan pangan desa.

g. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui dampak dan/atau pencapaian target pelaksanaan program GKPD. Tahun 2022, kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan desa dalam membuat dan mengirimkan dokumen rencana aksi program desa agar program keamanan pangan di desa tersebut berkelanjutan di tahun mendatang.

h. Pengawasan Desa Pasca Intervensi

Balai POM di Kupang melakukan Pengawasan Desa Pasca Intervensi di desa yang telah diintervensi pada tahun 2021 di Kabupaten Sumba Barat Daya, Kabupaten Rote Ndao, Kabupaten Malaka dan Kabupaten Manggarai Barat.

Pengawasan desa pasca intervensi dilaksanakan dengan tujuan untuk: memastikan program keamanan pangan di desa dilaksanakan secara berkelanjutan, mengetahui tindak lanjut yang telah dilakukan oleh desa yang telah mendapat intervensi, mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi komunitas desa untuk menjaga keamanan pangan di desa dan memberikan saran-saran untuk penuntasan masalah tersebut, serta membangun kebersamaan antar desa yang telah diintervensi keamanan pangan melalui forum Jejaring Keamanan Pangan Desa. Diharapkan program keamanan pangan desa tersebut berkelanjutan dan dimasukkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa. Tahun 2022, kegiatan ini dilakukan secara hybrid.

2. Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah

Pangan Jajanan berperan penting dalam pemenuhan asupan energi dan gizi anak usia sekolah, terdiri atas pangan siap saji, pangan olahan dari industri besar (MD/ML), pangan olahan IRTP, serta buah potong. Bahaya mikrobiologi, fisik, maupun kimia sangat mungkin mencemari pangan jajanan karena praktik keamanan pangan yang buruk dan lingkungan yang tercemar. Oleh karena itu, pengawasan keamanan pangan jajanan dan juga pembinaan produsen, penjaja, serta konsumen harus dilakukan secara holistik agar terjamin keamanannya sejak diproduksi hingga dikonsumsi.

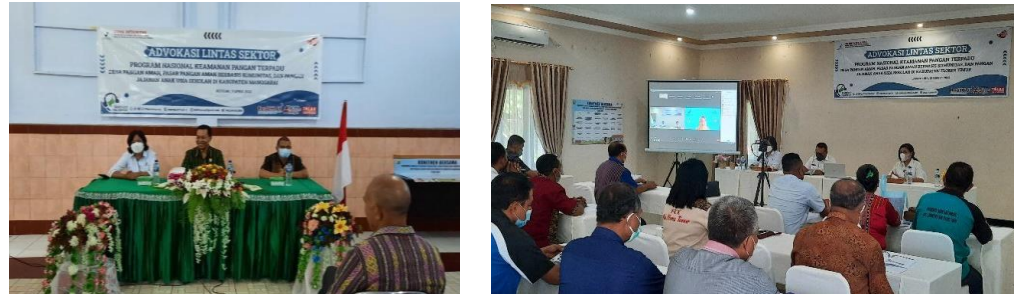
Aksi Nasional Gerakan menuju Pangan Jajanan Anak Sekolah yang Aman, Bermutu, dan Bergizi (Aksi Nasional PJAS) telah dicanangkan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia pada tanggal 31 Januari 2011 sebagai gerakan untuk meningkatkan PJAS yang aman, bermutu, dan bergizi melalui peran serta aktif yang lebih terpadu dari seluruh kementerian, lembaga pemerintah, dan lintas sektor di pusat maupun daerah serta pemberdayaan komunitas sekolah. Sekolah, termasuk guru dan orang tua murid juga harus ikut berperan dalam mengawasi keamanan jajanan anak di lingkungan sekolah masing-masing. Akan tetapi, akan lebih baik jika orang tua menyediakan bekal sekolah dari rumah sehingga asupan gizi dan keamanan pangan anak lebih terjamin.

Sejak tahun 2017, kegiatan intervensi keamanan PJAS terintegrasi dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), yang merupakan gerakan nasional yang diprakarsai oleh Presiden Republik Indonesia yang mengedepankan upaya promotif dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif-rehabilitatif dengan melibatkan seluruh komponen bangsa dalam memasyarakatkan paradigma sehat. Salah satu keterlibatan BPOM dalam gerakan nasional ini adalah melalui proyek prioritas nasional Konsumsi Pangan Sehat, dengan kegiatan Intervensi Keamanan PJAS.

Tahapan pelaksanaan program PJAS adalah sebagai berikut:

a. Advokasi Lintas Sektor

Program ini memerlukan keterlibatan lintas sektor baik pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun masyarakat pada umumnya agar terlaksana secara terintegrasi dan holistik. Tujuan utama intervensi keamanan PJAS yaitu menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya, dan komunitas sekolah umumnya, memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan kesehatan. Tujuan kegiatan ini adalah mensosialisasikan program keamanan PJAS kepada lintas sektor terkait, mengkoordinasikan pelaksanaan program keamanan PJAS di daerah dan memetakan program OPD terkait yang dapat disinergikan dengan program PJAS dan dapat dijadikan sebagai program yang terintegrasi.

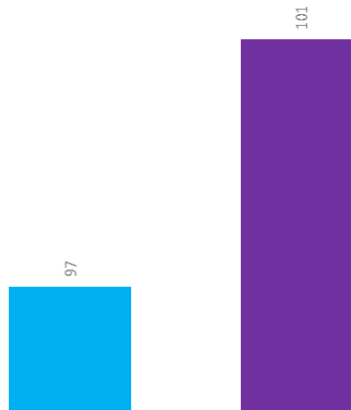


Gambar 2.13 Kegiatan Advokasi Lintas Sektor PJAS Tahun 2022 di Kabupaten Manggarai dan Flores timur

b. Sosialisasi Keamanan Pangan

Badan POM dan UPT Badan POM di seluruh wilayah Indonesia memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan upaya penyebaran informasi keamanan pangan dan pencegahan Covid-19 kepada masyarakat termasuk komunitas sekolah. Salah satu upaya yang dilakukan adalah Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Sekolah dan Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan. Melalui kegiatan ini diharapkan komunitas sekolah dapat memperoleh akses informasi keamanan pangan yang valid sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah terhadap keamanan pangan, dan pada akhirnya diharapkan dapat membentuk perilaku keamanan pangan yang baik. Tahun 2022 sosialisasi dilaksanakan di Kabupaten Sumba Barat, Kabupaten Manggarai, Kabupaten Flores Timur dengan target 97 sekolah dimana 19 target intervensi A dan 78 sekolah perluasan, dan realisasi pencapaian target adalah 19 sekolah intervensi A dan 82 sekolah perluasan.

■ Target ■ Realisasi



Grafik 3.14 Data Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah 2022



Gambar 3

Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah di Kabupaten Sumba Barat

- c. Bimbingan Teknis Keamanan Pangan Untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah

Salah satu elemen penting dalam kemandirian sekolah adalah komunitas sekolah (kepala sekolah, guru, siswa, orang tua siswa, pedagang PJAS) yang berpartisipasi aktif dalam mewujudkan program keamanan pangan di sekolah termasuk mensosialisasikan secara aktif pesan keamanan pangan. Komunitas sekolah dapat menjadi penggerak dalam implementasi keamanan pangan di sekolah. Mereka dapat dicetak sebagai Kader Keamanan Pangan Sekolah, sehingga mendorong kemandirian sekolah untuk melakukan pengawasan keamanan pangan dan penyebaran pesan keamanan pangan pada komunitas

sekolah. Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah Tahun 2022 bimtek dilaksanakan di Kabupaten Sumba Barat, Kabupaten Flores Timur, Kabupaten Manggarai. Target sekolah yang dibimtek sejumlah 19 sekolah dari SD/MI/SMP/MTs/SMA dan MAN, sementara realisasinya sejumlah 39 sekolah. Hal ini terlihat peningkatan realisasi sejumlah 205,2 % dari target.

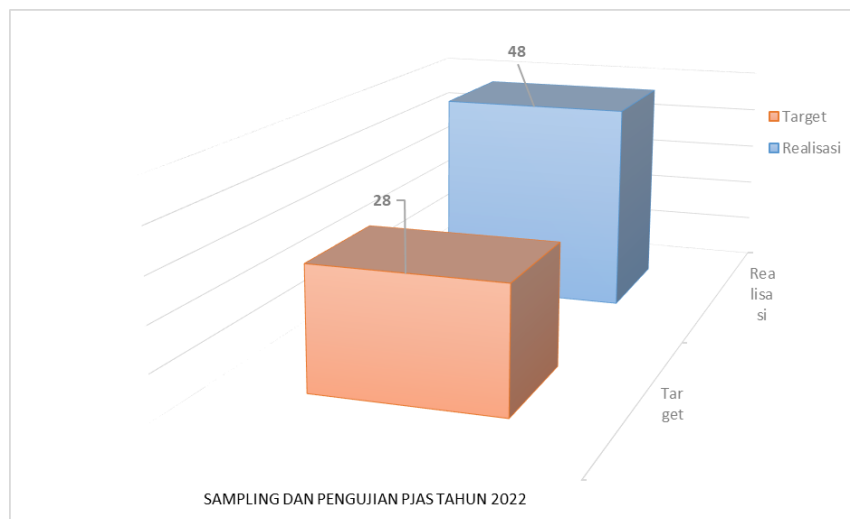


Gambar 2.15 Kegiatan Bimtek Keamanan Pangan Sekolah di Kabupaten Sumba Barat

d. **Sampling dan Pengujian**

Sampling dan pengujian dilakukan dengan pengambilan sampel dan pengujian produk PJAS dengan rapid test kit kimia dan mikrobiologi di sekolah target intervensi A tahun 2022. Kegiatan ini sangat baik dilakukan agar dapat mengetahui pemetaan tingkat keamanan PJAS di Kabupaten Manggarai, Kabupaten Flores Timur, dan Kabupaten Sumba Barat. Jenis sampel yang di uji adalah Pangan Siap Saji (Terkemas), Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punches dan Ades, Selongsong Sosis, Bakso Daging, Produk-produk Kedelai minuman berwarna, jeli, bakso. Jumlah 48 sampel dari target 28 sampel untuk kimia dan mikrobiologi. Keseluruhan parameter kimia diuji dengan menggunakan rapid test kit borak, formalin, rhodamin B dan metanil yellow, sedangkan pengujian mikrobiologi diuji

parameter *Salmonella* dan *Eschericia coli*. Semua hasil pengujian memenuhi syarat.



Grafik 3.15 Jumlah sampel dan pengujian tahun 2022



Gambar 2.16 Kegiatan Sampling dan Pengujian PJAS tahun 2022

e. Serifikasi PJAS Aman

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan melalui rencana aksi program keamanan PJAS dan memberdayakan kader keamanan pangan. Tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut adalah untuk mendorong pihak sekolah memenuhi persyaratan keamanan pangan setelah sebelumnya

sekolah melakukan evaluasi mandiri (*self assessment*) pemenuhan kriteria Sekolah dengan PJAS Aman. Output dari *self assessment* dapat digunakan oleh Balai Besar/Balai POM sebagai gambaran kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman. Tahun 2022 target sekolah yang mendapatkan sertifikasi adalah 19 sekolah dan capaian sekolah yang disertifikasi adalah 28 sekolah, terjadi kenaikan 147%, hal ini karena komitmen dari sekolah untuk mendapatkan sertifikat sekolah dengan PJAS aman



Gambar 2.17 Kegiatan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman

3. Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat, dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan pada komunitas pasar, BPOM melakukan revitalisasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dengan strategi program yaitu advokasi, pelatihan, pengawasan, pemberdayaan komunitas pasar, monitoring dan evaluasi, serta replikasi pasar. Strategi advokasi dilaksanakan dalam rangka mendapatkan dukungan dari pihak yang terkait, antara lain pemerintah, wakil rakyat, masyarakat maupun media massa.

Pasar rakyat merupakan ujung tombak keamanan pangan dimana masyarakat sebagai konsumen memperoleh makanan sebelum dikonsumsi. Berbagai produk pangan, baik pangan segar maupun pangan olahan dengan mudah kita jumpai di pasar rakyat. Kurangnya pengendalian dan pengawasan yang dilakukan

menyebabkan masih adanya temuan pangan yang mengandung bahan berbahaya seperti Boraks, Formalin, Kuning Metanil (*Methanil Yellow*) dan Rhodamin B di pasar rakyat. Keberadaan pangan yang mengandung bahan berbahaya tersebut tentunya sangat tidak diinginkan karena dapat mengganggu kesehatan konsumen.

Sejak dicanangkannya program ini, Balai POM di Kupang telah melaksanakan secara mandiri kegiatan-kegiatan strategis yang mendukung Program Nasional Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, di mana adanya penurunan jumlah penyalahgunaan bahan berbahaya dalam pangan dan pengendalian peredaran bahan berbahaya di pasar tradisional. Dengan menutup akses pelaku usaha pangan untuk memperoleh bahan berbahaya, maka pelaku usaha akan 'terpaksa' mengubah cara produksi pangan menjadi tidak menggunakan bahan berbahaya. Kendala utama dalam menghentikan peredaran bahan berbahaya di pasar tradisional adalah sumber pemasoknya yang sulit ditelusuri, kurangnya 'awareness' lintas sektor terkait sehubungan dengan perizinan dan pengawasan bahan berbahaya, Dinas Pasar dan pengelola pasar/PD Pasar maupun melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk memahami pentingnya pengendalian bahan berbahaya, dan memberdayakan pengelola pasar untuk berperan aktif melakukan pengawasan peredaran bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung program ini adalah:

a. Forum Advokasi Komitmen Pemerintah Daerah dan Lintas Sektor

Sepanjang tahun 2022, Kegiatan Forum Advokasi Komitmen Pemerintah Daerah dan Lintas Sektor dalam rangka Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilakukan melalui kegiatan Advokasi Terpadu Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah yang dilakukan di Kabupaten Sumba Barat, Kabupaten Manggarai dan Kabupaten Flores Timur yang dilakukan secara daring maupun luring. Tujuan kegiatan ini adalah menggalang komitmen Pemerintah Daerah dalam mengimplementasikan Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah dan

Meningkatkan koordinasi secara sinergis dan kontinu antar instansi dalam pelaksanaan aksi Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas di daerah.

b. Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar

Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar bertujuan untuk melatih petugas pengelola pasar agar dapat melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya melalui pengambilan contoh dan pengujian cepat menggunakan *test kit*. Kegiatan dilakukan di 3 (tiga) Kabupaten yaitu Kabupaten Sumba Barat, Kabupaten Manggarai dan Kabupaten Flores Timur. *Output* dari kegiatan bimtek adalah terlatihnya 15 orang petugas/pengelola pasar di masing-masing kabupaten melakukan pengawasan mandiri terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya melalui pengambilan dan pengujian contoh menggunakan *test kit* dan memberikan KIE kepada komunitas pasar. Materi yang diberikan berupa cara pengambilan contoh, pengujian menggunakan *test kit*, serta pelaporan hasil sampling dan pengujian, sesuai modul “Pengujian Cepat Identifikasi Bahan Berbahaya dan Pangan yang Diduga Mengandung Bahan Berbahaya” disertai dengan materi KIE yaitu Cek KLIK, Call Center Halo BPOM/ULPK dan 5 Kunci Keamanan Pangan Ritel. Pada saat bimtek di pasar intervensi ini juga dilakukan penyerahan paket *test kit* dan rompi oleh Balai POM kepada pengelola pasar

c. Kampanye Pasar

Kampanye pasar dilakukan bersamaan dengan kegiatan Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar. Kegiatan kampanye ini dilakukan secara *door to door* kepada komunitas pasar dengan menggunakan pengeras suara toa, pembagian brosur/leaflet Waspada Pangan Mengandung Bahan Berbahaya, dan Baca Label Sebelum Membeli yang didampingi oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan pada kabupaten yang diintervensi. Adapun pasar-pasar yang diintervensi tahun 2022 adalah : Pasar Weekarou di Kabupaten Sumba Barat, Pasar Inpres Larantuka di Kabupaten Flores Timur dan Pasar Inpres Ruteng di Kabupaten Manggarai.

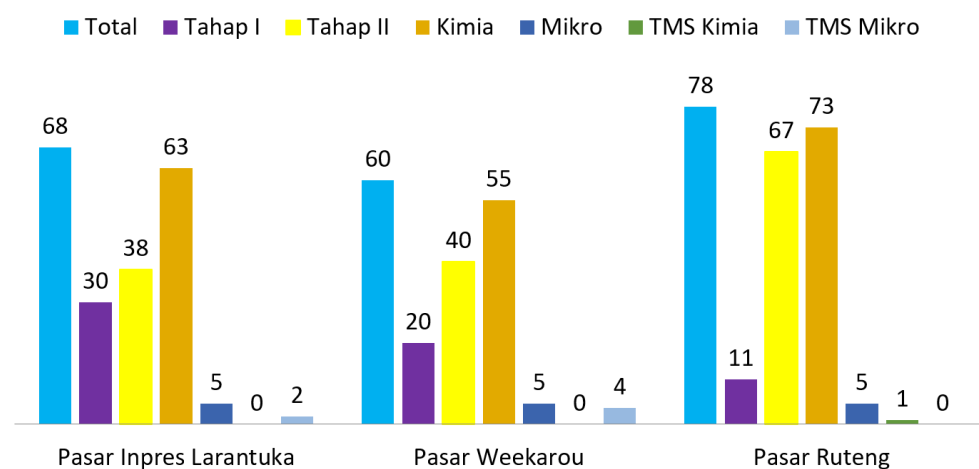


Gambar 2.18 Kampanye Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Pasar Weekarou

d. **Monitoring dan Evaluasi**

Kegiatan monitoring dan evaluasi implementasi pasar pangan aman berbasis komunitas dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap I di bulan April - Mei 2022 dan tahap II di bulan September - Oktober 2022. Hasil pengujian dilaporkan ke sipaman.pom.go.id. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, petugas/pengelola pasar sudah dapat melakukan sampling, menggunakan *rapid test kit*, melaporkan hasil uji dan komunitas pasar sudah mulai memahami bahaya penggunaan bahan berbahaya dalam pangan. Dalam satu tahap, pengambilan contoh dan pengujian dapat dilakukan beberapa kali dalam waktu 2 (dua) bulan. Jumlah sampel yang diambil dengan Tipe Pasar. Dimana Pasar Inpres Ruteng adalah pasar Type B dengan total 80 sampel (75 kimia dan 5 mikrobiologi), Pasar Inpres Larantuka adalah Type C dan Pasar Inpres Weekarou Type C dengan total 60 sampel (kimia 55 dan mikrobiologi 5).

Hasil sampling tahap 1 dan 2 dari ketiga pasar adalah sejumlah 206 sampel, dimana uji kimia 191 sampel dan mikrobiologi 15 sampel. Dari hasil pengujian ditemukan 1 sampel yaitu kerupuk diduga mengandung boraks dan 6 sampel minuman/es mengandung *Eschericia coli* dan *Coliform* Monitoring dan Evaluasi juga dilakukan untuk mengawal Program Pasar Aman dari Bahan



Grafik 3.16 Data Hasil Sampling dan Pengujian Pangan Aman Berbasis Komunitas 2022

Berbahaya yang sudah diintervensi pada tahun 2021, yaitu Pasar Batu Cermin di Kabupaten Manggarai Barat, Pasar Beiabuk di Kabupaten Malaka, Pasar Weepangali di Kabupaten Sumba Barat Daya dengan jumlah sampel tahap I dan II adalah 50 sampel, kimia 45 sampel dan uji mikrobiologi 5 sampel. Dari hasil pengujian 8 sampel diduga mengandung boraks dan dilakukan uji absah di Laboratorium Kimia BPOM Kupang. Telah dilakukan koordinasi dengan kelompok substansi terkait, agar dapat dilakukan penelusuran terhadap produk dari hulu.

Oleh karena itu, perlu dilakukan operasi/pembersihan pasar bersama instansi terkait, khusus produk kerupuk dan pembinaan kepada pedagang untuk menjaga higienitas air yang digunakan



Gambar 2.19 Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas 2022

e. Survey Pasar

Survey dilakukan untuk dentifikasi pasar tradisional yang memenuhi persyaratan pasar sehat atau pasar wisata dan sejenisnya yang ditunjuk Pemerintah Daerah sebagai prioritas sasaran pengendalian bahan berbahaya dan mengidentifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya. Kegiatan dilakukan di Pasar Weekarou di Kabupaten Sumba Barat, Pasar Inpres Larantuka di Kabupaten Flores Timur dan Pasar Inpres Ruteng di Kabupaten Manggarai, dengan hasil survey/rekapitulasi identifikasi pasar: KURANG untuk Pasar Inpres Larantuka di Kabupaten Flores Timur dan Pasar Inpres Ruteng di Kabupaten Manggarai dan CUKUP untuk Pasar Weekarou di Kabupaten Sumba Barat. Perlu kerjasama berbagai pihak untuk dapat menyiapkan fasilitas yang layak, sehingga pasar menjadi tempat yang layak dalam rantai keamanan pangan.



Gambar 2.20 Kegiatan Survey Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas 2022

4. Sosialisasi Obat dan Makanan Melalui Media Cetak dan Elektronik

Sebagai organisasi yang terbuka (*open-organization*) dan sebagai perwujudan tanggung jawabnya kepada publik (*Public Accountable*), Badan POM (dibaca Balai POM di Kupang) membuka akses seluas-luasnya kepada masyarakat/konsumen untuk menyampaikan saran, pertanyaan, informasi, pengaduan atau bahkan pujian melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), sehingga ULPK menjadi lini terdepan dan *image maker* Badan POM dalam menciptakan, membina, dan memelihara citra organisasi ke publik/*stakeholder*.

Untuk menciptakan, membina dan memelihara citra organisasi ke publik/*stakeholder*, ULPK Balai POM di Kupang menyelenggarakan *talkshow* melalui media elektronik radio dan televisi serta kontribusi melalui media cetak.

Pada tahun 2022 *talkshow/dialog* interaktif di media cetak/elektronik maupun informasi melalui media luar ruangan dengan frekuensi 16 (enam belas) kali setahun diantaranya :

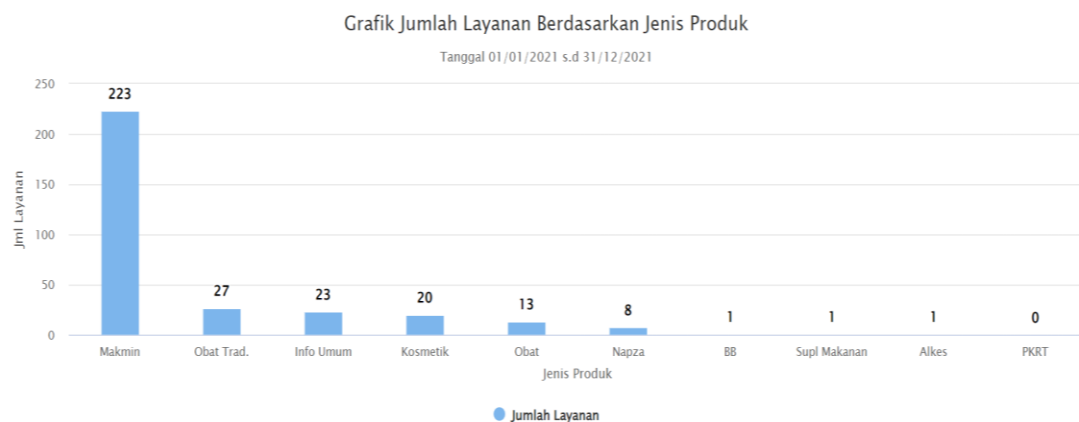
Radio AFB (2 kali), Radio Max 96,9 FM, Radio SK FM, Radio RRI, Afra Line, Radio Dian Mandiri Alor, media cetak (Pos Kupang dan Timex) dan media luar ruang.

Materi yang disampaikan antara lain Ayo Jaga Keamanan Pangan, Jadi Konsumen Obat dan Makanan Cerdas dengan Cek KLIK, Wujudkan UMKM Berdaya Saing dengan Pelayanan Prima, Cegah Gratifikasi menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK), Waspada Bahaya AMR (Antimicrobial Resistance/Resistensi Antimikroba), Pengawasan Pangan Selama Bulan Ramadhan, Pengawasan Pangan Menjelang Hari Raya, Pengawasan Bahan

Makanan Kedaluarsa Jelang Hari Raya Keagamaan, Pengawasan dalam rangka Menyambut Natal dan Tahun Baru.

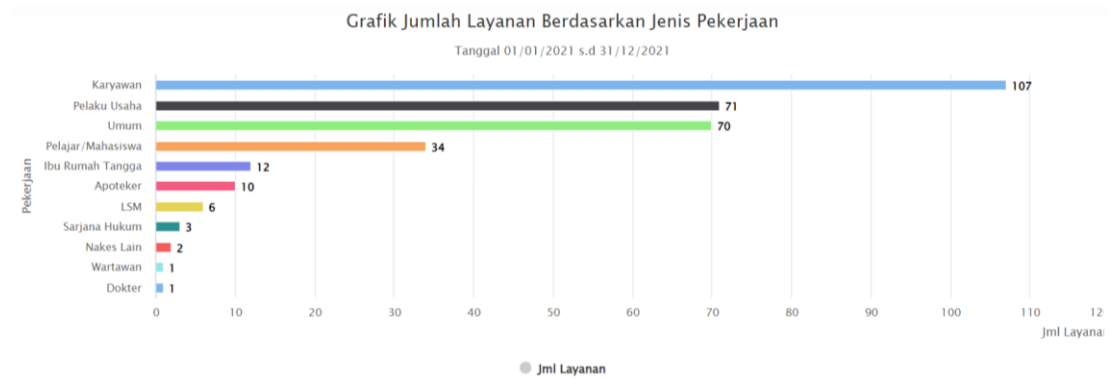
5. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

Selama tahun 2022 Balai POM di Kupang telah menerima pengaduan/permintaan informasi mengenai obat dan makanan sejumlah 298 layanan, 285 layanan informasi dan 13 pengaduan. Jumlah ini mengalami penurunan 1,06% dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini disebabkan masih terbawa dampak pandemi dan informasi yang didapat dari berbagai media sosial sehingga kebutuhan informasi obat dan makanan sudah terpenuhi dari media sosial. Jenis produk yang mendapatkan perhatian masyarakat cukup besar adalah produk pangan sebesar 70,23% diikuti produk obat tradisional kosmetik dan obat. Profil jumlah pengaduan/permintaan informasi berdasarkan jenis produk dapat dilihat pada grafik berikut.



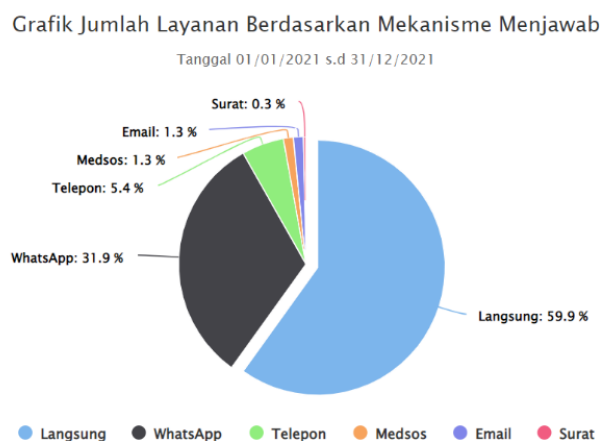
Grafik 3.17 Profil Jumlah Pengaduan/Permintaan Informasi berdasarkan Jenis Produk

Konsumen ULPK didominasi oleh karyawan sebanyak 33,75% diikuti oleh pelaku usaha, umum dan pelajar/mahasiswa. Layanan informasi tahun 2021 berdasarkan profesi konsumen dapat dilihat pada grafik dan data lengkap sesuai lampiran Tabel.



Grafik 3.18 Profil Permintaan Informasi Konsumen Menurut Profesi

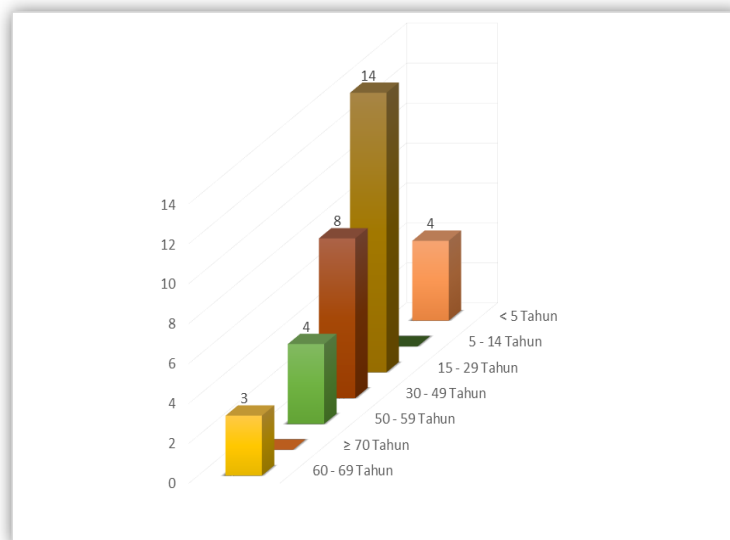
Sarana yang dapat digunakan konsumen untuk menyampaikan pengaduan/permintaan informasi melalui email, langsung, surat, telepon, SMS ataupun lewat media sosial resmi Balai POM di Kupang. Hampir semua pengaduan /permintaan informasi dilakukan secara langsung keULPK JIR.A. Kartini Walikota Kupang (59,9%). Profil sarana yang digunakan konsumen dalam menyampaikan pengaduan/permintaan informasi ditampilkan pada grafik berikut dan data lengkap pada tabel terlampir.



Grafik 3.19 Profil Sarana Yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Permintaan Informasi

6. Pengambilan Data Keracunan

Kegiatan operasional pengambilan data keracunan merupakan kegiatan layanan informasi, terkait bahan beracun, cara mengatasi dan memantau kejadian keracunan. Data insiden keracunan di Kota Kupang diambil dari beberapa Rumah Sakit, terdiri dari RS Kartini dan RS Mamami. Data insiden keracunan dilaporkan melalui Sistem Pelaporan Informasi Masyarakat Keracunan (SPIMKer) (<http://spimker.pom.go.id>). Namun, sejak Covid-19 data keracunan yang disampaikan kurang maksimal dan beberapa rumah sakit mengirimkan lewat email. Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh petugas Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi Balai POM di Kupang dari UGD Rumah Sakit, diperoleh informasi bahwa selama tahun 2021 terjadi 35 insiden/kasus keracunan di Kota Kupang. Kasus keracunan sebagian besar dialami oleh kelompok usia 15-29 tahun sejumlah 14 orang (20%), kelompok usia 30-49 tahun sejumlah 8 orang (11,42%), kelompok usia 50-59 tahun sejumlah 4 orang (5,71%), kelompok usia <5 tahun sejumlah 4 orang (5,171%).



Grafik 3.20 Data Kasus Keracunan di Kota Kupang Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2021

7. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dan Penyebaran Informasi

Sejalan dengan kemajuan teknologi transportasi dan *entry barrier* yang semakin menipis dalam perdagangan internasional, membuat produk obat dan makanan

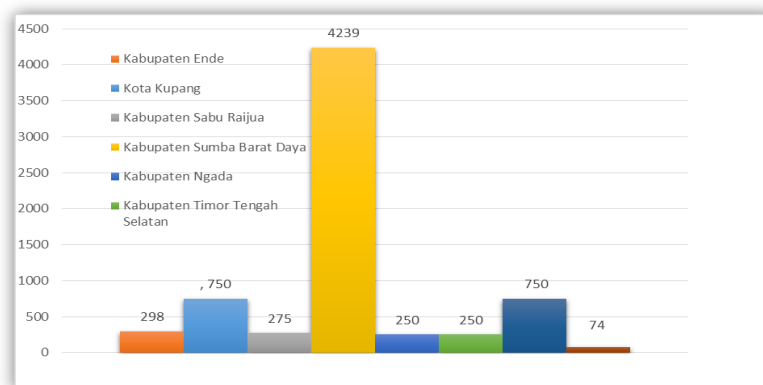
dalam waktu yang singkat menyebar ke berbagai negara dengan jaringan distribusi yang luas dan mampu menjangkau seluruh strata masyarakat. Konsumsi terhadap produk-produk tersebut cenderung terus meningkat seiring gaya hidup masyarakat termasuk pola konsumsinya. Sementara itu pengetahuan masyarakat masih belum memadai untuk dapat memilih dan menggunakan produk secara benar dan aman.

Perubahan teknologi produksi, sistem perdagangan internasional dan gaya hidup konsumen tersebut dapat meningkatkan resiko dengan implikasi yang luas pada kesehatan dan keselamatan konsumen. ULPK Balai POM bertanggung jawab juga terhadap bimbingan layanan pengaduan konsumen seperti penyuluhan dan penyebaran informasi kepada masyarakat.

Penyebaran informasi dilaksanakan untuk memberdayakan masyarakat agar mampu melindungi diri dari obat dan makanan yang berisiko terhadap kesehatan. Penyebaran informasi tahun 2021 telah dilaksanakan di 5 (lima) kali yang dilaksanakan di Kabupaten Kupang, Kabupaten Timor Tengah Selatan sebanyak 2 (dua) kali, Kabupaten Sumba Barat Daya dan Kabupaten Sumba Timur. Peserta penyuluhan berasal dari berbagai profesi/komunitas yaitu: tenaga kesehatan, pelaku usaha, masyarakat umum, PKK, guru, *stakeholder*. Materi informasi yang disampaikan untuk tahun 2021 terkait Profil Balai POM di Kupang, Penyebaran Informasi Obat dan Makanan kepada Pelaku Usaha/Penanggungjawab Sarana Pelayanan Kesehatan, Keamanan Pangan, Mari Mengenal Obat-Obatan agar Dagusibu dengan Tepat, dan Lima Kunci Keamanan Pangan

Selain itu, Balai POM di Kupang juga melakukan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan dengan Tokoh Masyarakat bersama mitra Badan POM yaitu Komisi IX DPR RI yang menjalankan fungsi pengawasan, legislasi dan *budgeting*. Agar informasi obat dan makanan dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat, maka Balai POM di Kupang menggandeng tokoh-tokoh yang dipandang mampu menggerakkan masyarakat untuk peduli terhadap obat dan makanan. Tokoh dimaksud adalah tokoh agama, tokoh pemuda dan tokoh yang menjadi panutan masyarakat di sekitar. Kegiatan dilakukan di 20 titik di 8 (delapan) Kabupaten/Kota.

Audiens tersebut berasal dari berbagai latar belakang profesi/komunitas yang terdiri dari pelaku usaha di bidang obat dan makanan, masyarakat sebagai konsumen (ibu rumah tangga, guru, mahasiswa), tokoh agama, tokoh masyarakat, Lurah/Camat, Tim Penggerak PKK, komunitas sekolah, komunitas pasar, *stakeholder* terkait, tenaga kesehatan, komunitas perguruan tinggi, tokoh agama, dan masyarakat umum.



Grafik 3.21 Profil Data KIE Bersama Tokoh Masyarakat Tahun 2022



Gambar 2.21 KIE dengan Tokoh Masyarakat

Sebagai badan publik yang bertugas mengawasi obat dan makanan, Balai POM di Kupang selalu diminta untuk menjadi narasumber di pelbagai kegiatan yang dilakukan *stakeholder* terkait. Permintaan narasumber selama tahun 2022 menggunakan anggaran masing-masing *stakeholder* dilaksanakan sebanyak 17 (tujuh belas) kali, diantaranya: Penyuluhan Keamanan Pangan bagi IRTP yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan ukm Kota Kupang, Dekranasda Kupang, Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sikka,

Dinas Kesehatan Kabupaten Timor Tengah Utara, Poltekkes Kupang dengan melalui kegiatan Webinar Investasi Masa Muda dengan Berwirausaha “*Change Your Life*”

Untuk mendukung kegiatan penyebaran informasi kepada masyarakat, Kelompok Substansi Infokom di Kupang meningkatkan komunikasi, informasi dan edukasi melalui pencetakan/pembuatan bahan promosi berupa spanduk, umbul-umbul, kaos, handuk, brosur/leaflet, agenda kulit, buku tulis, *ballpoint*, *tumbler*, termos, celemek/topi, *highlighter*, *games* ular tangga dan *goodie bag*.

PENUTUP

I. MASALAH

1. Sampling dan Pengawasan Sarana Balai POM di Kupang

Kendala dalam sampling antara lain :

- a. Sampel Obat tradisional untuk produk UMKM di Kabupaten tertentu tidak tersedia
- b. Sebaran Obat tradisional tidak merata di semua kabupaten sehingga Sebagian besar sampling dilakukan di ibukota propinsi
- c. Untuk produk suplemen Kesehatan kategori targeted sulit ditemukan dalam jumlah yang cukup seperti produk import dan produk yang dijual secara online; demikian juga kategori acak sulit didapatkan dalam jumlah sesuai yang dibutuhkan.

Kendala dalam Pengawasan Sarana antara lain :

- a. Geografis berupa daerah kepulauan, yang membutuhkan perjalanan lama, sementara waktu terbatas
- b. Keterbatasan tenaga dengan kompetensi yang sesuai
- c. Beberapa daerah dengan Akses jalan yang sulit, dan hanya dapat dijangkau pada musim kemarau/ panas.

2. Laboratorium Pengujian :

Berbagai masalah yang dapat diidentifikasi dalam pelaksanaan pengawasan obat dan makanan Balai POM di Kupang Tahun 2022 antara lain :

- a. Proses pengadaan reagensia yang relatif lama sehingga berdampak pada timeline pengujian menjadi lama
- b. Anggaran untuk pengadaan alat gelas dan suku cadang relative terbatas, sehingga kebutuhan alat gelas dan suku cadang belum dapat terpenuhi dengan baik
- c. SIPT 2022 baru bisa digunakan bulan April, sampel bulan-bulan awal terlambat diinput oleh petugas sampling sehingga nomor sampel tidak berurutan, sampel pihak ke-3 masih manual dan input SIPT menumpuk di akhir tahun, SIPT di

akhir tahun mengalami banyak kendala (*data error*, data hilang, data ganda) mengakibatkan pelaporan sampel tidak valid

- d. Masuknya sampel DAK sebagai sampel pihak ketiga di laboratorium pengujian Kimia Pangan dan Laboratorium Mikrobiologi dengan pengujian yang kompleks sehingga mempengaruhi kinerja sampel rutin
- e. Regionalisasi laboratorium yang berpotensi meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengujian Obat dan Makanan, mempunyai tantangan dalam hal komunikasi dan distribusi. Sampel yang dikirim ke Balai untuk diuji sering kali mengalami keterlambatan dari perencanaan awal sehingga laboratorium regional yang ditunjuk untuk mengerjakan mengalami kendala dalam hal waktu pengerjaan/*timeline* karena harus mengubah pengujian rutin yang sudah direncanakan termasuk membagi pekerjaan kepada penguji dan media reagen yang belum ready karena masih dalam proses pengadaan. Selain itu proses distribusi atau pengiriman sampel membutuhkan perhatian khusus karena sampel-sampel tertentu seperti obat, obat tradisional, kosmetik, dan pangan dengan bentuk sediaan dan fungsi tertentu membutuhkan perlakuan khusus dalam proses distribusinya untuk mencegah terjadi kerusakan atau penurunan mutu sediaan. Sistem regionalisasi yang mengharuskan laboratorium mengerjakan satu jenis parameter tertentu, membuat jumlah media reagen parameter uji tersebut harus dibeli dalam jumlah besar dan cukup menghabiskan anggaran pengadaan media reagen terutama jika laboratorium ditunjuk mengerjakan parameter dengan media reagen yang harganya cukup mahal.

3. Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Kendala utama dalam menghentikan peredaran bahan berbahaya di pasar tradisional adalah sumber pemasoknya yang sulit ditelusuri, kurangnya '*awareness*' lintas sektor terkait sehubungan dengan perizinan dan pengawasan bahan berbahaya, Dinas Pasar dan pengelola pasar/PD Pasar maupun melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk memahami pentingnya pengendalian bahan berbahaya, dan memberdayakan pengelola pasar untuk berperan aktif melakukan pengawasan peredaran bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya.

Berdasarkan hasil uji sampling yang diperoleh di pasar tradisional masih ditemukan produk Krupuk mengandung boraks. Untuk itu telah dilakukan koordinasi dengan Kelompok Substansi Pemeriksaan dan Penindakan, agar dapat dilakukan penelusuran terhadap produk dari hulu dengan harapan kerjasama berbagai pihak untuk dapat menyiapkan fasilitas yang layak, sehingga pasar menjadi tempat yang layak dalam rantai keamanan pangan.

4. Gerakan Keamanan Pangan Desa

Komunitas desa yang telah mendapatkan bimtek di tiap desa sebanyak 50 orang tersebut diharapkan dapat menerapkan pengetahuan keamanan pangan, sehingga nantinya pada saat pengambilan data dalam rangka monitoring dan evaluasi terjadi perubahan sikap dan perilaku komunitas desa terkait keamanan pangan. Untuk mendukung kegiatan GKPD, Balai POM di Kupang memberikan 1 (satu) paket *rapid test* kit empat bahan berbahaya (boraks, formalin, *rhodamin b*, *methanil yellow*) beserta alat pendukungnya untuk masing-masing desa. Pengadaan *rapid test* kit bertujuan untuk mengantisipasi masih beredarnya produk pangan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan pangan. Penggunaan *rapid test* kit dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan bersama Tim Keamanan Pangan desa secara mandiri. Kendalanya adalah bahwa setelah fasilitasi dari Balai, program tersebut tidak dapat dilanjutkan karena belum tersedia dukungan dana pemerintah setempat, sehingga kader yang sudah dilatih tidak dapat bekerja secara maksimal.

II. KESIMPULAN

Laporan Tahunan 2022 Balai POM di Kupang merupakan gambaran pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi NTT tahun 2022. Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan dapat ditarik kesimpulan :

1. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai UPT Badan POM di Provinsi NTT, Balai POM di Kupang telah melaksanakan kegiatan utama dan kegiatan prioritas Balai POM di Kupang sesuai Renstra Badan POM. Rata-Rata pencapaian kinerja (NPSS) Balai POM di Kupang pada tahun 2022 adalah 102,12% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi
2. Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang adalah salah satu UPT dari Badan POM yang berada di Provinsi NTT dengan Wilayah kerja meliputi 1 Kota dan 15 kabupaten, memiliki 2 Pos POM yaitu Pos POM Atambua yang terletak di Kabupaten Belu dan Pos POM Sumba Timur di Kabupaten Sumba Timur

3. Sebagai provinsi kepulauan, Waktu tempuh ke wilayah kerja di luar daratan Timor menggunakan pesawat adalah paling lama 1 jam 30 menit dan paling singkat rata-rata 45 menit. Sedangkan waktu tempuh ke wilayah kerja di daratan Timor menggunakan kendaraan roda empat adalah paling lama 8 jam dan paling singkat 1 jam
4. Sasaran pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang terdiri dari sarana produksi, sarana distribusi termasuk Sekolah yang tersebar di Kota dan Kabupaten di Provinsi NTT. Balai POM di Kupang memiliki 3 sarana usaha kecil obat tradisional (UKOT), 1 sarana usaha mikro obat tradisional (UMOT), Industri Pangan 35 sarana dan IRTP 913 sarana,
5. Jumlah pedagang besar farmasi (PBF) 34 sarana, apotek 376 sarana, toko obat 91 sarana, instalasi farmasi pemerintah (IFP) 24 sarana, rumah sakit 55 sarana, Puskesmas 403 sarana, Klinik 65 sarana, dan 1 sarana Kantor Kesehatan Pelabuhan berdasarkan Kota/Kabupaten di Provinsi NTT
6. Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional 34 sarana, suplemen kesehatan 28 sarana, kosmetik dan klinik kecantikan 427 sarana sebagai sasaran pengawasan berdasarkan kota/kabupaten
7. Jumlah sarana peredaran pangan olahan sebagai sasaran pengawasan berdasarkan kota/kabupaten sebanyak 1522 sarana
8. Balai POM di Kupang berlokasi di Jalan R.A. Kartini, Kelurahan Kelapa Lima, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. Luas tanah yang dimiliki sesuai dengan yang tertera dalam Sertifikat Hak Pakai adalah 3.646 m² dengan Nomor Sertifikat 24.13.01.01.2.00539. Bangunan Balai POM di Kupang terdiri dari gedung kantor dengan luas 726 m² dan laboratorium dengan luas 1.712 m²
9. Jumlah sumber daya manusia yang dimiliki Balai POM di Kupang adalah 111 Pegawai, yang terdiri dari PNS 66 dan PPNPN 45 orang, dengan kualifikasi pendidikan S2 7 orang, Apoteker 16 orang, Sarjana 29 orang, D3 13 orang dan SMAK 1 orang.
10. Balai POM di Kupang telah membangun kerjasama dengan mitra terkait pengawasan Obat dan Makanan yang dituangkan dalam kesepakatan berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) sebanyak 18 MoU.
11. Balai POM di Kupang menerima 12 Penghargaan dari pemerintah daerah dan mitra kerjasama lainnya atas kinerja yang telah dilakukan

12. Pengujian obat sebanyak 547 sampel obat yang terdiri dari 101 sampel Balai POM di Kupang, dan 404 sampel regional dari BBPOM Denpasar, BBPOM Surabaya, BPOM Mataram, Loka POM Manggarai Barat, Loka POM Buleleng, Loka POM Jember, Loka POM Kediri, Loka POM Bima, Loka POM Manggarai Barat, dan Loka POM Ende . Hasil pengujian berdasarkan parameter uji menunjukkan bahwa dari 2112 parameter obat yang diuji secara kimia, sejumlah 2111 parameter memenuhi syarat (99,95%) dan 1 parameter tidak memenuhi syarat (0,05%) yaitu parameter uji Disolusi
13. Pemeriksaan sarana distribusi/pelayanan produk terapanik/obat oleh Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang sebanyak 207 sarana dari target 402 sarana, dengan cakupan pengawasan 19,5% dihitung dari total 1.048 sarana distribusi/pelayanan obat antara lain PBF, Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Pemerintah, Rumah Sakit, Puskesmas serta Klinik. Dari 207 sarana yang diperiksa, 108 sarana (52,7%) memenuhi ketentuan dan 99 sarana (47,3%) tidak memenuhi ketentuan kaidah CDOB
14. Tindak Lanjut atas hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang telah dilaksanakan maka diterbitkan 210 Keputusan/Rekomendasi oleh Balai POM di Kupang dan sebanyak 83 Keputusan/Rekomendasi tersebut sudah ditindak-lanjuti oleh pemangku kepentingan
15. Pengujian obat tradisional dilakukan terhadap 383 sampel dengan hasil uji Memenuhi Ketentuan
16. Pemeriksaan terhadap sarana distribusi Obat Tradisional sebanyak 15 sarana dengan hasil pengawasan adalah 13 sarana Memenuhi Ketentuan/MK (87%) dan 2 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (13%).
17. Tindak Lanjut atas hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang telah dilaksanakan maka diterbitkan 2 Keputusan/Rekomendasi oleh Balai POM di Kupang
18. Pengujian terhadap 96 sampel suplemen kesehatan Balai POM di Kupang dan 6 sampel yang diterima dari Loka POM Manggarai Barat menunjukkan bahwa dari 452 parameter suplemen kesehatan yang diuji secara kimia, sejumlah 445 parameter memenuhi syarat (98,45%) dan 7 parameter tidak memenuhi syarat (1,55%). Parameter TMS untuk sampel suplemen kesehatan terdiri atas waktu hancur 1 sampel, penetapan kadar zat aktif 5 sampel dan kadar etanol 1 sampel.
19. Tahun 2022, 6 sarana distribusi suplemen kesehatan diperiksa, dari target pengawasan sebanyak 15 sarana. Realisasi ini hanya 40% dari target karena terdapat penyesuaian target di tengah semester, diganti dengan sarana distribusi kosmetik. Hasil pemeriksaan

- terdapat 5 sarana Memenuhi Ketentuan/MK (83%) dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan/ TMK (27%).
20. Tindak Lanjut atas hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang telah dilaksanakan maka diterbitkan 1 Keputusan/Rekomendasi oleh Balai POM di Kupang
 21. Telah dilakukan pengujian terhadap 717 sampel kosmetik Balai POM di Kupang dan 43 sampel kosmetik dari Loka POM Manggarai Barat. Hasil pengujian berdasarkan parameter uji menunjukkan bahwa dari 2203 parameter Kosmetik yang diuji secara kimia, sejumlah 2201 parameter memenuhi syarat (99,90) dan 2 parameter tidak memenuhi syarat (0,09%). Parameter TMS untuk sampel kosmetik terdiri atas identifikasi pewarna berbahaya sejumlah 2 sampel.
 22. Jumlah sarana distribusi kosmetik yang menjadi target pengawasan tahun 2022 sebanyak 125 sarana. Pemeriksaan dilakukan terhadap 169 sarana dengan hasil 141 sarana Memenuhi Ketentuan/MK (83%) dan 28 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan/ TMK (17%).
 23. Tindak Lanjut atas hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang telah dilaksanakan maka diterbitkan 29 Keputusan/Rekomendasi oleh Balai POM di Kupang dan sebanyak 5 Keputusan/Rekomendasi tersebut sudah ditindak-lanjuti oleh pemangku kepentingan.
 24. Sampel produk pangan dan kemasan pangan di tahun 2022 mengalami penambahan dari target semula 565 sampel menjadi 569 sampel dengan realisasi 111 sampel targeted, 368 sampel acak dan 90 sampel fortifikasi dimana terdapat penambahan sebanyak 4 sampel pada sampel pendampingan UMKM (sampel targeted)
 25. Hasil pengujian berdasarkan parameter uji menunjukkan bahwa dari 3309 parameter pangan yang diuji secara kimia sejumlah 3230 parameter Memenuhi Syarat (97,61%) dan 79 parameter Tidak Memenuhi Syarat (2,39%). Sedangkan parameter pangan yang diuji secara mikrobiologi sejumlah 1023 parameter dimana 950 parameter Memenuhi Syarat (92,86%) dan 73 parameter Tidak Memenuhi Syarat (7,14%)
 26. Persentase Jumlah sarana Industri Pangan (BPOM MD) yang ditargetkan diperiksa tahun 2022 sebesar 83 % dari jumlah sarana yang ada, yaitu 25 sarana dari 35 sarana yang ada. Dari 29 sarana yang ditargetkan, dilakukan pemeriksaan terhadap 25 sarana (86%), dengan hasil pemeriksaan 13 sarana Memenuhi Ketentuan dan 12 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.
 27. Persentase jumlah sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang ditargetkan diperiksa tahun 2022 sebesar 4% dari jumlah sarana yang ada yaitu 42 sarana dari 913

sarana yang ada. Dari 38 sarana yang ditargetkan dilakukan pemeriksaan terhadap 42 sarana (111%), dengan hasil pemeriksaan 8 sarana Memenuhi Ketentuan/MK dan 34 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan/TMK

28. Jumlah sarana yang ditargetkan diperiksa tahun 2022 sebesar 11,13 % dari jumlah sarana distribusi pangan yang ada, yaitu 312 sarana dari 2802 sarana. Hasil pemeriksaan sebanyak 153 sarana MK (48,73%) dan 161 sarana TMK (51,27%)
29. Tindak Lanjut atas hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang telah dilaksanakan maka diterbitkan 170 Keputusan/Rekomendasi dari UPT dan sebanyak 74 Keputusan/Rekomendasi tersebut sudah ditindak-lanjuti oleh pemangku kepentingan
30. Bentuk komitmen dari Balai POM di Kupang untuk terus mengawal inovasi Pendampingan UMKM 7 in 1, adalah dengan melakukan pendampingan terhadap UMKM pangan dan kosmetik. Dari pendampingan terhadap produk pangan olahan telah menghasilkan 35 nomor izin edar dari Badan POM.
31. Iklan yang diawasi sebanyak 2614 iklan dengan rincian 1688 iklan memenuhi ketentuan dan 926 iklan tidak memenuhi ketentuan.
32. Pengawasan label/penandaan produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan serta rokok sebanyak 2350 label dengan hasil sebagai berikut memenuhi ketentuan 2219 label dan tidak memenuhi ketentuan sebanyak 131 label
33. Kegiatan intelijen (Pengumpulan Bahan Keterangan) yang dilakukan substansi Penindakan selama tahun 2022 yaitu dilaksanakan : Operasi Opson (operasi terhadap produk pangan), Operasi Pangea, Operasi Inteligen, Operasi Penindakan, Patroli Cyber (Pemantauan secara Online) dan Kegiatan Cegah Tangkal
34. Perkara pelanggaran dibidang Obat dan Makanan yang ditangani oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai POM di Kupang sebanyak 5 perkara antara lain memperdagangkan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (2 perkara), Obat Tradisional Tanpa Izin edar dan Kosmetika tanpa izin edar (2 perkara) dan Kosmetika Kedaluarsa/Rusak dan Tanpa izin edar (1 perkara)
35. Pemberdayaan masyarakat / konsumen yang dilakukan di Balai POM di Kupang terdiri dari kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa, Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah, Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Sosialisasi Obat dan Makanan Melalui Media Cetak dan Elektronik, Unit Layanan Pengaduan Konsumen

(ULPK), Pengambilan Data Keracunan, Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dan Penyebaran Informasi

III. SARAN

1. Perlunya melakukan inovasi-inovasi baru yang dapat meningkatkan pencapaian kinerja Balai POM di Kupang dalam kegiatan pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan jiwa Reformasi Birokrasi.
2. Agar semua karyawan berperan dalam meningkatkan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat terkait keamanan obat dan makanan, sehingga masyarakat secara mandiri melindungi diri dari produk obat dan makanan yang tidak aman.
3. Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam melakukan pengawasan obat dan makanan secara mandiri.
4. Meningkatkan pengawasan dan pembinaan kepada sarana produksi dan distribusi obat dan makanan terutama sarana yang hasil pengawasannya tidak memenuhi ketentuan.

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan Balai POM di Kupang Tahun 2022

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai POM di Kupang	sampel	95	92	93	0	0	0	1	1	92
			Loka POM di Manggarai Barat	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
		Random	Balai POM di Kupang	sampel	384	388	401	0	0	0	15	15	386
			Loka POM di Manggarai Barat	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai POM di Kupang	sampel	108	109	109	0	0	0	11	11	98
			Loka POM di Manggarai Barat	sampel	6	6	6	0	0	0	0	0	6
		Random	Balai POM di Kupang	sampel	251	251	251	1	0	0	15	16	235
			Loka POM di Manggarai Barat	sampel	15	15	15	0	0	0	1	1	14

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai POM di Kupang	sampel	7	7	7	0	0	0	1	1	6
			Loka POM di Manggarai Barat	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Random	Balai POM di Kupang	sampel	17	17	17	0	0	0	2	2	15
			Loka POM di Manggarai Barat	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai POM di Kupang	sampel	29	29	29	0	0	0	3	3	26
			Loka POM di Manggarai Barat	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
		Random	Balai POM di Kupang	sampel	67	67	67	0	0	0	4	4	63
			Loka POM di Manggarai Barat	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
5	Kosmetik	Targeted	Balai POM di Kupang	sampel	215	215	215	0	0	0	2	2	213
			Loka POM di Manggarai Barat	sampel	13	13	13	0	0	0	0	0	13

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
		Random	Balai POM di Kupang	sampel	502	502	502	0	0	1	2	3	499
			Loka POM di Manggarai Barat	sampel	30	30	30	0	0	0	0	0	30
6	Pangan	Targeted	Balai POM di Kupang	sampel	107	111	111	0	0	0	32	32	79
			Loka POM di Manggarai Barat	sampel	23	23	23	0	0	0	3	3	20
		Random	Balai POM di Kupang	sampel	368	368	368	0	0	0	34	34	334
			Loka POM di Manggarai Barat	sampel	77	77	77	0	0	0	9	9	68
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai POM di Kupang	sampel	90	90	90	0	0	0	7	7	83
			Loka POM di Manggarai Barat	sampel	1	1	1	0	0	0	1	1	1
8	Rokok	Targeted	Balai POM di Kupang	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
			Loka POM di Manggarai Barat	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
TOTAL TARGETED			Balai POM di Kupang	sampel	653	655	553	0	0	0	46	46	507
			Loka POM di Manggarai Barat	sampel	294	294	294	1	0	0	19	20	275
TOTAL RANDOM			Balai POM di Kupang	sampel	1589	1593	1370	0	0	1	58	59	1311
			Loka POM di Manggarai Barat	sampel	120	120	120	0	0	0	10	10	110
TOTAL				sampel	2656	2662	2337	1	0	1	133	135	2203

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan Balai POM di Kupang Tahun 2022

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai POM di Kupang	1,2	sampel	46	46	2	44
2	Obat Tradisional	Balai POM di Kupang	1	sampel	3	3	1	2
3	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Kupang	1	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Balai POM di Kupang	1	sampel	11	11	0	11
5	Pangan	Balai POM di Kupang	1	sampel	456	456	48	408
TOTAL				sampel	516	516	51	465

Keterangan:

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit Balai POM di Kupang Tahun 2022

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai POM di Kupang	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai POM di Kupang	sampel	119	119	0	119
		TOTAL	sampel	119	119	0	119

Tabel 1D
Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium Balai POM di Kupang Tahun 2022

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Kupang	<i>Balai Besar POM di Denpasar</i>	Obat	sampel	113	113	113	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	18	18	18	0
			Pangan	sampel	5	5	5	0
		<i>Balai Besar POM di Surabaya</i>	Obat	sampel	165	165	165	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	8	8	8	0
			Pangan	sampel	94	94	94	0
		<i>Balai Besar POM di Mataram</i>	Obat	sampel	100	100	100	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	5	5	5	0
			Pangan	sampel	9	9	9	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
		<i>Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat</i>	Obat	sampel	5	5	5	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	10	10	10	0
			Pangan	sampel	10	10	10	0
		<i>Loka POM di Kabupaten Ende</i>	Obat	sampel	7	7	7	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	2	2	2	0
			Pangan	sampel	10	10	10	0
		<i>Loka POM di Kabupaten Bima</i>	Obat	sampel	23	23	23	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	2	2	2	0
			Pangan	sampel	5	5	5	0
		<i>Loka POM di Kabupaten Buleleng</i>	Obat	sampel	10	10	10	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	2	2	2	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		<i>Loka POM di Kabupaten Kediri</i>	Obat	sampel	10	10	10	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	1	1	1	0
			Pangan	sampel	7	7	7	0
		<i>Loka POM di Kabupaten Jember</i>	Obat	sampel	18	18	18	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	1	1	1	0
			Pangan	sampel	11	11	11	0
Total				sampel	651	651	651	0

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji Balai POM di Kupang Tahun 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	Balai POM di Kupang			
	▪ pH	33	33	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	490	489	1
	▪ Kadar air	27	27	0
	▪ Susut pengeringan	10	10	0
	▪ Volume berpindahkan	8	8	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
	▪ Keragaman Bobot	182	182	0
	▪ Kapasitas Penetralkan Asam	0	0	0
2	Kimia :			
	Balai POM di Kupang			
	▪ Identifikasi	549	549	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	554	554	0
	▪ Keseragaman Kandungan	259	259	0
	Total Balai POM di Kupang	2112	2111	1
	JUMLAH	2112	2111	1

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji Balai POM di Kupang Tahun 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	0	0	0
	b. Kadar air	183	182	1
	c. Kadar abu	0	0	0
	d. Keseragaman bobot/isi	4	4	0
	e. Waktu hancur	65	65	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	a. Cemaran logam berat	88	88	0
	b. Cemaran bahan organik asing	0	0	0
	c. Cemaran pestisida	0	0	0
	d. Kadar etanol dan methanol	61	60	1
	e. Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan pemanis buatan)	0	0	0
	f. Bahan kimia obat	2464	2459	5
	g. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	2865	2858	7

Tabel 2C
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji Balai POM di Kupang Tahun 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	0	0	0
	b. Waktu hancur	10	9	1
	c. Disolusi	0	0	0
	d. Kadar abu	0	0	0
	e. Susut pengeringan	0	0	0
	f. Volume terpindahkan	0	0	0
	g. Isi minimum	0	0	0
	h. Indeks bias	0	0	0
	i. Kadar Air	53	53	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi BKO	284	284	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	89	84	5
	c. Penetapan Kadar Etanol	16	15	1
	JUMLAH	452	445	7

Tabel 2D
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji Menurut Parameter Uji Balai POM di Kupang Tahun 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	0	0	0
	b. Kadar air	0	0	0
	c. Kadar abu	0	0	0
	d. Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	e. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi Pewarna	212	210	2
	b. Identifikasi Pengawet	0	0	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	c. PK. Pengawet	10	10	0
	d. PK Tabir Surya	29	29	0
	e. PK Etanol dan Metanol	99	99	0
	f. Identifikasi Steroid	55	55	0
	g. Identifikasi Fitonadion	26	26	0
	h. PK Cemaran Logam Berat	645	645	0
	i. Ident. Hidrokinon	211	211	0
	j. Ident. Raksa	175	175	0
	k. Ident. Difenhidramin	7	7	0
	l. Ident. Ketokonazol	7	7	0
	m. Ident. Bitionol	7	7	0
	n. Ident. Asam Retinoat	187	187	0
	o. Ident. Asam borat	75	75	0
	p. Ident. Heksaklorofen	71	71	0
	q. PK TCC	54	54	0
	r. PK Triklosan	71	71	0
	s. PK Dioksan	131	131	0
	t. Ident. Kloroform	0	0	0
	u. Ident. Minoksidil	15	15	0
	v. PK Piroctone Olamine	11	11	0
	w. PK Asam Salisilat	35	35	0
	x. Ident. Kamfer	6	6	0
	y. Ident. Mentol	6	6	0
	z. Ident. Resorsinol	24	24	0
	aa. Ident Kloramfenikol	7	7	0
	bb. Ident Benzoil Peroksida	7	7	0
	cc. Ident. Pirogalol	12	12	0
	dd. PK Hidrogen Peroksida	8	8	0
	Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	2203	2201	2

Tabel 2E
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji Balai POM di Kupang Tahun 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	17	3	14
	b. Indeks bias	1	1	0
	c. Kadar abu	8	8	0
	d. Kadar air	148	127	21
	e. Padatan total	1	1	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	a. PK. Lemak	51	51	0
	b. PK. Protein	31	31	0
	c. PK. Vitamin	71	67	4
	d. PK.Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	32	28	4
	e. PK. Gula	0	0	0
	f. PK. Karbohidrat	3	3	0
	g. PK. Mikotoksin	0	0	0
	h. PK. pemanis buatan	126	125	1
	i. PK. Pengawet	42	40	2
	j. PK. Kloramfenikol	23	23	0
	k. PK. Sianida	32	32	0
	l. PK. Hidroksi metil furfural	2	2	0
	m. PK. sulfur dioksida	33	33	0
	n. PK. Kesadahan	2	2	0
	o. PK. zat organic	6	6	0
	p. PK. Senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂)	34	34	0
	q. PK. Kofein	26	10	16
	r. PK. Theina	0	0	0
	s. PK. etanol & methanol	18	18	0
	t. PK. natrium klorida	50	50	0
	u. PK. kalium iodat	54	49	5
	v. Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	55	53	2
	w. Pewarna Sintetik	392	390	2

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	x. Identifikasi histamine	15	15	0
	y. Identifikasi boraks	156	156	0
	z. Cemaran logam	1401	1401	0
	aa. Residu pestisida	0	0	0
	ab. Identifikasi arsen	0	0	0
	ac. Identifikasi formalin	85	85	0
	ad. Identifikasi siklamat	300	294	6
	ae. Identifikasi Rhodamin	53	52	1
	af. Identifikasi Methanil Yellow	41	40	1
	TOTAL	3309	3230	79

Tabel 2F

Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji Balai POM di Kupang Tahun 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	0	0	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ Endotoksin Bakteri	16	16	0
	▪ AKK	0	0	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	254	250	4
	▪ AKK	229	228	1
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	198	198	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	37	37	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	37	37	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridia</i>	198	190	8
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	198	198	0
	▪ Angka <i>Escherichia coli</i>	198	197	1
	▪ MPN <i>Enterobacteriaceae</i>	198	184	14
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ ALT	64	64	0
	▪ AKK	64	64	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	32	32	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	64	63	1
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	32	32	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0
4	Kosmetik :			
	▪ ALT	435	435	0
	▪ AKK	435	435	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	192	192	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	192	192	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	192	192	0
5	Pangan :			
	▪ ALT	37	27	10
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ AKK	57	52	5
	▪ Angka Staphylococcus aureus	122	122	0
	▪ Angka Clostridium perfringens	26	26	0
	▪ Angka Enterobacteriaceae	139	126	13
	▪ Angka Coliform penyaringan	6	0	6
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	291	291	0
	▪ <i>E. sakazakii</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ MPN E. coli (3 tabung)	119	110	9
	▪ MPN E. coli (5 tabung)	26	17	9
	▪ Angka E. coli	9	4	5
	▪ Angka P. aeruginosa Penyaringan	23	18	5
	▪ Angka Listeria monocytogenes	3	3	0
	▪ <i>Listeria monocytogenes</i>	10	10	0
	▪ Angka Bacillus cereus	16	16	0
	▪ MPN Enterobacter	139	128	11
		1023	950	73
	TOTAL	4288	4186	102

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional Balai POM di Kupang Tahun 2022

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	Pegal linu / encok / rematik / sakit pinggang / asam urat	Bahan Kimia Obat Kofein	3
2	Panas Dalam / Sariawan	Bahan Kimia Obat Kofein	1
3	Memelihara Kesehatan PriaStamina pria / sehat pria / seks	Bahan Kimia Obat Kofein	1
4	Gangguan saluran pencernaan / maag / wasir	Residual Solvent Metanol	1
B Sampel Non Rutin			
1	-	-	0
C Sampel Penelurusan Kasus			
1	-	-	0
TOTAL			6

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik Balai POM di Kupang Tahun 2022

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	Lip Color	Pewarna Merah K3	1
2	Sediaan Rambut (Tata Rias Rambut Fantasi)	Pewarna Merah K3	1
B Sampel Non Rutin			
1	-	-	0
C Sampel Penelurusan Kasus			
1	-	-	0
TOTAL			2

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan Balai POM di Kupang Tahun 2022

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	-	-	0
B Sampel Non Rutin			
1	Kerupuk	Asam Boraks	9
C Sampel Pengujian Sederhana			
1	-	-	0
TOTAL			13

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Balai POM di Kupang Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Sampling Obat Acak (Non JKN)			
	Balai POM di Kupang	384	388	101,04
2	Sampling Targeted (Obat JKN, Sampling Kasus, Sampling Rokok dan Ruang Lingkup)			
	Balai POM di Kupang	95	92	96,84
Total		479	480	100,21

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional Balai POM di Kupang Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
1	Sampel Acak	251	251	100
2	Sampel Targetted	108	109	100,93
	Total	359	360	100,28

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi Balai POM di Kupang Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
1	Sampel Acak	17	17	100
2	Sampel Targetted	7	7	100
	Total	24	24	100,00

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan Balai POM di Kupang Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
1	Sampel Acak	67	67	100,00
2	Sampel Targetted	29	29	100,00
	Total	96	96	100

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik Balai POM di Kupang Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
1	Sampel Acak	502	502	100,00
2	Sampel Targetted	215	215	100,00
	Total	717	717	100,00

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan Balai POM di Kupang Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
1	Sampel Acak	368	368	100
2	Sampel Targetted	107	111	103,74
3	Sampel Targetted Fortifikasi	90	90	100,00
	Total	565	569	100,71

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal Balai POM di Kupang Tahun 2022

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Ditres Narkoba Polda NTT	1	BB diduga Shabu (1)	1	0
2	Ditres Narkoba Polda NTT	1	BB diduga Shabu (2)	1	0
3	Ditres Narkoba Polda NTT	1	BB diduga Ganja	1	0
4	Ditres Narkoba Polda NTT	1	BB diduga Ganja (1)	1	0
5	Ditres Narkoba Polda NTT	1	BB diduga Ganja (2)	1	0
6	Kepolisian Resor Manggarai Barat	1	BB diduga Shabu (A)	1	0
7	Kepolisian Resor Manggarai Barat	1	BB diduga Shabu (B)	1	0
8	Kepolisian Resor Lembata	1	BB diduga Shabu	1	0
9	Ditres Narkoba Polda NTT	1	BB diduga Biji Ganja	1	0
10	Kepolisian Resor Manggarai Barat	1	BB diduga Shabu	1	0
11	Ditres Narkoba Polda NTT	1	BB diduga Shabu	1	0
12	Ditres Narkoba Polda NTT	1	BB diduga Shabu	1	0
13	Kepolisian Resor Ende	1	BB diduga Shabu (1)	1	0
14	Kepolisian Resor Ende	1	BB diduga Shabu (2)	1	0
15	Ditres Narkoba Polda NTT	1	BB diduga Shabu (1)	1	0
16	Ditres Narkoba Polda NTT	1	BB diduga Shabu (2)	1	0
17	Kepolisian Resor Manggarai Barat	1	BB diduga Shabu (1)	1	0
18	Kepolisian Resor Manggarai Barat	1	BB diduga Shabu (2)	1	0
19	Ditres Narkoba Polda NTT	1	BB diduga Shabu	1	0
20	Kepolisian Resor Alor	1	BB diduga Ganja	1	0
21	Ditres Narkoba Polda NTT	1	BB diduga Shabu (1)	1	0

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
22	Ditres Narkoba Polda NTT	1	BB diduga Shabu (2)	1	0
23	Ditres Narkoba Polda NTT	1	BB diduga Shabu	1	0
24	Kepolisian Resor Manggarai	1	BB diduga Obat Terlarang (Trihexyphenydil HCl)	1	0
25	Ditres Narkoba Polda NTT	1	BB diduga Shabu	1	0
26	Ditres Narkoba Polda NTT	1	BB diduga Shabu	1	0
27	Ditres Narkoba Polda NTT	1	BB diduga Shabu	1	0
28	Ditres Narkoba Polda NTT	1	BB diduga Shabu	1	0
29	Ditres Narkoba Polda NTT	1	BB diduga Shabu 1	1	0
30	Ditres Narkoba Polda NTT	1	BB diduga Shabu 2	1	0
31	Loka POM Ende	1	Tramadol HCl	1	0
32	Kepolisian Resor Flores Timur	1	BB diduga Shabu	1	0
33	Ditres Narkoba Polda NTT	1	BB diduga Shabu	1	0
34	Ditres Narkoba Polda NTT	1	BB diduga Alprazolam	1	0
35	Kepolisian Resor Kupang Kota	1	BB diduga Shabu	1	0
36	BNN Prov. NTT	1	BB diduga Shabu (1)	0	1
37	BNN Prov. NTT	1	BB diduga Shabu (2)	0	1
38	Ditres Narkoba Polda NTT	1	BB diduga Shabu (1)	1	0
39	Ditres Narkoba Polda NTT	1	BB diduga Shabu (2)	1	0
40	Kepolisian Resor Sumba Barat Daya	1	BB diduga Shabu	1	0
41	Kepolisian Resor Timor Tengah selatan	4	BB diduga Asam Mefenamat	4	0
42	Kepolisian Resor Timor Tengah selatan	2	BB diduga Amoksisilin	2	0
Total		46		46	2

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Balai POM di Kupang Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	Balai POM di Kupang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Kupang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Belu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. TTU	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. TTS	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Kupang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Rote Ndao	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Sabu Rai Jua	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Alor	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Lembata	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Flores Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kab. Sikka	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
12	Kab. Sumba Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kab. Sumba Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kab. Sumba Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kab. Sumba Barat Daya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kab. Malaka	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana															

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional Balai POM di Kupang Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)					
			Jumlah IOT yang ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kota Kupang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	1	1	0	0	0
2	Kab. Kupang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TTS	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TTU	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Belu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Malaka	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Rote Ndao	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sabu Raijua	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Alor	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Sikka	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Flotim	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
12	Lembata	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sumba Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sumba Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sumba Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Sumba Barat Daya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	1	1	0	0	0

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan Balai POM di Kupang Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang Ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Kupang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Kupang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TTS	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TTU	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Belu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Malaka	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Rote Ndao	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sabu Raijua	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Alor	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Sikka	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Flotim	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Lembata	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sumba Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sumba Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sumba Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang Ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
16	Sumba Barat Daya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik Balai POM di Kupang Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Kota Kupang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Kupang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TTS	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TTU	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Belu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
6	Malaka	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Rote Ndao	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sabu Raijua	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Alor	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Sikka	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Flotim	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Lembata	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sumba Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sumba Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sumba Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Sumba Barat Daya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan Balai POM di Kupang Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Kota Kupang	sarana	14	9	11	6	5	527	12	22	6	16
2	Kab. Kupang	sarana	2	2	4	1	3	9	3	3	0	3
3	TTS	sarana	2	1	1	1	0	29	3	4	1	3
4	TTU	sarana	2	2	2	1	1	187	2	3	1	2
5	Belu	sarana	3	3	0	0	0	0	1	0	0	0
6	Malaka	sarana	1	1	0	0	0	0	3	0	0	0
7	Rote Ndao	sarana	2	2	1	0	1	26	3	3	0	3
8	Sabu Raijua	sarana	1	1	0	0	0	3	3	3	0	3
9	Alor	sarana	0	0	0	0	0	39	0	0	0	0
10	Sikka	sarana	6	6	6	4	2	14	4	4	0	4
11	Flotim	sarana	0	0	0	0	0	71	0	0	0	0
12	Lembata	sarana	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0
13	Sumba Timur	sarana	2	2	0	0	0	0	4	0	0	0
14	Sumba Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sumba Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Sumba Barat Daya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			35	29	25	13	12	913	38	42	8	34

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian Balai POM di Kupang Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	M K	TM K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai POM di Kupang																					
1	Kota Kupang	sarana	27	10	10	8	2	89	23	22	12	10	10	6	5	3	2	2	2	2	1	1
2	Kab. Belu	sarana	1	1	0	0	0	22	15	0	0	0	15	6	2	1	1	1		0	0	0
3	Kab. TTU	sarana	0	0	0	0	0	10	9	0	0	0	5	1	1	1	0	1	1	0	0	0
4	Kab. TTS	sarana	0	0	0	0	0	13	5	0	0	0	4	0	0	0	0	1	1	0	0	0
5	Kab. Kupang	sarana	0	0	0	0	0	10	3	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
6	Kab. Rote Ndao	sarana	0	0	0	0	0	6	3	0	0	0	0	2	1	1	0	1	1	0	0	0
7	Kab. Sabu Rai Jua	sarana	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
8	Kab. Alor	sarana	0	0	0	0	0	10	2	0	0	0	4	1	1	1	0	1	1	0	0	0
9	Kab. Lembata	sarana	0	0	0	0	0	15	6	0	0	0	9	3	3	2	1	1	1	0	0	0
10	Kab. Flores Timur	sarana	0	0	0	0	0	20	10	0	0	0	1	1	2	1	1	1	1	0	0	0
11	Kab. Sikka	sarana	3	3	0	0	0	24	10	0	0	0	5	3	4	4	0	1	1	0	0	0
12	Kab. Sumba Timur	sarana	0	0	0	0	0	13	7	0	0	0	8	4	0	0	0	1	0	0	0	0
13	Kab. Sumba Tengah	sarana	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	M K	TM K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
14	Kab. Sumba Barat	sarana	1	1	0	0	0	8	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
15	Kab. Sumba Barat Daya	sarana	0	0	0	0	0	12	11	0	0	0	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0
16	Kab. Malaka	sarana	0	0	0	0	0	13	11	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
B	Pos POM di Atambua																					
1	Kabupaten Belu	sarana	1	1	1	1	0	25	4	2	2	0	15	0	0	0	0	1	1	1	0	1
2	Kabupaten Malaka	sarana	0	0	0	0	0	17	2	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
3	Kabupaten TTU	sarana	0	0	0	0	0	17	6	3	3	0	4	2	1	1	0	1	1	1	0	1
C	Pos POM di Sumba Timur																					
1	Kab. Sumba Timur	sarana	0	0	0	0	0	16	8	11	5	6	8	3	3	0	3	1	1	1	0	1
2	Kab. Sumba Tengah	sarana	0	0	0	0	0	5	4	5	1	4	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
3	Kab. Sumba Barat	sarana	1	1	1	0	1	12	4	4	1	3	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
4	Kab. Sumba Barat Daya	sarana	0	0	0	0	0	15	6	6	0	6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	34	17	12	9	3	376	156	54	25	29	91	32	23	15	8	24	18	8	2	6

Tabel 7A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Kantor Kesehatan Pelabuhan Balai POM di Kupang Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)					Puskesmas					Klinik				Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)					
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Klinik yang Ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	M K	TM K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai POM di Kupang																					
1	Kota Kupang	sarana	13	8	8	6	2	11	1	2	2	0	8	4	7	7	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Belu	sarana	2	3	1	1	0	17	7	1	1	0	6	3	1	0	1	0	0	0	0	0
3	Kab. TTU	sarana	3	2	2	1	1	26	8	3	3	0	13	9	6	2	4	0	0	0	0	0
4	Kab. TTS	sarana	3	2	2	2	0	32	9	10	8	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Kupang	sarana	1	1	1	1	0	27	7	7	4	3	3	3	3	3	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Rote Ndao	sarana	1	1	1	1	0	12	3	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Sabu Rai Jua	sarana	1	1	1	1	0	6	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Alor	sarana	2	1	1	0	1	24	4	3	3	0	2	3	2	0	2	0	0	0	0	0
9	Kab. Lembata	sarana	3	3	3	1	2	9	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Flores Timur	sarana	1	0	0	0	0	21	4	3	3	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kab. Sikka	sarana	3	1	1	1	0	25	2	2	1	1	6	5	5	1	4	0	0	0	0	0
12	Kab. Sumba Timur	sarana	3	1	0	0	0	24	7	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kab. Sumba Tengah	sarana	1	1	0	0	0	9	2	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)					Puskesmas					Klinik					Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Klinik yang Ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	M K	TM K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
14	Kab. Sumba Barat	sarana	2	2	0	0	0	9	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kab. Sumba Barat Daya	sarana	1	2	2	2	0	16	4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kab. Malaka	sarana	1	1	1	0	1	17	7	3	0	3	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
B	Pos POM di Atambua																					
1	Kabupaten Belu	sarana	3	2	2	1	1	17	5	5	0	5	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Malaka	sarana	1	0	0	0	0	17	2	2	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten TTU	sarana	3	1	1	1	0	26	15	8	7	1	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C	Pos POM di Sumba Timur																					
1	Kab. Sumba Timur	sarana	3	2	2	0	2	24	7	7	1	6	2	2	2	0	2	0	0	0	0	0
2	Kab. Sumba Tengah	sarana	1	1	1	0	1	9	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
3	Kab. Sumba Barat	sarana	2	2	2	1	1	9	3	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Sumba Barat Daya	sarana	1	0	0	0	0	16	4	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL		55	38	32	20	12	403	108	69	38	31	65	33	28	13	15	0	0	0	0	0

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Balai POM di Kupang Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Klinik Kecantikan							
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	M K	TM K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai Besar/Balai POM di Kupang	sarana	34	18	15	13	2	28	15	6	5	1	427	125	169	141	28	0	0	0	0	0
1	Kota Kupang	sarana	10	8	3	3	0	9	5	1	1	0	179	29	67	58	9	0	0	0	0	0
2	Kab. Kupang	sarana	2	1	1	1	0	2	1	1	1	0	55	8	15	11	4	0	0	0	0	0
3	TTS	sarana	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	10	8	7	6	1	0	0	0	0	0
4	TTU	sarana	2	1	1	1	0	2	1	1	0	1	23	10	11	9	2	0	0	0	0	0
5	Belu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Malaka	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Rote Ndao	sarana	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	10	5	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sabu Rajjua	sarana	1	1	1	1	0		1	0	0	0	6	1	1	1	0	0	0	0	0	0
9	Alor	sarana	2	1	2	1	1	2	1	1	1	0	19	11	11	9	2	0	0	0	0	0
10	Sikka	sarana	3	2	2	2	0	2	1	1	1	0	31	10	15	15	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik				Klinik Kecantikan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	M K	TM K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
11	Flotim	sarana	2	1	1	1	0	1	0	0	0	0	14	8	8	6	2	0	0	0	0	0
12	Lembata	sarana	2	1	2	1	1	2	1	0	0	0	13	9	8	5	3	0	0	0	0	0
13	Sumba Timur	sarana	4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sumba Tengah	sarana	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	12	9	9	7	2	0	0	0	0	0
15	Sumba Barat	sarana	1	0	0	0	0	2	1	0	0	0	14	8	8	8	0	0	0	0	0	0
16	Sumba Barat Daya	sarana	1	0	0	0	0	2	1	0	0	0	20	9	9	6	3	0	0	0	0	0
B	Pos POM di Atambua		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Belu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Malaka	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten TTU	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C	Pos POM di Sumba Timur		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Sumba Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik				Klinik Kecantikan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	M K	TM K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
2	Sumba Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sumba Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sumba Barat Daya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	34	18	15	13	2	28	15	6	5	1	427	125	169	141	28	0	0	0	0	0

Keterangan :

Jumlah target Fasilitas Distribusi dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan Balai POM di Kupang Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Kota Kupang	sarana	507	57	57	20	37
2	Kab. Kupang	sarana	238	6	6	2	4
3	TTS	sarana	128	6	6	5	1
4	TTU	sarana	136	12	12	5	7
5	Belu	sarana	0	0	0	0	0
6	Malaka	sarana	0	0	0	0	0
7	Rote Ndao	sarana	54	5	5	1	4
8	Sabu Raijua	sarana	24	2	2	1	1
9	Alor	sarana	94	12	12	5	7
10	Sikka	sarana	119	22	22	6	16
11	Flotim	sarana	98	11	11	4	7
12	Lembata	sarana	89	9	9	2	7
13	Sumba Timur	sarana	0	0	0	0	0
14	Sumba Tengah	sarana	9	9	9	0	9
15	Sumba Barat	sarana	16	16	16	2	14
16	Sumba Barat Daya	sarana	10	10	10	0	10
	TOTAL	sarana	1522	177	177	53	124

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Kupang Tahun 2022

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
A	Balai Besar/Balai POM di Kupang	210	2	1	29	170	412	83	0	0	5	74	162
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	15	0	0	1	16	32	0	0	0	0	0	0
3	Maret	20	1	0	0	9	30	2	0	0	0	5	7
4	April	15	0	0	6	17	38	4	0	0	0	5	9
5	Mei	24	0	0	1	22	47	6	0	0	0	10	16
6	Juni	43	0	0	3	20	66	2	0	0	0	13	15
7	Juli	9	0	0	1	3	13	11	0	0	0	2	13
8	Agustus	41	1	1	5	31	79	12	0	0	0	6	18
9	September	17	0	0	3	13	33	11	0	0	5	10	26
10	Oktober	16	0	0	0	13	29	15	0	0	0	10	25
11	November	3	0	0	1	23	27	10	0	0	0	9	19

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
12	Desember	7	0	0	8	3	18	10	0	0	0	4	14
B	Pos POM di Atambua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
C	Pos POM di Sumba Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		210	2	1	29	170	412	83	0	0	5	74	162

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
A	Balai Besar/Balai POM di Kupang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Januari						0						0
2	Februari						0						0
3	Maret						0						0
4	April						0						0
5	Mei						0						0
6	Juni						0						0
7	Juli						0						0
8	Agustus						0						0
9	September						0						0
10	Oktober						0						0
11	November						0						0
12	Desember						0						0

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
B	Pos POM di Atambua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Januari						0						0
2	Februari						0						0
3	Maret						0						0
4	April						0						0
5	Mei						0						0
6	Juni						0						0
7	Juli						0						0
8	Agustus						0						0
9	September						0						0
10	Oktober						0						0
11	November						0						0
12	Desember						0						0
C	Pos POM di Sumba Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari						0						0
2	Februari						0						0
3	Maret						0						0
4	April						0						0
5	Mei						0						0
6	Juni						0						0
7	Juli						0						0
8	Agustus						0						0
9	September						0						0
10	Oktober						0						0
11	November						0						0
12	Desember						0						0
	TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 9
Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan Balai POM di Kupang Tahun 2022

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Balai POM di Kupang	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Balai POM di Kupang	0
3	Rekomendasi / Sertifikasi Lainnya	Rekomendasi	Balai POM di Kupang	35
			Total	35

Keterangan :

Rekomendasi/Sertifikasi Lainnya terdiri dari

1. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB
2. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB
3. Rekomendasi sertifikat CPKB
4. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik
5. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap
6. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran
7. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi
8. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan Balai POM di Kupang Tahun 2022

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Kupang	- Media Cetak	65	63	2	Penilaian Balai POM di Kupang 83,33% sesuai dengan Penilaian Pusat
			- Media Elektronik	43	34	9	
			- Media Luar Ruang	16	14	2	
			Total	124	111	13	
2	Obat Tradisional	Balai POM di Kupang	- Media Cetak	0	0	0	Penilaian Antara pusat dan Balai POM di Kupang sesuai
			- Media Elektronik	41	24	17	
			- Media Luar Ruang	14	13	1	
			- Leaflet / Brosur	2	1	1	
			Total	57	38	19	
3	Obat Kuasi	Balai POM di Kupang	- Media Cetak	0	0	0	-
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	0	0	0	
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Kupang	- Media Cetak	0	0	0	Penilaian Antara pusat dan Balai POM di Kupang sesuai
			- Media Elektronik	17	11	6	

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
			- Media Luar Ruang	18	18	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	35	29	6	
5	Kosmetik	Balai POM di Kupang	- Media Cetak	72	69	3	Penilaian Antara pusat dan Balai POM di Kupang sesuai
			- Media Elektronik	109	90	19	
			- Media Luar Ruang	75	66	9	
			- Media Digital	205	166	39	
			Total	461	391	70	
6	Pangan	Balai POM di Kupang	- Media Cetak	110	104	6	Penilaian Antara pusat dan Balai POM di Kupang sesuai
			- Media Elektronik	32	32	0	
			- Media Luar Ruang	23	23	0	
			- Media Internet	82	74	8	
			Total	247	233	14	
7	Produk Tembakau	Balai POM di Kupang	- Media Cetak	51	14	37	Penilaian Balai POM di Kupang 97,93% sesuai dengan Penilaian Pusat
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	313	25	288	
			- Media Teknologi Informasi	17	1	16	
			Total	381	40	341	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan Balai POM di Kupang Tahun 2022

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai POM di Kupang	476	462	14
2	Obat Tradisional	Balai POM di Kupang	370	355	15
3	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Kupang	82	82	0
4	Kosmetik	Balai POM di Kupang	723	720	3
5	Pangan	Balai POM di Kupang	569	484	85
6	* Produk Tembakau	Balai POM di Kupang	130	116	14
Total		Balai POM di Kupang	2350	2219	131

Keterangan :

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown Balai POM di Kupang Tahun 2022

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Dilaporkan	Total Rekomendasi Penurunan/Penutupan Konten	Total Konten yang Di-takedown	Persentase Konten yang Di-takedown
1	2	3	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai POM di Kupang	66	34	22	64,71

Tabel 12B
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti Balai POM di Kupang Tahun 2022

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai POM di Kupang	12	12	100

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan Balai POM di Kupang Tahun 2022

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN							TINDAK LANJUT			
		OBAT	NAPPZA	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	KOSMETIK	PANGAN OLAHAN	TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3							4	$5=4/3 \times 100\%$	6	$7=6/3 \times 100\%$
1	Balai POM di Kupang	19	0	12	0	22	11	64	59	0,92	5	0,08

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Kupang Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	$4=5+6+7+8+9+10+11$	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kab.Sumba Timur	Tahun 2022	3	3	0	0	0	0	0	3	0	Rp27.640.000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab.TTS	Tahun 2022	2	2	0	0	0	0	2	0	0	Rp10.202.000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		5	5	0	0	0	0	2	3	0	Rp37.842.000	

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Balai POM di Kupang Tahun 2022

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Kupang	0	2	5	7	10	4	9	2	1	3	2	0	45	
2	KIE langsung ke masyarakat	Balai POM di Kupang	0	1	0	0	0	1	1	0	9	0	4	0	16	
3	KIE melalui media social (<i>Instagram/Twitter/Facebook</i> *)	Balai POM di Kupang	17	22	15	41	16	29	37	36	29	80	58	29	409	
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarikan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	Balai POM di Kupang	0	1	0	2	0	6	0	0	1	2	1	3	16	

B. ANGGARAN NON DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/narasumber/lainnya)	Balai POM di Kupang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	Balai POM di Kupang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat Balai POM di Kupang Tahun 2022

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta a (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Balai POM di Kupang	1									
Februari	Balai POM di Kupang	1	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Mahasiswa, Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Emanuel Melkiades Laka Lena, S.Si., Apt, Tamran Ismail, S.Si., MP, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si., M.Sc, Bernardus Beda Moron, S.Si., M.Hum	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Sosialisasi Pelayanan Publik terkait Pendampingan UMKM inovasi 6 in 1,, Sosialisasi penerapan Tolak Gratifikasi Balai POM di Kupang, Mengenal Obat yang aman, Keamanan Pangan	Gereja Katolik St. Paulus Waihari, Paroki ST Yosep Waimarama, Desa Dinjo, Kec. Kodi Bangedo-Kab. Sumba Barat Daya	Kabupaten Sumba Barat Daya

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta a (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		2	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Mahasiswa, Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Emanuel Melkiades Laka Lena, S.Si., Apt, Tamran Ismail, S.Si., MP, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si., M.Sc, Rosa Endang Setiyaati, S.Farm.,Apt	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Sosialisasi Pelayanan Publik terkait Pendampingan UMKM inovasi 6 in 1, Sosialisasi penerapan Tolak Gratifikasi Balai POM di Kupang, Mengenal Obat yang aman, Keamanan Pangan	Pusat Pelatihan Misi Terpadu-Kec. Lewa, Kab. Sumba Timur	Kabupaten Sumba Timur
Maret	Balai POM di Kupang	1	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Mahasiswa, Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Emanuel Melkiades Laka Lena, S.Si., Apt, Tamran Ismail, S.Si., MP, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si., M.Sc, Imanulkhan, STP., M.Sc	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Sosialisasi Pelayanan Publik terkait Pendampingan UMKM inovasi 6 in	Gereja Efata Soe, Kec. Kota Soe, Kab. Timor Tengah Selatan	Kabupaten Timor Tengah Selatan

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta a (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
									1, Sosialisasi penerapan Tolak Gratifikasi Balai POM di Kupang Mengenal Obat yang aman, Keamanan Pangan		
	Balai POM di Kupang	2	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Mahasiswa, Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Emanuel Melkiades Laka Lena, S.Si., Apt, Tamran Ismail, S.Si., MP, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si., M.Sc, Rosa Endang Setiyaati, S.Farm., Apt	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Keamanan Pangan, Mengenal Obat yang Aman, Keamanan Pangan	Halaman Kantor Desa Tuafanu, Kec. Kualin, Kab. Timor Tengah Selatan	Kabupaten Timor Tengah Selatan
	Balai POM di Kupang	3	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Ratu Ng Bonu Wulla, ST, Tamran Ismail, S.Si., MP, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si., M.Sc, Rosa Endang Setiyaati, S.Farm., Apt	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Keamanan Pangan, Mengenal Obat yang Aman, Keamanan Pangan	Gereja Katholik Gollu Sapi, Kec. Wewewa Tengah, Kab. Sumba Barat Daya	Kabupaten Sumba Barat Daya

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta a (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Balai POM di Kupang	4	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Ratu Ng Bonu Wulla, ST, Tamran Ismail, S.Si., MP, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si., M.Sc, Rosa Endang Setiyaati, S.Farm., Apt	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Keamanan Pangan, Mengenal Obat yang Aman, Keamanan Pangan	GKS Weekombaka, Kec. Wewewa Barat, Kab. Sumba Barat Daya	Kabupaten Sumba Barat Daya
	Balai POM di Kupang	5	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Ratu Ng Bonu Wulla, ST, Tamran Ismail, S.Si., MP, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si., M.Sc, Rosa Endang Setiyaati, S.Farm., Apt	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Keamanan Pangan, Mengenal Obat yang Aman, Keamanan Pangan	GKS Matakopore, Kec. Kodi Bangedo, Kab. Sumba Barat Daya	Kabupaten Sumba Barat Daya
April	Balai POM di Kupang	1	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Emanuel Melkiades Laka Lena, S.Si., Apt, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si., M.Sc, Etni Ira Risva Banunu, S.Si,	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Mengenal Obat yang aman, Keamanan Pangan,	Gereja GMIT Kota Baru, Kelapa Lima-Kupang	Kota Kupang

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta a (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
								Dewi Masae, S.Farm., Apt., M.Kes	Hasil Pengawasan Obat dan Makanan di Kota Kupang		
	Balai POM di Kupang	2	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Mahasiswa, tokoh pemuda dan organisasi pemuda	DPRD/DPR	Emanuel Melkiades Laka Lena, S.Si., Apt, Yasinta Udayana Nona, SH, Rizky Okprastowo, S.Farm., Apt, Loth Botahala, ST, Msi	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Keamanan Pangan, Mengenal Obat yang Aman, Keamanan Pangan Lokal	Universitas Tribuana Alor	Kabupaten Alor
	Balai POM di Kupang	3	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Emanuel Melkiades Laka Lena, S.Si., Apt, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si., M.Sc, Etni Ira Risva Banunu, S.Si, Elianus Soleman Lenggu, S.Farm	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Mengenal Obat yang aman, Keamanan Pangan, Hasil Pengawasan Obat dan Makanan di Kab. Rote Ndao	Paroki St. Kristoforus Ba'a, Rote Ndao	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta a (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Balai POM di Kupang	4	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Siswa/Siswi, Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Ratu Ngadu Bonu Wulla, ST, Tamran Ismail, S.Si., MP, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si., M.Sc, Etni Ira Risva Banunu, S.Si, Apliana Duka Moro, S.Farm	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Mengenal Obat yang aman, Keamanan Pangan, Hasil Pengawasan Obat dan Makanan di Kab. Sumba Barat	SMA Negeri 1 Wanokaka, Kab. Sumba Barat	Kabupaten Sumba Barat
	Balai POM di Kupang	5	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Ratu Ngadu Bonu Wulla, ST, Tamran Ismail, S.Si., MP, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si., M.Sc, Etni Ira Risva Banunu, S.Si, Apliana Duka Moro, S.Farm	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Mengenal Obat yang aman, Keamanan Pangan, Hasil Pengawasan Obat dan Makanan di Kab. Sumba Barat	Gereja Jemaat Puli, Wanokaka, Kab. Sumba Barat	Kabupaten Sumba Barat
	Balai POM di	6	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha,	DPRD/DPR	Ratu Ngadu Bonu Wulla, Frama El	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program	GKS Patiyala Cabang	Kabupaten Sumba Barat

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta a (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Kupang					tokoh agama, dan tokoh masyarakat		Lefiyana Pollo, S.Si., M.Sc, Etni Ira Risva Banunu, S.Si, Apliana Duka Moro, S.Farm	Pengawasan Obat dan Makanan, Mengenal Obat yang aman, Keamanan Pangan, Hasil Pengawasan Obat dan Makanan di Kab. Sumba Barat	Bogora Watu, Kec. Lamboya	
	Balai POM di Kupang	7	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Ratu Ngadu Bonu Wulla, ST, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si., M.Sc, Etni Ira Risva Banunu, S.Si, Crhistofel Horo, SH	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai, Mengenal Obat yang aman. Keamanan Pangan, Hasil Pengawasan Obat dan Makanan di Kab. Sumba Barat Daya	Gereja Santa Stasi Theresia Kerehomba, Desa Walla Ndimo, Kec. Kodi Bangedo, Kab. Sumba Barat Daya	Kabupaten Sumba Barat Daya
Mei	Balai POM di Kupang	1	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Emanuel Melkiades Laka Lena, S.Si., Apt, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si., M.Sc, Yasinta	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Mengenal Obat yang aman,	Olympic Ballroom - Lewoleba	Kabupaten Lembata

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta a (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
								Udayana Nona, SH, Anastasia Leda. S.Si., Apt	Keamanan Pangan, Hasil Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Lembata		
	Balai POM di Kupang	2	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	246	Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Emanuel Melkiades Laka Lena, S.Si., Apt, Tamran Ismail, S.Si., MP, Etni Ira Risva Banunu, S.Si, M.M Waty Parera, S.Si., Apt, Tinus Ndjurumbaho, SKM, M.AP	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan Profil Balai POM, Keamanan Pangan, Mengenal Obat yang Aman, Hasil Pengawasan Obat dan Makanan di Kab. Sumba Timur	GKS Melolo, Kab. Sumba Timur	Kabupaten Sumba Timur
	Balai POM di Kupang	3	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Emanuel Melkiades Laka Lena, S.Si., Apt, Framana El Lefiyana Pollo, S.Si, M.Sc., Apt, Etni Ira Risva Banunu, S.Si, Drg. Bonar	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan Profil Balai POM, Mengenal Obat yang aman, Keamanan Pangan, Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	GKS Kalimbukuni, Kab. Sumba Barat	Kabupaten Sumba Barat

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta a (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
								Bernardus Sinaga, M.Kes	di Kab. Sumba Barat		
	Balai POM di Kupang	4	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Emanuel Melkiades Laka Lena, S.Si., Apt, AR Nuryadin, STP, Rosa Endang Setiyaati, S.Farm., Apt, Theresia M.A. Gandi, S.I.Kom	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Mengenal Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang dan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, Kiat Mengenal dan Memilih Pangan Aman serta Cerdas Memilih dan Menggunakan Kosmetika Aman, Hasil Pengawasan Obat dan Makanan di Kab. Manggarai	Aula Missio, Unika Santu Paulus Ruteng Kelurahan Tenda, Kecamatan Langke Rembong, Kab. Manggarai	Kabupaten Manggarai
	Balai POM di Kupang	5	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Emanuel Melkiades Laka Lena, S.Si., Apt, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si., M.Sc,	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan Profil Balai POM, Mengenal Obat	Aula Paroki Roh Kudus Kel. Mataloko, Kec. Mataloko, Kab. Ngada	Kabupaten Ngada

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta a (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
								Kristiani Paskalista Pati, S.Si., Apt, Dra. Iju Maria Albina, AKBP (Purn) Paru Andreas, SH, MH	yang aman, Keamanan Pangan, Hasil Pengawasan Obat dan Makanan di Kab. Ngada, Dukungan Pemerintah Daerah Kab Ngada Terhadap Pengawasan Obat dan Makanan		
	Balai POM di Kupang	6	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Emanuel Melkiades Laka Lena, S.Si., Apt, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si., M.Sc, Dr. Ir. Angelinua Vincentius, M.Si, Petrus Herlemus S.Si, MH, Putu Maily Belanitha	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan Profil Balai POM, Mengenal Obat yang aman, Keamanan Pangan Lokal, Hasil Pengawasan Obat dan Makanan di Kab. Sikka, Cerdas Memilih Kosmetika	Universitas Nusa Nipa, Maumere, Kab. Sikka	Kabupaten Sikka
	Balai POM di	7	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha,	DPRD/DPR	Emanuel Melkiades Laka Lena,	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program	Paroki St. Petrus Pariti Kec. Sulamu	Kabupaten Kupang

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta a (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Kupang					tokoh agama, dan tokoh masyarakat		S.Si., Apt, Tamran Ismail, S.Si., MP, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si., M.Sc, Etni Ira Risva Banunu, S.Si	Pengawasan Obat dan Makanan Profil Balai POM, Mengenal Obat yang aman, Keamanan Pangan	Kabupaten Kupang	
	Balai POM di Kupang	8	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Ratu Ngadu Bonu Wulla, ST, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si., M.Sc, Etni Ira Risva Banunu, S.Si, Yasinta Udayana Nona, SH, Paulina Maghu, S.Farm., Apt	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Mengenal Obat yang aman, Keamanan Pangan, Profil Balai POM di Kupang, Hasil Pengawasan Obat dan Makanan di Kab. Sumba Barat Daya	GKS Delo, Kec. Wewewa Selatan, Kab. Sumba Barat Daya	Kabupaten Sumba Barat Daya
	Balai POM di Kupang	9	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Ratu Ngadu Bonu Wulla, ST, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si., M.Sc, Etni Ira Risva Banunu, S.Si,	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Mengenal Obat	GKS Kakapawahno, Kec. Wanokaka, Kab. Sumba Barat	Kabupaten Sumba Barat

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta a (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
								Rosa Endang Setiyaati, S.Farm., Apt, Susana Wello, A.Md, Farm	yang aman, Stunting, Keamanan Pangan, Hasil Pengawasan Obat dan Makanan di Kab. Sumba Barat		
	Balai POM di Kupang	10	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Ratu Ngadu Bonu Wulla, ST, Etni Ira Risva Banunu, S.Si, Rosa Endang Setiyaati, S.farm., Apt, Crhistofel Horo, SH	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM di Kupang, Sosialisasi Pelayanan Publik, Keamanan Pangan, Hasil Pengawasan Obat dan Makanan di Kab. Sumba Barat Daya	GKS Wone, Desa Kadiwone, Kec. Wewewa Timur, Kab. Sumba Barat Daya	Kabupaten Sumba Barat Daya
Juni	Balai POM di Kupang	1	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Mahasiswa, Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Ratu Ng Bonu Wulla, ST, Framo El Lefiyana Pollo, S.Si, M.Sc., Apt, Bernardus Beda Moron, S.Si., M.Hum, Petronela	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Mengenal Obat yang aman, Keamanan Pangan, Hasil Pengawasan	GKS Worete, Desa Kalimbutille, Kec. Wewewa Barat, Kab. Sumba Barat Daya	Kabupaten Sumba Barat Daya

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta a (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
								Reda, A.Md, Farm	Obat dan Makanan di Kab. Sumba Barat Daya		
	Balai POM di Kupang	2	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Mahasiswa, Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Ratu Ng Bonu Wulla, ST, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si, M.Sc., Apt, Bernardus Beda Moron, S.Si., M.Hum, Paulina Maghu, S.Farm., Apt	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Mengenal Obat yang aman, Keamanan Pangan, Hasil Pengawasan Obat dan Makanan di Kab. Sumba Barat Daya	GKS Pamaraka, Kec. Wewewa Barat, Kab. Sumba Barat Daya	Kabupaten Sumba Barat Daya
	Balai POM di Kupang	3	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Mahasiswa, Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Emanuel Melkiades Laka Lena, S.Si., Apt, Imanulkhan, STP., M.Sc, Anita Budi Mulyasih, S.Far, Apt., M.Sc, Adriana Fouk Runa, S.Si., Apt	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Keamanan Pangan Cerdas Memilih dan Menggunakan Kosmetika, Hasil Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Belu	Desa Dualaus, Kab. Belu	Kabupaten Belu

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta a (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Balai POM di Kupang	4	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Mahasiswa, Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Emanuel Melkiades Laka Lena, S.Si., Apt, Kristiani Paskalista Pati, S.Si, Apt, Drs. Jafet Rampo, Apt, Robertus Tjeunfin, S.kep, Ns, MAH	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Keamanan Pangan, Hasil Pengawasan Obat dan Makanan di Kab.TTU	Insana, Kab. TTU	Kabupaten Timor Tengah Utara
	Balai POM di Kupang	5	Workshop Penyebaran Informasi (Pemilihan Duta Jamu/Kosmetik Aman)	1	50	Mahasiswa/mahasiswi, siswa/siswi		Tamran Ismail, S.Si., MP, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si., M.Sc, Etni Ira Risva Banunu, S.Si, Rosa Endang Setiyaati, S.Farm., Apt, Zaenal Asikin	Profil Badan POM, Cerdas Memilih dan Menggunakan Obat Tradisional/Kosmetik Aman, Penerapan 2D barcode, Aplikasi Cek BPOM dan BPOM Mobile dan Halo BPOM, Monitoring efek samping kosmetik/jamu, Materi Penunjang Public Speaking	Hotel Kristal	Kota Kupang

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta a (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Juli	Balai POM di Kupang	1	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Mahasiswa, Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Emanuel Melkiades Laka Lena, S.Si., Apt, Ni Ketut Wuriandari, S.Farm., Apt, Drs. Jafet Rampo, Apt	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Cerdas Memilih dan Menggunakan Kosmetika, Keamanan Pangan	Desa Kusa, Kab. Malaka	Kabupaten Malaka
	Balai POM di Kupang	2	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Mahasiswa, Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Emanuel Melkiades Laka Lena, S.Si., Apt, Etni Ira Risva Banuu, S.Si	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Keamanan Pangan, Obat dan Kosmetik Aman	Desa Popnam, Kab. TTU	Kabupaten Timor Tengah Utara
	Balai POM di Kupang	3	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Mahasiswa, Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Emanuel Melkiades Laka Lena, S.Si., Apt, Tamran Ismail, S.Si., MP, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si, M.Sc., Apt, Rizki Okpratowo,	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan Profil Balai POM, Mengenal Obat yang aman, Dagusibu, Keamanan Pangan	Gereja Masehi Musafir Indonesia Eklesia Bolok, Kec. Kupang Barat Kab. Kupang	Kabupaten Kupang

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta a (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
								S.Farm., Apt, Rosa Endang Setiyaati, S.Farm., Apt			
	Balai POM di Kupang	4	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	245	Mahasiswa, Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Emanuel Melkiades Laka Lena, S.Si., Apt, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si, M.Sc., Apt, Rosa Endang Setiyaati, S.Farm., Apt	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Mengenal Obat yang aman, Keamanan Pangan, Cerdas Menggunakan Kosmetik	Kantor Desa Wunga, Kec. Haharu, Kab. Sumba Timur	Kabupaten Sumba Timur
	Balai POM di Kupang	5	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	222	Mahasiswa, Ibu rumah tangga, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Emanuel Melkiades Laka Lena, S.Si., Apt, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si, M.Sc., Apt, Rosa Endang Setiyaati, S.Farm., Apt	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Mengenal Obat yang aman, Keamanan Pangan, Cerdas Menggunakan Kosmetik	Program Studi Keperawatan Waikabubak: Jl. Adyaksa - km 3 (samping RSUD Waikabubak), Kel. Dira Tana - Kec. Loli - Sumba Barat	Kabupaten Sumba Barat

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta a (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Balai POM di Kupang	6	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	245	Mahasiswa, Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Ratu Ng Bonu Wulla, ST, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si, M.Sc., Apt, Etni IR Banunu, S.Si	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Mengenal Obat yang aman, Keamanan Pangan	Gereja Katolik Desa Lingo Lango, Kec. Tana Righu, Kab. Sumba Barat	Kabupaten Sumba Barat
	Balai POM di Kupang	7	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Mahasiswa, Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Ratu Ng Bonu Wulla, ST, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si, M.Sc., Apt, Etni IR Banunu, S.Si	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Mengenal Obat yang aman, Keamanan Pangan	Gereja katolik st. Yosep weelonda, Kab. Sumba Barat Daya	Kabupaten Sumba Barat Daya
	Balai POM di Kupang	8	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Mahasiswa, Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Ratu Ng Bonu Wulla, ST, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si, M.Sc., Apt, Etni IR Banunu, S.Si	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Mengenal Obat yang aman, Keamanan Pangan	Gks Tanggaba cabang Radekaka, Kab. Sumba Barat Daya	Kabupaten Sumba Barat Daya

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta a (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Balai POM di Kupang	9	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Mahasiswa, Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Ratu Ng Bonu Wulla, ST, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si, M.Sc., Apt, Etni IR Banunu, S.Si	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Mengenal Obat yang aman, Keamanan Pangan	GKS Tanakombuka, Desa Pama Tena, Kab. Sumba Barat Daya	Kabupaten Sumba Barat Daya
Agustus	Balai POM di Kupang	1	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	265	Mahasiswa, Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Emanuel Melkiades Laka Lena, S.Si., Apt, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si, M.Sc., Apt, Etni Ira Risva Banuu, S.Si, Michael Ratu Nitte, Amanda Priscilla Nainiti	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Mengenal Obat yang aman, Keamanan Pangan, Kosmetik Aman, Jamu Aman	Kec. Sulamu, Kab. Kupang	Kab Kupang
	Balai POM di Kupang	2	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	263	Mahasiswa, Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Emanuel Melkiades Laka Lena, S.Si., Apt, Tamran Ismail, S.Si., MP, Etni Ira Risva	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan, Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Inovasi Pendampingan	GMIT Dendeng Pengharapan, Kec. Kupang Tengah, Kab. Kupang	Kab Kupang

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta a (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
								Banuu, S.Si, Krisna Kennedhy Mourits Pascal Adu, Emilanto Sefri Bere	UMKM 7 in 1, Keamanan Pangan, Jamu Aman, Kosmetik Aman		
September	Balai POM di Kupang	1	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	240	Mahasiswa, Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Emanuel Melkiades Laka Lena, S.Si., Apt, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si, M.Sc., Apt, Yasinta Udayana Nona, SH, Yoan Prisilya Omega Loppies	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program, Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Inovasi Pendampingan UMKM 7 in 1, Informasi Obat Aman, Keamanan Pangan, Jamu Aman	Longboken Kolhua	Kota Kupang
Oktober	Balai POM di Kupang	1	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	204	Mahasiswa, Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Emanuel Melkiades Laka Lena, Tamran Ismail, S.Si., MP, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si, M.Sc., Apt Yasinta Udayana	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan Profil Balai POM, Inovasi Pendampingan UMKM 7 in 1, Informasi Obat	Kolhua	Maulafa

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta a (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
								Nona, SH, Riska	Aman Keamanan Pangan, Kosmetik Aman		
	Balai POM di Kupang	2	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	263	Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Emanuel Melkiades Laka Lena, S.Si., Apt, Tamran Ismail, S.Si., MP, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si, M.Sc., Apt, Etni Ira Risva Banunu, .S.Si	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Inovasi Pendampingan UMKM 7 in 1, Informasi Obat Aman Keamanan Pangan	Watu Kawula	Kota Tambolaka
	Balai POM di Kupang	3	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	302	Pelaku usaha, mahasiswa, media, masyarakat, stakeholder	DPRD/DPR	Emanuel Melkiades Laka Lena, S.Si., Apt, Tamran Ismail, S.Si., MP, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si, M.Sc., Apt, Etni Ira Risva Banunu, .S.Si, Rosa Endang	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Inovasi Pendampingan UMKM 7 in 1, Pengawasan Obat Pastikan Pangan Aman dan Bermutu Melalui Cek KLIK, Obat Tradisional	Kayu Putih	Oebobo

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta a (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
								Setiyaati, S.Farm., Apt	Aman Tanpa Bahan Kimia Obat (BKO)		
November	Balai POM di Kupang	1	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	250	Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Ratu Ng Bonu Wulla, ST, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si, M.Sc., Apt, Etni IR Banunu, S.Si, Rosa Endang Setiyaati, S.Farm., Apt	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Pengawasan Obat, Mengenal Layanan Publik Balai POM di Kupang, Obat Tradisional Aman Tanpa Bahan Kimia Obat	GKS Lamboya, Kabupaten Sumba Barat	Kabupaten Sumba Barat
	Balai POM di Kupang	2	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	255	Siswa/Siswi, Ibu rumah tangga, petani, pelaku usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	DPRD/DPR	Ratu Ng Bonu Wulla, ST, Frama El Lefiyana Pollo, S.Si, M.Sc., Apt, Etni IR Banunu, S.Si, Rosa Endang Setiyaati, S.Farm., Apt	Dukungan Komisi IX DPR RI dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, Profil Balai POM, Pengawasan Obat, Keamanan Pangan, Memilih dan Menggunakan Kosmetika Aman	SMK 1 Wewewa Utara	Kabupaten Sumba Barat Daya
	Balai POM di	3	Sosialisasi Perkuatan Sinergitas	1	200	Pelaku usaha, media, mahasiswa, lintas sektor, dosen	DPRD/DPR, Dinas Kesehatan	Emanuel Melkiades Laka Lena,	Peran Obat Tradisional dalam Meningkatkan	Rektorat Universitas Nusa	Kota Kupang

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta a (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Kupang		Penta Heliks dalam Pengananan Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat (BKO)				Provinsi dan Kependudukan Catatan Sipil NTT	S.Si., Apt, Tamran Ismail, S.Si., MP, Dr. Dodi Darmakusuma, Ruth Diana Laiskodat, S.Si, Apt, MM	Kualitas Hidup, Perkuatan Sinergitas Penta Heliks dalam Pengananan Obat Tradisional mengandung Bahan Kimia Obat (BKO), Prospek Riset Bahan Alam Berbasis Kearifan Lokal, Dukungan Pemerintah Daerah dalam Pengananan Obat Tradisional (OT) mengandung Bahan Kimia Obat (BKO)	Cendana Lantai 3, Kota Kupang	
	Balai POM di Kupang	4		1	200	Siswa/Siswi	Dinas Kesehatan Kabupaten Lembata	Kristiani Paskalista Pati, S.Si, Apt, Anastasia Leda, S.Si, Apt	Keamanan Pangan, 5 Kunci Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah, Kosmetik, Pengendalian Resistensi Antibiotika, Peran Dinas Kesehatan dalam Pengawasan Obat dan Makanan	Ballroom Olympic, Lewoleba, Kab Lembata	Kabupaten Lembata

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta a (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Balai POM di Kupang	5	Sosialisasi SAKA	1	39	Pembina dan Anggota Pramuka di TTU	Kwarcab TTU	Kristiani Paskalista Pati, S.Si, Apt, Anita Budi Mulyasih, S.Far., Apt, M.Sc	Keamanan Pangan dan SAKA POM	Hotel Cendana, Kefamenanu, Kab Timor Tengah Utara	Kab Timor Tengah Utara
Desember	Balai POM di Kupang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total				49	11739						

Keterangan :

- Nama kegiatan: nama kegiatan KIE langsung ke masyarakat seperti KIE di Area Car Free Day (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
- Peserta: jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll.
- Stakeholder: stakeholder yang terlibat baik sebagai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll
- Narasumber: nama dan instansi narasumber
- Materi: topik/tema materi yang disampaikan
- Lokasi: lokasi dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Januari	Balai POM di Kupang	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Balai POM di Kupang	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Balai POM di Kupang	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Balai POM di Kupang	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Balai POM di Kupang	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Balai POM di Kupang	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Balai POM di Kupang	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Balai POM di Kupang	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Balai POM di Kupang	1	Sosialisasi Obat dan Makanan	1	52	Siswa/Siswi MTs Nurul Iman	0	Frama El Lefiyana Pollo, S.Si., M.Sc	Profil Balai POM, Keamanan Pangan
		2	Sosialisasi Obat dan Makanan	1	52	SMPTK Kasih Karunia	0	Etni Ira Risva Banunu, S.Si, Yovita Kewa, S.Si	Pentingnya pengawasan pangan olahan, Label dan cara registrasi pangan olahan
Oktober	Balai POM di Kupang	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Balai POM di Kupang	1	Sosialisasi Obat dan Makanan	1	49	Siswa/Siswi SMP Citra Bangsa	0	Kristiani Paskalista Pati, S.Si, Apt, Imanulkhan, STP, M.Sc	Obat dan Kosmetik Aman, 5 Kunci Keamanan Pangan

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Desember	Balai POM di Kupang	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		0	0	3	153	0	0	0	0

Keterangan :

- a) Nama kegiatan: nama kegiatan KIE langsung ke masyarakat seperti KIE di Area Car Free Day (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
- b) Peserta: jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll.
- c) Stakeholder: stakeholder yang terlibat baik sebagai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll
- d) Narasumber: nama dan instansi narasumber
- e) Materi: topik/tema materi yang disampaikan
- f) Lokasi: lokasi dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial Balai POM di Kupang Tahun 2022

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)						Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis		
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19		Umum	
1	2	3	4	5	6		7						8		
Januari	Balai POM di Kupang	Facebook	@bpom.kupang	2200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Instagram	@bpom.kupang	2350	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpomkupang	1293	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@bpomkupang	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Balai POM di Kupang	1530	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Balai POM di Kupang	Facebook	@bpom.kupang	2200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Instagram	@bpom.kupang	2350	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpomkupang	1293	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@bpomkupang	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Balai POM di Kupang	1530	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Balai POM di Kupang	Facebook	@bpom.kupang	2200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Instagram	@bpom.kupang	2350	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpomkupang	1293	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@bpomkupang	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7							8
		Youtube	Balai POM di Kupang	1530	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Balai POM di Kupang	Facebook	@bpom.kupang	2200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	@bpom.kupang	2350	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpomkupang	1293	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@bpomkupang	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Balai POM di Kupang	1530	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Balai POM di Kupang	Facebook	@bpom.kupang	2200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	@bpom.kupang	2350	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpomkupang	1293	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@bpomkupang	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Balai POM di Kupang	1530	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Balai POM di Kupang	Facebook	@bpom.kupang	2200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	@bpom.kupang	2350	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpomkupang	1293	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@bpomkupang	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Balai POM di Kupang	1530	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7							8
Juli	Balai POM di Kupang	Facebook	@bpom.kupang	2200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	@bpom.kupang	2350	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpomkupang	1293	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@bpomkupang	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Balai POM di Kupang	1530	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Balai POM di Kupang	Facebook	@bpom.kupang	2200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	@bpom.kupang	2350	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpomkupang	1293	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@bpomkupang	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Balai POM di Kupang	1530	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
September	Balai POM di Kupang	Facebook	@bpom.kupang	2200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	@bpom.kupang	2350	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpomkupang	1293	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@bpomkupang	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Balai POM di Kupang	1530	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Balai POM di Kupang	Facebook	@bpom.kupang	2200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7							8
		Instagram	@bpom.kupang	2350	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpomkupang	1293	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@bpomkupang	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Balai POM di Kupang	1530	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Balai POM di Kupang	Facebook	@bpom.kupang	2200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	@bpom.kupang	2350	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpomkupang	1293	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@bpomkupang	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Balai POM di Kupang	1530	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Balai POM di Kupang	Facebook	@bpom.kupang	2200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	@bpom.kupang	2350	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpomkupang	1293	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@bpomkupang	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Balai POM di Kupang	1530	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total					0	1	0	0	0	0	0	0	1	0

Keterangan :

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

- i. Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT
- ii. Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT
- c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT
 - Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel
 - Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT
- d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7							8
Januari	Balai POM di Kupang	Facebook	@bpom.kupang	2200	4	5	0	0	0	0	0	1	9	0
		Instagram	@bpom.kupang	2350	4	5	0	0	0	0	0	1	9	0
		Twitter	@bpomkupang	1293	4	5	0	0	0	0	0	1	9	0
		TikTok	@bpomkupang	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Balai POM di Kupang	1530	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)												
Februari	Balai POM di Kupang	Facebook	@bpom.kupang	2200	3	19	0	0	0	1	1	2	18	0
		Instagram	@bpom.kupang	2350	3	19	0	0	0	1	1	2	18	0
		Twitter	@bpomkupang	1293	3	19	0	0	0	1	1	2	18	0
		TikTok	@bpomkupang	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Balai POM di Kupang	1530	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7							8
		Lainnya (sebutkan)												
Maret	Balai POM di Kupang	Facebook	@bpom.kupang	2200	1	15	0	0	0	0	1	4	11	0
		Instagram	@bpom.kupang	2350	1	15	0	0	0	0	1	4	11	0
		Twitter	@bpomkupang	1293	1	15	0	0	0	0	1	4	11	0
		TikTok	@bpomkupang	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Balai POM di Kupang	1530	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)												
April	Balai POM di Kupang	Facebook	@bpom.kupang	2200	17	19	2	4	0	2	4	2	22	0
		Instagram	@bpom.kupang	2350	17	19	2	4	0	2	4	2	22	0
		Twitter	@bpomkupang	1293	17	19	2	4	0	2	4	2	22	0
		TikTok	@bpomkupang	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Balai POM di Kupang	1530	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)												
Mei	Balai POM di Kupang	Facebook	@bpom.kupang	2200	6	8	0	1	1	0	1	2	9	0
		Instagram	@bpom.kupang	2350	6	8	0	1	1	0	1	2	9	0
		Twitter	@bpomkupang	1293	6	8	0	1	1	0	1	2	9	0
		TikTok	@bpomkupang	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Balai POM di Kupang	1530										

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7							8
		Lainnya (sebutkan)												
Juni	Balai POM di Kupang	Facebook	@bpom.kupang	2200	2	21	2	2	0	4	2	2	9	0
		Instagram	@bpom.kupang	2350	2	21	2	2	0	4	2	2	9	0
		Twitter	@bpomkupang	1293	2	21	2	2	0	4	2	2	9	0
		TikTok	@bpomkupang	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Balai POM di Kupang	1530	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)												
Juli	Balai POM di Kupang	Facebook	@bpom.kupang	2200	15	7	2	1	0	2	4	0	5	8
		Instagram	@bpom.kupang	2350	15	7	2	1	0	2	4	0	5	8
		Twitter	@bpomkupang	1293	15	7	2	1	0	2	4	0	5	8
		TikTok	@bpomkupang	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Balai POM di Kupang	1530	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)												
Agustus	Balai POM di Kupang	Facebook	@bpom.kupang	2200	16	16	1	2	2	0	3	0	11	13
		Instagram	@bpom.kupang	2350	16	16	1	2	2	0	3	0	11	13
		Twitter	@bpomkupang	1293	16	16	1	2	2	0	3	0	11	13
		TikTok	@bpomkupang	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Balai POM di Kupang	1530	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7							8
		Lainnya (sebutkan)												
September	Balai POM di Kupang	Facebook	@bpom.kupang	2200	19	10	0	1	0	0	2	1	25	0
		Instagram	@bpom.kupang	2350	19	10	0	1	0	0	2	1	25	0
		Twitter	@bpomkupang	1293	19	10	0	1	0	0	2	1	25	0
		TikTok	@bpomkupang	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Balai POM di Kupang	1530	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)												
Oktober	Balai POM di Kupang	Facebook	@bpom.kupang	2200	18	23	10	6	7	2	2	2	8	13
		Instagram	@bpom.kupang	2350	18	23	10	6	7	2	2	2	8	13
		Twitter	@bpomkupang	1293	18	23	10	6	7	2	2	2	8	13
		TikTok	@bpomkupang	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Balai POM di Kupang	1530	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)												
November	Balai POM di Kupang	Facebook	@bpom.kupang	2200	14	4	8	0	0	0	1	0	6	3
		Instagram	@bpom.kupang	2350	10	21	6	0	0	0	3	0	6	15
		Twitter	@bpomkupang	1293	10	21	6	0	0	0	3	0	6	15
		TikTok	@bpomkupang	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Balai POM di Kupang	1530	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7							8
		Lainnya (sebutkan)												
Desember	Balai POM di Kupang	Facebook	@bpom.kupang	2200	11	1	8	0	1	0	0	0	1	2
		Instagram	@bpom.kupang	2350	19	11	13	0	1	0	2	0	10	5
		Twitter	@bpomkupang	1293	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@bpomkupang	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Balai POM di Kupang	1530	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Lainnya (sebutkan)												
Total					303	429	51	51	30	33	60	48	381	102

Keterangan :

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder

- Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT

- Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT

d) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial Balai POM di Kupang Tahun 2022

1. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	
1	2	3	4	5	6							7
Januari	Balai POM di Kupang	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)										
Februari	Balai POM di Kupang	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)										

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	
1	2	3	4	5	6							7
Maret	Balai POM di Kupang	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)										
April	Balai POM di Kupang	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	2	0	0	0	1	0	1	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)										
Mei	Balai POM di Kupang	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	
1	2	3	4	5	6							7
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0								
		Lainnya (sebutkan)										
Juni	Balai POM di Kupang	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	2	0	0	0	0	0	0	2	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	1	0	0	0	0	0	0	1	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	3	0	1	0	1	0	0	1	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)										
Juli	Balai POM di Kupang	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	
1	2	3	4	5	6							7
		Lainnya (sebutkan)										
Agustus	Balai POM di Kupang	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)										
September	Balai POM di Kupang	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	1	0	0	0	0	1	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)										
Oktober	Balai POM di Kupang	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	
1	2	3	4	5	6							7
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	2	0	0	1	0	0	1	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)										
November	Balai POM di Kupang	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	1	0	0	0	0	0	0	1	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)										
Desember	Balai POM di Kupang	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	3	0	0	0	0	2	0	1	0

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	
1	2	3	4	5	6							7
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)										
Total				16	0	1	1	1	3	2	7	0

Keterangan :

Jenis media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna. Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
 - a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
 - b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
 - c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Lainnya)

2. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6						7	
Januari	Balai POM di Kupang	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)										
Februari	Balai POM di Kupang	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)										
Maret	Balai POM di Kupang	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6						7	
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)										
April	Balai POM di Kupang	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)										
Mei	Balai POM di Kupang	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	
1	2	3	4	5	6							7
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)										
Juni	Balai POM di Kupang	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)										
Juli	Balai POM di Kupang	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)										

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	
1	2	3	4	5	6							7
Agustus	Balai POM di Kupang	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)										
September	Balai POM di Kupang	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)										
Oktober	Balai POM di Kupang	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	
1	2	3	4	5	6							7
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)										
November	Balai POM di Kupang	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)										
Desember	Balai POM di Kupang	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6						7	
		Lainnya (sebutkan)										
Total				0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

Jenis Media

- i. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
- ii. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
- iii. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
- iv. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
 1. Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
 2. Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
 3. Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Lainnya)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Balai POM di Kupang Tahun 2022

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Balai POM di Kupang	0	0	0	100	100	32	32	32	100	100
2	s.d Februari	Balai POM di Kupang	0	0	0	100	100	19	19	19	100	100
3	s.d Maret	Balai POM di Kupang	1	1	1	100	100	22	22	22	100	100
4	s.d April	Balai POM di Kupang	2	2	2	100	100	17	17	17	100	100
5	s.d Mei	Balai POM di Kupang	0	0	0	100	100	18	18	18	100	100
6	s.d Juni	Balai POM di Kupang	0	0	0	100	100	21	21	21	100	100

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
7	s.d Juli	Balai POM di Kupang	3	3	3	100	100	23	23	23	100	100
8	s.d Agustus	Balai POM di Kupang	1	1	1	100	100	33	33	33	100	100
9	s.d September	Balai POM di Kupang	3	3	3	100	100	30	30	30	100	100
10	s.d Oktober	Balai POM di Kupang	3	3	3	100	100	25	25	25	100	100
11	s.d November	Balai POM di Kupang	0	0	0	100	100	18	18	18	100	100
12	s.d Desember	Balai POM di Kupang	0	0	0	100	100	27	27	27	100	100

Keterangan :

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Kupang
2022

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Balai POM di Kupang	0	0	0	100	100	0	0	0	100	100
2	s.d Februari	Balai POM di Kupang	0	0	0	100	100	0	0	0	100	100
3	s.d Maret	Balai POM di Kupang	1	1	1	100	100	1	1	1	100	100
4	s.d April	Balai POM di Kupang	2	2	2	100	100	0	0	0	100	100
5	s.d Mei	Balai POM di Kupang	0	0	0	100	100	0	0	0	100	100
6	s.d Juni	Balai POM di Kupang	0	0	0	100	100	0	0	0	100	100

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Balai POM di Kupang Tahun 2022

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai POM di Kupang	0	0	0	0	0
2	Februari	Balai POM di Kupang	0	0	0	0	0
3	Maret	Balai POM di Kupang	0	0	0	0	0
4	April	Balai POM di Kupang	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai POM di Kupang	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai POM di Kupang	0	0	0	0	0
7	Juli	Balai POM di Kupang	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai POM di Kupang	0	0	0	0	0
9	September	Balai POM di Kupang	1	0	0	1	100
10	Oktober	Balai POM di Kupang	0	0	0	0	0
11	November	Balai POM di Kupang	0	0	0	0	0

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
12	Desember	Balai POM di Kupang	0	0	0	0	0
TOTAL			1	0	0	1	100

Keterangan :

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi Balai POM di Kupang Tahun 2022

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Apoteker	0	0	3	1	2	0	0	0	1	1	0	0	8
2.	Dokter	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
3.	Karyawan	8	5	10	7	10	10	9	15	16	13	7	2	112
4.	LSM	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	1	0	4
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6	Pelajar/ mahasiswa	3	1	3	2	3	4	5	2	5	5	3	7	43
7	Pelaku Usaha	6	6	4	5	0	3	3	8	4	5	3	13	60
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
9	Umum	10	6	1	4	0	3	7	9	7	3	3	4	57
10	Wartawan	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
11	Perawat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Ibu Rumah Tangga	5	0	2	0	0	1	0	0	0	1	0	0	9
TOTAL		32	19	23	19	18	21	26	34	33	28	18	27	298

Tabel 18
Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan Balai POM di Kupang Tahun 2022

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JA	FE	MA	AP	M	JU	JU	AGS	SEP	OK	NO	DE	TOTA
			N	B	R	R	EI	NI	LI	T	T	T	V	S	L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung	Jl. RA Kartini, Walikota, Kupang	22	17	19	16	11	14	23	27	26	21	16	10	222
2.	Telepon	0380-8554596, 082146661600	0	1	1	0	0	1	0	2	1	0	0	0	6
3.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	ulpkbpomkupang@gmail.com	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	082146661600	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	Facebook, instagram :@bpomkupang	1	0	1	0	0	2	1	1	0	0	0	0	6
8	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	082146661600	9	1	2	3	7	4	2	4	6	5	2	11	56
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	6	8
TOTAL			32	19	23	19	18	21	26	34	33	28	18	27	298

Tabel 20A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan Balai POM di Kupang Tahun 2022

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Kupang			
1	Binatang	77	77	0
2	Makanan	34	34	0
3	Minuman	7	7	0
4	Kimia	11	11	0
5	Napza	2	2	0
6	Obat	4	4	0
7	Pestisida	5	5	0
8	Tumbuhan	5	5	0
9	Campuran	1	1	0
	TOTAL	146	146	0

Tabel 20B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia Balai POM di Kupang Tahun Tahun 2022

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Kupang	146	146	0
1	≥ 70 Tahun	1	1	0
2	60 - 69 Tahun	8	8	0
3	50 - 59 Tahun	13	13	0
4	30 - 49 Tahun	38	38	0
5	15 - 29 Tahun	48	48	0
6	5 - 14 Tahun	26	26	0
7	< 5 Tahun	6	6	0
8	Tidak diketahui	6	6	0
	TOTAL	146	146	0

Tabel 20C
Frekuensi Kasus Keracunan
Balai POM di Kupang
Tahun 2022

No	Frekuensi	Penyebab												Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Pestisida	Kimia	Minuman	Binatang	Tumbuhan	Campuran	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	9=3+4+5+6+7+8+9+10+11+12+13+14
A	Balai POM di Kupang	4	2	0	0	0	34	5	11	7	77	5	1	146
	TOTAL	4	2	0	0	0	34	5	11	7	77	5	1	146

Tabel 20D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai POM di Kupang
Tahun 2022

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai POM di Kupang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1															
2															
3															

Tabel 21A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai POM di Kupang
Tahun 2022

No	Kabupaten /Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek																							
				Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																
				Karang Taruna	Gu ru	PK K	Pram uka	Pemu da/ Remaja	Ibu Rum ah Tang ga	Tot al	Pemu da/ Remaja Putra	Pemu da/ Remaja Putri	IR TP	Waru ng Makaan	P KL	Kios/T oko	Ritel Pan gan	Ibu Rum ah Tang ga	Kara ng Taru na	Ibu Ha mil	Ibu Meny usui	Ibu Memi liki Balit a	Ibu Memi liki Anak Stunt ing	Sis wa	Gu ru	Penj aja Kant in	Tot al
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28				
1	Flores Timur	Kota Larantuka	Desa Lamawalang	5	5	3	0	0	2	15	3	4	0	2	6	5	0	4	0	1	7	8	0	10	0	0	50
2	Flores Timur	Kota Larantuka	Desa Mokantarak	5	4	1	1	0	4	15	3	5	3	0	8	9	0	7	0	1	2	5	0	0	7	0	50
3	Manggarai	Satarmese	Desa Iteng	5	5	1	0	0	4	15	4	0	4	0	12	8	0	6	0	0	5	4	0	3	4	0	50
4	Manggarai	Ruteng	Desa Bulan	5	5	5	0	0	0	15	3	7	2	0	6	8	0	9	0	0	2	0	0	8	5	0	50
5	Sumba Barat	Kota Waikabubak	Desa Tebara	3	5	0	0	2	5	15	3	9	0	0	0	9	0	8	0	0	2	4	7	5	3	0	50
6	Sumba Barat	Kota Waikabubak	Desa Kalimbukuni	4	5	5	0	1	0	15	1	6	0	0	1	6	0	4	0	2	3	8	0	6	13	0	50
7	Sumba Barat	Lamboya	Desa Kabukarudi	4	5	3	0	1	2	15	0	2	0	2	6	8	0	10	0	1	4	10	0	7	0	0	50

Tabel 21B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai POM di Kupang
Tahun 2022

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai POM di Kupang						
1	Desa Lamawalang	10	10	0	8	8	0
2	Desa Mokantarak	9	9	0	7	7	0
3	Desa Iteng	10	8	2	7	7	0
4	Desa Bulan	12	10	2	8	8	0
5	Desa Tebara	7	7	0	7	7	0
6	Desa Kalimbukuni	7	7	0	7	7	0
7	Desa Kabukarudi	5	5	0	11	11	0
TOTAL		48	44	4	37	37	0

Keterangan :

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu pre intervensi dan post intervensi

Tabel 22A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Kupang
Tahun 2022

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	Kepala Sekolah/Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1		19			19				0	77	28	105
2	Kab Sumba Barat					5	6	4	15			
3	Kab. Manggarai					5	6	2	13			
4	Kab. Flores Timur					6	2	3	11			
Total			19		19	16	14	9	39	77	28	105

Tabel 22B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Kupang
Tahun 2022

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1		78				0
1	Kab Sumba Barat		15	10	10	35
2	Kab. Manggarai		19	12	14	45
3	Kab. Flores Timur					0
Total						80

Tabel 22C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
Balai POM di Kupang
Tahun 2022

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Balai POM di Kupang				19				0
2	Kab Sumba Barat	19				4	5	2	11
3	Kab. Manggarai					5	3	2	10
4	Kab. Flores Timur					3	3	1	7
Total		19			19	12	11	5	28

Tabel 22D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Kupang
2022

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)					
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	MS	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kab Sumba Barat	Pangan Siap Saji (Terkemas)	Formalin	4	0	4	Pangan Siap Saji (Terkemas)	<i>Escherichia coli</i>	4	4	0	4
			Boraks					<i>Salmonella</i>				
			Methanyl yellow									
		Tahu semi-kering yang digoreng dengan minyak banyak	Formalin	3	0	3	Tahu semi-kering yang digoreng dengan minyak banyak	<i>Escherichia coli</i>	3	3	0	3
			Boraks					<i>Salmonella</i>				
		Minuman	Rhodamin B	1	0	1	Minuman	<i>Escherichia coli</i>	1	1	0	1
								<i>Salmonella</i>				
		Bakso Daging	Formalin	2	0	2	Bakso Daging	<i>Escherichia coli</i>	2	2	0	2
			Boraks					<i>Salmonella</i>				
		Minuman dalam kemasan	Methanyl yellow	1	0	1	Minuman dalam kemasan	<i>Escherichia coli</i>	1	1	0	1
								<i>Salmonella</i>				

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)					
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	MS	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Es untuk dimakan (Edible Ice)	Rhodamin B	7	0	7	Es untuk dimakan (Edible Ice)	<i>Escherichia coli</i>	7	7	0	7
			Methanyl yellow					<i>Salmonella</i>				
		Jely	Rhodamin B	1	0	1	Jely	<i>Escherichia coli</i>	1	1	0	1
			Methanyl yellow					<i>Salmonella</i>				
		Pasta dan Mi Pra-Masak Serta Produk Sejenis	Methanyl yellow	1	0	1	Pasta dan Mi Pra-Masak Serta Produk Sejenis	<i>Escherichia coli</i>	1	1	0	1
								<i>Salmonella</i>				
2	Kab. Manggarai	Produk-produk Kedelai	<i>Escherichia coli</i>	4	0	4	Produk-produk Kedelai	<i>Escherichia coli</i>	4	4	0	4
			<i>Salmonella</i>					<i>Salmonella</i>				
		Pangan Siap Saji (Terkemas)	Formalin	1	0	1	Pangan Siap Saji (Terkemas)	<i>Escherichia coli</i>	1	1	0	1
			Boraks					<i>Salmonella</i>				
			Methanyl yellow									
		Bakso Daging	Formalin	4	0	4	Bakso Daging	<i>Escherichia coli</i>	4	4	0	4
			Boraks					<i>Salmonella</i>				
		Es Untuk Dimakan (Edible Ice)	Rhodamin B	3	0	3	Es untuk dimakan (Edible Ice)	<i>Escherichia coli</i>	3		0	3

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)					
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	MS	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
			Methanyl yellow					<i>Salmonella</i>		3		
		Pasta dan Mie Pra-Masak Serta Produk Sejenisnya	Methanyl yellow	1	0	1	Pasta dan Mi Pra-Masak Serta Produk Sejenis	<i>Escherichia coli</i>	1	1	0	1
3	Kab. Flores Timur	Pangan Siap Saji (Terkemas)	Formalin	4	0	4	Pangan Siap Saji (Terkemas)	<i>Escherichia coli</i>	4	4	0	4
			Boraks					<i>Salmonella</i>				
			Methanyl yellow									
		Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punches dan Ades	Boraks	6	0	6	Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punches dan Ades	<i>Escherichia coli</i>	6	6	0	6
			Rhodamin b					<i>Salmonella</i>				
		Selongsong Sosis	Formalin	1	0	1	Selongsong Sosis	<i>Escherichia coli</i>	1	1	0	1
			Boraks					<i>Salmonella</i>				
			Rhodamin b									
			Methanyl yellow									
		Bakso Daging	Formalin	2	0	2	Bakso Daging	<i>Escherichia coli</i>	2	2	0	2
Boraks	<i>Salmonella</i>											

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)					
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	MS	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Produk-produk Kedelai	<i>Escherichia coli</i>	2	0	2	Produk-produk Kedelai	<i>Escherichia coli</i>	2		0	2
			<i>Salmonella</i>					<i>Salmonella</i>		2		
TOTAL				48	0	48			48	48	0	48

Keterangan :

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan rapid test kit
2. * Jenis pangan dapat dikelompokan sesuai juknis sampling PJAS
3. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
4. 5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (*E.coli* < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; *Salmonella* negatif)

**** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 23A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Kupang
2022

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Sumba Barat	20 April 2022	Weekarou	1. Selvy Kurniaty Ganggar, S.Pt 2. Deice F Nahak, ST	20 April 2022	Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumba Barat	Mariana L Weru Dewi A Effendi Regina Leda Mathilda Beke Deice F Nahak Roselina A Maghu Susianah Nurhayati Dowa Lende Toda Lero Oktavianus N Stepanus F Leko David S Tsatsa Putri

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
							Ishak Danguwolo Selvy Kurniaty Ganggar Toda P Yosafat F Willem R Yiwa Ndamu Yilu Since M Bani
2	Kabupaten Manggarai	9 Juni 2022	Pasar Inpres Ruteng	1. Ester Rofina D da Gomez, SH 2. Brnr diktus Ngancar, SE	9 Juni 2022	Dinas Perdagangan da Perindustrian Kabupaten Manggarai	Yohanes B.P Pano Blasius A Parut Bonavantura B Bernardus Adur Benediktus H Drh. Maria E.L Emilianus A Emser Anna M Natalia

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
							Benediktus Ngancar Charolus R Aprinuas, SP Edwardus A Ng. J.S Nenggan Yohanes Lori Karolus Teok Bonifasius Jebaru Novantus N Tiransius K Gilber Suka Silvester Ester Rofina D da Gomez
3	Kabupaten Flores Timur	25 Mei 2022	Pasar Inpres Larantuka	1. Ni Komang Mega Dewata Putri, SH	25 Mei 2022	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur	Kartiani I Feriandani Sofia A

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
				2. Rosa Rodja Labina, SH			Theresia T Atamua Kristoforus Demon Hernany Agnes Kewa Yohana Maria G.P Demon Yohanes Y Fernandez Aloysius Boro Rosa Rodja Labina Angelina Ni Komang Mega DP Irna Dawan Indahsari Once Dorosari Aloysius L

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
							Rosmini Abdurahman
							Marselinus Miku
							Anton Lama Wura
							Iqo Balun
TOTAL				6 Orang			60 Orang

Tabel 23B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Kupang
2022

1. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Monev Tahap I* / Sampling dan Pengujian Tahap I**														
1	Kabupaten Sumba Barat	Weekarou	20	4	3	8	7	0	0	4	3	8	7	0	0
2	Kabupaten Manggarai	Inpres Ruteng	11	3	7	1	2	0	0	3	7	1	2	0	0
3	Kabupaten Flores Timur	Inpres Larantuka	30	13	5	13	11	0	0	13	5	13	11	0	0

No	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Monev Tahap II * / Sampling dan Pengujian Tahap II **														
1	Kabupaten Sumba Barat	Weekarou	40	19	24	8	7	5	5	19	24	8	7	5	5
2	Kabupaten Manggarai	Inpres Ruteng	67	32	37	6	11	5	5	32	37	6	11	5	5
3	Kabupaten Flores Timur	Inpres Larantuka	38	14	13	10	9	5	5	14	13	10	9	5	5
TOTAL			206	85	89	46	47	15	15	85	89	46	47	15	15

Kaeterangan :

6. * berlaku di tahun 2021

7. ** berlaku di tahun 2022

Tabel 24A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Balai POM di Kupang
2022

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
		<i>Tidak ada pendampingan OT</i>					

Tabel 24B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai POM di Kupang
2022

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	Khaira Organik	Khaira Organik Jl.Timor Raya KM.23,5 Desa Tuapukan Kab.Kupang	Sabun Mandi	v	v	v	Sarpras yang belum memadai sehingga pengajuan denah belum disetujui oleh PMPU Kos Badan POM
2	Lovasgit	Desa Nansean Timur Kab.TTU	Minyak Rambut Kemiri	v	v	v	Sarpras yang belum memadai sehingga pengajuan denah belum disetujui oleh PMPU Kos Badan POM
3	Kube Pubila	RT.07 RW 04 Allung, Desa Leer Pos 85885 Alor Pantar Barat Leer	Minyak Rambut Kemiri	v	v	v	Denah disetujui dilanjutkan dengan tahap pemenuhan aspek CPKB

Tabel 24C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Balai POM di Kupang
2022

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PT. MURIA SUMBA MANIS	JL. WAINGAPU - MELOLO KM 45 Wanga, Umalulu, Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur	Gula	Rendah	v	v	v	v	v	
2	CV. NAGI PERMAI	Jln. La Menais, Kelurahan Weri, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur	Gula	Rendah	v	v	v	v	v	
3	RIMBA JAYA LESTARI	Jl. Sillu-Oemofa Tuamnanu Desa Sillu Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang	Kacang Mete	Rendah	v	v	v	v	v	
4	CV. CAHAYA BINTANG LAUT	JL. CH. R MOOY NO 1 KEL.KELAPA LIMA KEC.KELAPA LIMA, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur	Minuman Beralkohol	Rendah	v	v	v	v	v	
5	AKSA M. NENOBESI	Jln HR KOROH Besmarak, Nekamese, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur	Cuka Apel	Rendah	v	v	v	v	v	
6	CV. DAPUR KELOR	Puri lasiana blok B79 lasiana, Oesapa Selatan, Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur	Teh Kelor	Rendah	v	v	v	v	v	
7	CV. KOBE MANDIRI	TEUNBAUN, RT/RW: 003/002 Teunbaun, Amarasi Barat, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur	Se'l Babi	Sedang	v	v	v	v	Belum terbit izin edar	Pelaku usaha tidak melakukan perbaikan
8	CV. REDDA GOLLU	Jl. Pasar Ombarade, Kel. Omba Rade, Kec. Wewewa Tengah, Kab. Sumba Barat Daya, Prop. Nusa Tenggara Timur	AMDK	Tinggi	v	v	v	v	v	
9	PT. RICNA TIRTA JAYA	JALAN TIMOR RAYA, KM 12 - RT 025/ RW 006 Lasiana, Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur	AMDK	Tinggi	v	v	v	v	v	

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
10	IMELDA ISTIYANI MUNDIR	Dusun Soka, RT/RW 001/001 Lakekun, Kobalima, Kabupaten Malaka, Nusa Tenggara Timur	Keripik	Rendah	v	v	v	v	v	
11	Warisan Enak NTT	Perumahan BTN Kolhua Blok M No 31 Kolhua, Maulafa, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur	Susu Kelor	Sedang	v	v	v	v	v	
12	ALBERTHINA LOUISA DE QUELJOE	Manumuti, RT 011, RW 005 Tarus, Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur	Cokelat	Sedang	v	v	v	v	v	
13	UMKM TELAK	JL.DON SLIPI NO 1 RT.001/RW001 Nita, Nita, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur	Kopi	Rendah	v	v	v	v	v	
14	Kresna Gallery	Jalan Soekarno Hatta, (Karya Murni) RT 004 RW 004 Beru, Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur	VCO	Rendah	v	v	v	v	v	
15	YOSEPH HENDARSYAH	Dusun Woloara, No 23, Rt 001, Rw 001. Ribang, Koting, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur	VCO	Rendah	v	v	v	v	v	
16	Berkat Food	Jalan Bumi II, RT 006 RW 003 Oesapa Selatan, Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur	VCO	Rendah	v	v	v	v	v	
17	SIKKA INOVATION CENTRE	Jl. Litbang, Kota Uneng Alok, Kab. Sikka Nusa Tenggara Timur, RT/RW 03/09 Kota Uneng, Alok, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur	Cokelat	Sedang	v	v	v	v	v	
18	UP2K WANITA TANI SUKA MAJU	SIKAM Ajaobaki, Mollo Utara, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur	Keripik	Rendah	v	v	v	v	Belum terbit izin edar	Pelaku usaha tidak melakukan perbaikan
19	OPA ROTE	Jalan Timor Raya KM 3 Pasir Panjang, Kota Lama, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur	Se'l Sapi	Sedang	v	v	v	v	Belum terbit izin edar	Pelaku usaha tidak melakukan perbaikan
20	UMKM MUJIZAT	Jalan Thamrin Oebufu, Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur	Keripik	Rendah	v	v	v	v	v	

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
21	MINA USAHA BERSAMA	Tablolong Tablolong, Kupang Barat, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur	Dodol	Rendah	v	v	v	v	v	
22	CV. Angels Spirit	JL. DUA TORU NO 1 RT.003 RW.003 Beru, Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur	Kopi	Rendah	v	v	v	v	v	
23	CV. RAJA BARU	Jalan H.R. Koroh RT 003 RW 001 Bello Bello, Maulafa, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur	Garam	Rendah	v	v	v	v	v	
24	PT. MORINGA NATURAL INDONESIA	Jl. Farmasi Gg.1 RT. 016 RW. 010 Liliba, Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur	Teh Kelor	Rendah	v	v	v	v	v	
25	MORIGE	Jln. Charson Blok AB No. 114, Penkase Oeleta, Kec. Alak, Kota Kupang Penkase-oeleta, Alak, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur	Sorgum Kukis	Rendah	v	v	v	v	v	
26	SAVICO	Jln. Timor Raya km 39, RT 010/RW 005 Kuimasi, Fatuleu, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur	VCO	Rendah	v	v	v	v	v	
27	POKLAHSAR TULUFALI	oelua Oelua, Rote Barat Laut, Kabupaten Rote Ndao, Nusa Tenggara Timur	Rumput laut	Rendah	v	v	v	v	v	
28	IAK MALOLE	Jl. Damai No 35, RT 04 RW 01 Oebobo, Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur	Abon Ikan	Rendah	v	v	v	v	v	
29	PT. FLOBAMORA LESTARI BERSAMA	Desa Baumata (Bijaema) Dusun 1, Kel. Baumata, Kec. Taebenu, Kab. Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur Kode Pos: 85361	AMDK	Tinggi	v	v	v	v	v	
30	PT. PINTAR SUMBER MINERAL	Rotat, RT.005/RW.002, Desa/Kelurahan Ladogahar, Kec. Nita, Kab. Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur Kode Pos: 86152	AMDK	Tinggi	v	v	v	v	v	

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
31	CV. FLOBAMORA PANGAN INDUSTRI	JL PEMANCAR NO 8-9 RT 007 RW 003 DESA NITNEO KAB KUPANG Nitneo, Kupang Barat, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur	Roti	Rendah	v	v	v	v	v	

Tabel 25
Keterjangkauan Pengawasan
Balai POM di Kupang
2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki Wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Balai POM di Kupang					
1	Kabupaten Kupang	jam	1 (Darat)			
2	Kota Kupang	jam	0,5 (Darat)			
3	Kabupaten Timor Tengah Selatan	jam	3 (Darat)			
4	Kabupaten Timor Tengah Utara	jam	5 (Darat)	√		
5	Kabupaten Belu	jam	8 (Darat)	√		
6	Kabupaten Malaka	jam	7 (Darat)	√		
7	Kabupaten Alor	jam	1 (Udara), 12 (Laut)			√
8	Kabupaten Sabu Raijua	jam	1 (Udara), 12 (Laut)			
9	Kabupaten Sumba Barat	jam	1,5 (Udara) + 2,0 (Darat)			
10	Kabupaten Sumba Timur	jam	1,5 (Udara)			√
11	Kabupaten Sumba Tengah	jam	1,5 (Udara) + 2 (Darat)			

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki Wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
12	Kabupaten Sumba Barat Daya	jam	1,5 (Udara)			TRUE
13	Kabupaten Lembata	jam	1 (Udara)			
14	Kabupaten Flores Timur	jam	1 (Udara)			
15	Kabupaten Sikka	jam	1 (Udara)			
16	Kabupaten Rote Ndao	jam	0,5 (Udara), 4 (Laut)			TRUE
TOTAL		jam	68			

Keterangan :

2. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
3. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
4. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
 - b. Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
 - c. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
 - d. Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

Tabel 26
Jumlah Penduduk Balai POM di Kupang Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Kupang		
1	Kabupaten Kupang	jiwa	284612
2	Kota Kupang	jiwa	356628
3	Kabupaten Timor Tengah Selatan	jiwa	333209
4	Kabupaten Timor Tengah Utara	jiwa	182531
5	Kabupaten Belu	jiwa	158642
6	Kabupaten Malaka	jiwa	136216
7	Kabupaten Alor	jiwa	148620
8	Kabupaten Sabu Raijua	jiwa	70595
9	Kabupaten Sumba Barat	jiwa	90002
10	Kabupaten Sumba Timur	jiwa	187618
11	Kabupaten Sumba Tengah	jiwa	50145
12	Kabupaten Sumba Barat Daya	jiwa	228581
13	Kabupaten Lembata	jiwa	107269
14	Kabupaten Flores Timur	jiwa	188524
15	Kabupaten Sikka	jiwa	239247
16	Kabupaten Rote Ndao	jiwa	133815
TOTAL		jiwa	2762439

Sumber : BPS_Provinsi Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2022

Tabel 27
Sarana dan Prasarana
Balai POM di Kupang
2022

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	Balai POM Kupang
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	Balai POM Kupang
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	Balai POM Kupang
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	Balai POM Kupang
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	Balai POM Kupang
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	Balai POM Kupang
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	Balai POM Kupang
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	Balai POM Kupang
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	Balai POM Kupang
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	Balai POM Kupang
11	Mobil laboratorium keliling	unit	3	Balai POM Kupang
12	Mobil penyidikan	unit	0	Balai POM Kupang
13	Mobil incenerator	unit	0	Balai POM Kupang
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	5	Balai POM Kupang
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	4	Balai POM Kupang
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	Balai POM Kupang
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Balai POM Kupang
18	Luas tanah***	m2 (Status)	3646	Balai POM Kupang
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	652	Balai POM Kupang
20	AC	Unit	88	Balai POM Kupang
21	Alat Pengolah Data	unit	204	Balai POM Kupang
22	Alat Studio dan Komunikasi	unit	625	Balai POM Kupang
23	- Kursi	Unit	382	Balai POM Kupang
24	- Meja	Unit	110	Balai POM Kupang
25	- Lemari	Unit	125	Balai POM Kupang
26	- Sofa tamu	unit	8	Balai POM Kupang
27	Filling Cabinet	Unit	2	Balai POM Kupang
28	Freezer	Unit	12	Balai POM Kupang
29	Lemari Reagen	Unit	4	Balai POM Kupang

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
30	Kulkas	Unit	17	Balai POM Kupang
31	Genset	Unit	4	Balai POM Kupang

Keterangan :

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
3. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 - e. Sewa; atau
 - f. Pinjam pakai; atau
 - g. roses hibah (pecah sertifikat); atau
 - h. Milik sendiri

Tabel 28
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai POM di Kupang
2022

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Kupang		
1	SDM Teknis*	pegawai	55
2	SDM Administrasi**	pegawai	7
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	37
B	Pos POM Atambua		
1	SDM Teknis*	pegawai	2
2	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	5
C	Pos POM di Sumba Timur		
1	SDM Teknis*	pegawai	2
2	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	3
TOTAL			111

Keterangan :

- v. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
- vi. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)
- vii. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 29
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai POM di Kupang
2022

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm/Lain	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kepala	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
2	Bagian TU/Subbagian TU	0	1	0	0	4	8	0	1	0	0	0	0	0	0	14	
3	Kelompok Substansi Pengujian	0	1	7	4	8	3	0	0	0	0	0	0	0	0	23	
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan	0	2	4	1	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	
5	Kelompok Substansi Penindakan	0	0	1	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi	0	1	1	0	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	7	
7	Pos POM Atambua	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
8	Pos POM Sumba Timur	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
	TOTAL	0	7	16	5	24	13	0	1	0	0	0	0	0	0	66	0

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 30
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai POM di Kupang
2022

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	4	547	2112	137	528
2	Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Kuasi	4	1319	7046	330	1762
3	Pangan dan Alr	4	1198	3903	300	976
4	Mikrobiologi	4	1318	4288	330	1072
TOTAL		16	4382	17349	1096	4337

Keterangan :

Termasuk koord/sub koord yang menguji

Tabel 31
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai POM di Kupang
2022

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang Dalam Sediaan Untuk Kulit Berjerawat (Acne Skin Product).	P3OMN	35	September 2022	Inlier
2	Kosmetik	Penetapan Kadar Dichlorophene Dalam Kosmetik Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi-Photo Diode Array	P3OMN	34	Juni 2022	Inlier
3	Obat Tradisional	Identifikasi Bahan Kimia Obat dan Pengawet dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur.	P3OMN	35	Juni 2022	Inlier
4	Suplemen Kesehatan	Penetapan Kadar Vitamin A (Retinil Palmitat) Dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Cair Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi Photo Diode Array	P3OMN	33	November 2022	Inlier
5	Pangan	Colours in Jam	P3OMN	54	Mei 2022	Inlier
6	Pangan	Penetapan Kadar Karbohidrat dalam Susu Bubuk	P3OMN	31	Juli 2022	Inlier
7	Pangan	Penetapan Kadar Kadmium dalam Cokelat Bubuk	P3OMN	37	Agustus 2022	Inlier
8	Mikrobiologi	Deteksi <i>Staphylococcus aureus</i> Pada Kosmetik bentuk Losion	P3OMN	43	Mei 2022	Inlier
9	Mikrobiologi	Deteksi <i>Cronobacter sakazakii</i> Pada Susu Bubuk	P3OMN	31	Juni 2022	Inlier
10	Mikrobiologi	Deteksi <i>Clostridia</i> Pada Obat Tradisional Bentuk Serbuk	P3OMN	38	Mei 2022	Inlier
11	Mikrobiologi	Deteksi Fragmen DNA Porcine Pada Produk Sosis	P3OMN	39	Juli 2022	Inlier
12	Mikrobiologi	Uji ALT Pada Suplemen Kesehatan Tidak Mengandung Herbal	P3OMN	44	Agustus 2022	Inlier
13	Mikrobiologi	Penetapan Konsentrasi Endotoksin Pada Sediaan Cair	P3OMN	34	Oktober 2022	Inlier
14	Obat	Penetapan Kadar Metformin HCl dalam tablet	P3OMN	34	Agustus 2022	Inlier
15	Nappza	Penetapan Kadar Clozapin dalam tablet	P3OMN	36	Agustus 2022	Inlier

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
16	Obat Nappza	Penetapan Kadar Kloramfenikol dalam Kapsul	BBPOM di Makasar	12	Juli 2022	Inlier
17	Obat Nappza	Penetapan Kadar Trimetoprim dan Sulfametoksazol dalam Tablet	BBPOM di Makasar	11	Juli 2022	Inlier

Tabel 32A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai POM di Kupang
2022

2. Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 2

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan					
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik					Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27	
1	Timbangan Mikro	2	1	1	1	5	2012 (1)			2015	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Timbangan Semimikro	2	1	1	1	5	2018(1)			2017	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Timbangan analitik	3	2	2	1	8	2013(2), 2021 (1)	2019 (2)	2009, 2013	2009, 2013,	3	3	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	6	6	0	0		

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik					Pangan			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
										2017																	
4	Timbangan Top Loading	1			1	2	2021 (1)			2013	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
5	Weight set (anak timbangan)		2			2				2015	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2		0	0	
6	Karl Fisher (AutoTitrator)		1			1	2017(1)	2013 (1)		-	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	2		0	0	
8	Spektrofotomet	1	1		1	3	2006 (1),	2009 (1)		2006,	2	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan					
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik					Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27	
	er UV-VIS						2010 (1)			2017																		
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	5	2	3	4	14	2005 (1), 2009(1), 2016 (1), 2019 (1), 2022 (1)	2012 (1), 2013 (1)	2018 (1)	2007, 2009	5	5	0	0	2	2	0	0	1	1	0	0	4	4	0	0		
	Detektor UV/VIS	5	2	3	4	14	2005 (1), 2009(1), 2016 (1),	2012 (1), 2013 (1)	2018 (1)	2016	4	4	0	0	2	2	0	0	1	1	0	0	4	4	0	0		

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat														Keterangan		
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik			Pangan					
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik		Rusak ringan	Rusak berat
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
							2019 (1), 2022 (1)																				
	- Detektor PDA	3	2	3	2	10	2017 (1), 2019 (1)	2012 (1), 2013 (1)	2018 (1)	2013	2	2	0	0	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5	2013 (1)			-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
10	KCKT detektor ELSD			0		0	-				-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	LCMS/MS			0		0	-				-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat														Keterangan			
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik			Pangan						
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik		Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27	
12	GC Autosampler	2	1	1	1	5	-	2013 (1)		2013	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
	- Detektor FID	1	1	1	1	4	-	2013 (1)		2009	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
	- Detektor ECD	1			1	2	-			-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
13	GCMS	0	0		1	1	-			2018	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
14	GCMS/MS		0			0	-			-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1	1	2	4	-	2015 (1)		2012	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1		0	0	
16	ICPMS**		1			1	-			2018	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan						
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik					Pangan					
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27		
17	ELISA Reader + Washer				1	1	-				2016	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
18	FT-IR		1			1	2019 (1)				-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1	2018 (1)				-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Potensiometer	1				1	2007 (1)				-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Polarimeter		1			1	2019 (1)				-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	Refractrometer		1			1	2019 (1)				-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat														Keterangan			
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik			Pangan						
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik		Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27	
23	pH meter	2	1	1	1	5	2010 (2), 2019 (1)	2001 (1)	2013 (1)	2013	3	2	0	1	1	1	0	0	2	1	0	1	1	0	0	0	0	0
24	Conductivity meter	1	1	1	1	3	-			2016	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1	-			2013	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	
26	Fat Analyzer				2	2	-			2013	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	
27	Dissolution Tester	3				3	2014 (1), 2016 (1), 2022 (1)			-	3	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat														Keterangan			
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik			Pangan						
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik		Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27	
28	Disintegrasi Tester					1	-	2013 (1), 1998 (1)		-	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
29	Microwave Digester		1	1	2	4	-	2013		2018	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
30	Pemanas Spiral				1	1	-			2009	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
31	Muffle Furnace	1			1	2	-			2013	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	
32	Fume Hood**	3	2	2	3	10	-	2017	2013	2011, 2017, 2019	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	4	4	0	0		
33	TLC System (Automatic	1	1	1	0	3	-	2013 (1)		-	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat														Keterangan			
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik			Pangan						
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik		Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27	
	TLC System, Automatic Developing Chamber/A DC, Scanner, TLC Documentat ion System)																											
34	Multi Spotter	1	1	1	2	5	-				2011	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
35	Developing Chamber/A utomatic Chamber (ukuran dan jumlah)	3	6	4	6	19	-	2019 (1)			2016, 2019	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat														Keterangan		
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik			Pangan					
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik		Rusak ringan	Rusak berat
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
	sesuai kebutuhan)																										
36	Oven	1	1	1	2	5	-	2013	2019	2009, 2017, 2020	0	0	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	3	3	0	0	
37	Oven Vakum	1			0	1	2013 (1)			-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
38	Automatic Destilation unit		1	1	2	4	-	2019		2010, 2020	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	
39	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7	2013 (2)	2013	2005	2017	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	1	1	1	4	2021 (1)	2019 (1)		2020	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan	
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan					
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27	
41	Multi shaker	2			3	5	2013 (1)	2013 (1)		2013	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	
42	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	2007 (1), 2015 (1)	2013 (1)	2019 (1)	2015	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
43	Centrifuge	2	1	1		4	2013 (1), 2021 (1)	2013 (1)	2019 (1)		2				0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0		
44	Refrigerated centrifuge				1	1	-			2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		
45	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4	-	2012		2013	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0		
46	Sample Concentrat	1			1	2	-			2017	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat														Keterangan			
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik			Pangan						
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik		Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27	
	or (nitrogen evaporator)																											
47	Waterbath	2	1	1	1	5	2013 (1)	2013	2013	2015	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0		
48	Shaker Waterbath	1			1	2	-			2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
49	Automatic dessicator	1	1	1	0	4	-			-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
50	Heating Mantle	1			0	1	-			-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
51	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4	-			2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
52	Rotary evaporator system		1		0	2	-	2010		-	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
53	Handy Step	1	1	1	1	4	2013 (1),			2021	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan	
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan					
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27	
							2016(1)																					
54	Homogenizer/ analytical grinder	1		0	2	3	-				-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
55	Laboratory blender	2	1	9	1	4	2021(2)			2021	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	0	0	
56	Pipette washer	1	1		0	2	-			-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
57	Chemical Storage **	2	1	1	3	6	2018(1)	2020		2020	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	
58	Micro Pipetor - 0,5-10 µL - 2-20 µL - 20-200 µL - 100-1000	10	6	6	6	28	-	2019, 2021	2016, 2021	2013, 2017, 2019	0				5	5	0	0	5	5	0	0	20	20	0	0		

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat														Keterangan		
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik			Pangan					
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik		Rusak ringan	Rusak berat
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
	µL - 1-5 mL - 1-10 mL										2020 , 2021																
60	Freezer	2	1	1	2	6	2014 (1)				2007	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0
59	Lemari pendingin	2	1	1	2	6	2014 (1)	2014			2016	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	3	3	0	0
61	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6	-				2017 , 2020	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	0	0
62	Termometer	2	1	1	2	6	-				2020	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	Termohigrometer *	6	3	3	3	15	2018 (3)	2019, 2021			2012 , 2021	4	3	0	1	3	3	0	0	1	1	0	0	7	7	0	0
64	Termocouple*	6	3	3	3	15	-	2014			2013	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat														Keterangan		
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik			Pangan					
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik		Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27	
65	MDI (DUSA)***	1		0	0	1	-			-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
66	Ion Kromatografi***		1			1	-			-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
67	Particle analyzer***	1			0	1	-			-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		

Tabel 32B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai POM di Kupang
2022

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
									10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
1	Air sampler	1	0		1			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Autoklaf	4	0		2013(3); 2021(1)	2021(2)		4	0	0	4	2	0	0	2	0	0	0	0	0
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0					10/0	0/0	0/0	10/0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Automatic Zone Reader	1	0		2020			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
6	Biosafety cabinet	4	1		5	2008; 2012; 2016	2021(1); 2022(1)		3	0	0	3	2	0	0	2	0	0	0	0
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1	2013			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Colony counter	2	0		2	2020			2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Conductivity meter	1	0		1	2020			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1	2017			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Desikator	3	0		3	2019			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Electrical pipette	8	2		10				6	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Freezer (-20oC)	1	2		3	2021			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Heating Block with shaker	0	1		1		2021(1)		0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan			Kondisi Alat												
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas				
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	
																					10
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1	2013(2)			1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3	2008			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Inkubator 30oC	2	0		2	2020; 2021			2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3	2020; 2021			2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3	2002; 2009; 2015; 2021			4	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1	2002			0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1	2003			0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Inkubator 55oC	1	0		1				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Laboratory Blender	1	1		2	2013			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2	2013(1)	2013(1)		1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1	2020			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1	2002			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4		2021(3)		0	0	0	0	6	0	0	6	0	0	0	0
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4				2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4	2020	2021(3)		2	0	0	2	1	0	0	1	0	0	0	0

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
33	Mikropipet 100 - 1000 μ L	1	4		5	2021(2); 2020(1)	2021(3)		6	0	0	6	3	0	0	3	0	0	0	0
34	Oven 180 oC	3	0		3	2002; 2013			2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Oven 250 oC	1	0		1	2010			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0		2	2009	2022 (1)		2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
37	pH meter	1	0		1	2005; 2013			2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6	2012(2)			2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
39	Waterbath	2	0		2				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan			Kondisi Alat												
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas				
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	
																					10
40	Waterbath Shaker	1	0		1	2013			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	Refrigerator	6	4		10	2004; 2011(2)	2021(2)		5	0	0	5	2	0	0	2	0	0	0	0	
42	Stomaker	2	0		2	2009; 2020			2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	
43	Timbangan Analitik	1	1		2	2013			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
44	Timbangan Top Loading	3	0		3	2008; 2013; 2020			3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0		2		2022(1)		1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1	2016			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
47	Water Destillation/Purifier	1	0		1	2021			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
48	Laminar Air Flow atau	0	2		2				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan			Kondisi Alat															
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas							
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah				
																					10	11	12	13=10+11+12
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9																
	PCR cabinet																							
49	Real Time PCR	0	1		1		2021(1)		0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1		2021(1)		0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1		1				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	Spin down	0	3		3		2021(1); 2022(1)		0	0	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
54	Spindown for microplate	0	1		1				0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	Gel Documentation System	0	1		1				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	Vacuum manifold	0	2		2				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	Vacuum Pump	2	2		4				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	Vortex Mixer	6	0		6				0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	Isolator/ Cleanroom	0	0	1	1				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan			Kondisi Alat															
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas							
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah				
																					10	11	12	13=10+11+12
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9																
	with AHU System																							
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/jumlah ruangan				2021(3)		1	0	0	1	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/jumlah ruangan				2021(3)		6	0	0	6	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 33
Sertifikasi/Akreditasi
Balai POM di Kupang
2022

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	-

Tabel 34A
Kerja Sama
Balai POM di Kupang
2022

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Kabupaten Lembata	2022	2025	Sinergi Penyelenggara Obat dan Makanan Terpadu	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan; b. Pengawasan Mutu c. Komunikasi, Informasi dan Edukasi d. Pertukaran informasi data e. Monitoring dan Evaluasi	a. Melakukan pengujian obat sesuai dengan ketentuan b. Melakukan pengujian makanan sesuai dengan ketentuan c. KIE Obat dan Makanan	a. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar b. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar c. Tingkat Efektivitas KIE	DIPA BPOM	Efektif
2	Bank Pemerintah Daerah Nusa Tenggara Timur	2022	2027	Peningkatan Keamanan dan Mutu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Obat dan Makanan	a. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan Edukasi (KIE) di bidang pengawasan obat dan makanan b. Pendampingan bersama UMKM di bidang Obat dan Makanan dalam memenuhi prinsip Cara Produk di yang Baik dan/atau persyaratan izin edar c. Pemberian informasi, akses modal, dan atau bantuan sarana dan prasarana kepada UMKM binaan oleh Pihak Kedua d. Bidang lain yang di sepakati Para	a. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan b. Bimtek Keamanan Pangan	a. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan b. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	DIPA BPOM	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Pihak dibidang pengawasan Obat dan Makanan				
3	Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Timur	2022	2027	Peningkatan Keamanan dan Mutu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Obat dan Makanan	<p>a. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan Edukasi (KIE) di bidang pengawasan obat dan makanan</p> <p>b. Pendampingan bersama UMK binaan para pihak dalam memenuhi prinsip dan cara produksi yang baik dan/atau persyaratan izin edar melalui bimbingan teknis/pelatihan/workshop/seminar</p> <p>c. Pemberian informasi dan/atau akses permodalan kepada UMK binaan oleh Pihak Kedua</p> <p>d. Peningkatan kapasitas UMK melalui program BI YES (Young Entrepreneur School)</p> <p>e. Bidang lain yang di sepakati Para Pihak dibidang pengawasan Obat dan Makanan</p>	<p>a. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan</p> <p>b. Bimtek Keamanan Pangan</p>	<p>a. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan</p> <p>b. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan</p>	DIPA BPOM	Efektif
4	Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia	2022	2027	Pengawasan dan Pembinaan Peredaran Obat dan Makanan di Ritel Modern	<p>a. penguatan pengawasan dan pembinaan Obat dan Makanan;</p> <p>b. pertukaran informasi terkait data sarana retail modern/tradisional di bidang Obat dan Makanan.</p> <p>c. pelaksanaan advokasi pada sarana retail untuk menindaklanjuti hasil pengawasan Balai POM di Kupang</p>	<p>a. Pengawasan dan Pembinaan obat dan makanan</p> <p>b. Koordinasi terkait data sarana distribusi obat dan makanan</p>	<p>a. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan</p> <p>b. Indeks kepuasan masyarakat</p>	DIPA BPOM	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan		
5	Kamar Dagang dan Industri Indonesia	2022	2027	Pembinaan dan Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan Olahan	<p>a. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan Edukasi (KIE) di bidang pangan olahan, obat tradisional, kosmetik bagi UMKM serta masyarakat</p> <p>b. Pendampingan UMKM pangan olahan, obat tradisional dan kosmetik dalam rangka peningkatan daya saing</p> <p>c. Pengembarangan jejaring usaha dalam rangka meningkatkan promosi/pemasaran produk UMKM</p> <p>d. Pertukaran informasi terkait data UMKM serta akses pemasaran produk domestik dan ekspor</p>	<p>a. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan</p> <p>b. Bimtek Keamanan Pangan</p> <p>c. Jumlah UMKM yang mendapatkan izin edar</p>	<p>a. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan</p> <p>b. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan</p> <p>c. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan</p>	DIPA BPOM	Efektif
6	Politeknik Pertanian Negeri Kupang	2022	2027	Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang	a. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, seminar, workshop atau program pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya;	<p>a. Seminar/Workshop/PKL dibidang Obat dan Makanan</p> <p>b. Pemberdayaan</p>	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	DIPA BPOM	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Pengawasan Obat dan Makanan	b. pemanfaatan SDM dalam rangka peningkatan pengawasan Obat dan Makanan; c. Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE); dan d. pertukaran informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi			
7	Universitas Timor	2022	2027	Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, seminar, workshop atau program pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya; b. pemanfaatan SDM dalam rangka peningkatan pengawasan Obat dan Makanan; c. Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE); dan d. pertukaran informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	a. Seminar/Workshop/PKL dibidang Obat dan Makanan b. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	DIPA BPOM	Efektif
8	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer Uyelindo	2022	2027	Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, seminar, workshop atau program pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya; b. pemanfaatan SDM dalam rangka peningkatan pengawasan Obat dan Makanan;	a. Seminar/Workshop/PKL dibidang Obat dan Makanan b. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	DIPA BPOM	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					c. Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE); dan d. pertukaran informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.				
9	Universitas Widya Mandira	2022	2027	Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, seminar, workshop atau program pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya; b. pemanfaatan SDM dalam rangka peningkatan pengawasan Obat dan Makanan; c. Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE); dan d. pertukaran informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	a. Seminar/Workshop/PKL dibidang Obat dan Makanan b. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	DIPA BPOM	Efektif
10	Universitas San Pedro	2022	2027	Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, seminar, workshop atau program pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya; b. pemanfaatan SDM dalam rangka peningkatan pengawasan Obat dan Makanan; c. Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi	a. Seminar/Workshop/PKL dibidang Obat dan Makanan b. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	DIPA BPOM	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					(KIE); dan d. pertukaran informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.				
11	Universitas Nusa Nipa	2022	2027	Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, seminar, workshop atau program pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya; b. pemanfaatan SDM dalam rangka peningkatan pengawasan Obat dan Makanan; c. Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE); dan d. pertukaran informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	a. Seminar/Workshop/PKL dibidang Obat dan Makanan b. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	DIPA BPOM	Efektif
12	Universitas Tribuana Alor	2022	2027	Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, seminar, workshop atau program pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya; b. pemanfaatan SDM dalam rangka peningkatan pengawasan Obat dan Makanan; c. Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE); dan d. pertukaran informasi sesuai dengan	a. Seminar/Workshop/PKL dibidang Obat dan Makanan b. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	DIPA BPOM	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					ketentuan peraturan perundang-undangan.				
13	Universitas Nusa Cendana	2022	2027	Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, seminar, workshop atau program pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya; b. pemanfaatan SDM dalam rangka peningkatan pengawasan Obat dan Makanan; c. Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE); dan d. pertukaran informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	a. Seminar/Workshop/PKL dibidang Obat dan Makanan b. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	DIPA BPOM	Efektif
14	Universitas Politeknik Kemenkes Kupang	2022	2027	Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, seminar, workshop dan/atau program pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya b. Pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam rangka peningkatan pengawasan Obat dan Makanan c. Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi d. Pertukaran informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	a. Seminar/Workshop/PKL dibidang Obat dan Makanan b. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	DIPA BPOM	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
15	Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang	2022	2027	Sinergi Penyelenggara Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	a. Pengawasan dan tindaklanjut hasil pengawasan obat dan makanan b. Pengawasan Mutu c. Komunikasi, Informasi dan Edukasi d. Pertukaran Informasi dan Data e. Monitoring dan Evaluasi	a. Melakukan pengujian obat sesuai dengan ketentuan b. Melakukan pengujian makanan sesuai dengan ketentuan c. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan	a. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar b. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar c. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	DIPA BPOM	Efektif
16	Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka	2022	2027	Penyelenggaraan Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	a. Pengawasan dan tindaklanjut hasil pengawasan obat dan makanan b. Pengujian laboratorium untuk contoh/sampel obat dan makanan seseuai dengan ketentuan perundang-undangan c. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat d. Penguatan regulasi dan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; e. Pertukaran data fasilitas/sarana produksi dan/atau distribusi obat dan makanan, serta pelayanan kefarmasian f. Peningkatan Sumber Daya Manusia	a. Melakukan pengujian obat sesuai dengan ketentuan b. Melakukan pengujian makanan sesuai dengan ketentuan c. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan	a. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar b. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar c. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	DIPA BPOM	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan				
17	Pemerintah Daerah Kabupaten Sabu Raijua	2022	2025	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	<p>a. Pengawasan dan tindakan lanjut hasil pengawasan obat dan makanan</p> <p>b. Pengujian laboratorium untuk contoh/sampel obat dan makanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan</p> <p>c. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat</p> <p>d. Penguatan regulasi dan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu;</p> <p>e. Pertukaran data fasilitas/sarana produksi dan/atau distribusi obat dan makanan, serta pelayanan kefarmasian</p>	<p>a. Melakukan pengujian obat sesuai dengan ketentuan</p> <p>b. Melakukan pengujian makanan sesuai dengan ketentuan</p> <p>c. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan</p>	<p>a. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar</p> <p>b. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar</p> <p>c. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan</p>	DIPA BPOM	Efektif
18	Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur	2022	2027	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	<p>a. Pengawasan dan tindakan lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan</p> <p>b. Pengujian laboratorium untuk contoh/sampel obat dan makanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan</p> <p>c. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat</p> <p>d. Penguatan regulasi dan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; dan</p> <p>e. Pertukaran data dan informasi</p>	<p>a. Melakukan pengujian obat sesuai dengan ketentuan</p> <p>b. Melakukan pengujian makanan sesuai dengan ketentuan</p> <p>c. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan</p>	<p>a. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar</p> <p>b. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar</p> <p>c. Tingkat Efektifitas KIE</p>	DIPA BPOM	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					dalam rangka pengawasan obat dan makanan		Obat dan Makanan		

Tabel 34B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai POM di Kupang
2022

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Kupang		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	18
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	1
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	0

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 35
Pengadaan Barang/Jasa
Balai POM di Kupang
2022

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mula i Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana						No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Renovasi Lab BSL 2	Renovasi Lab BSL 2	1 paket	Lumpsum dan Harga satuan	3165.CBV.01.051.A	Rp. 367.120.000,00	Rp. 324.032.000,00	8 Juli 2022	PL.02 B-PL.02.01.19A.19A2.08.22	09/08/2022	Rp307.938.304	119 hari kalender	CV Natalia	01.787.90.1-922.000	Jln.TDM V Oebutu, Kota Kupang - Kupang (Kota) - Nusa Tenggara Timur	B-PL.02.01.19A.19A5.10.22.1465 (31/10/22) dan B-PL.02.01.19A.19A5.11.22.1606 (25/11/22)	Rp307.938.304	100%	PL.02.01.19A.19A5.12.22.208	-	00554T/432979/2022	27/12/2022	Rp300.303.612	220391303016851	12/28/2022	Rp300.303.612	Rp300.303.612	-	-
2	Pengadaan Suku Cadang	Pengadaan Suku Cadang	1 paket	Harga Satuan	3165.PDD.01.054.0C.523123	Rp. 452.408.000,00	Rp. 449.844.727,00	07/26/2022	B-PL.02.01.19A.19A5.09.22.1121	09/06/2022	Rp. 380.933.130,00	90 hari kalender	PT.EMY CHEMLA B PERDANA	71.321.344.5-043.000	JL.BOLEVARD RAYA BLOK WD 2/11 RT/RW.011/016 KELA	B-PL.02.01.19A.19A5.09.22.1243	Rp. 380.933.130,00	100%	-	-	00535T/432979/2022	14/12/2022	Rp. 380.933.130,00	220391301032680	16/12/2022	Rp. 380.933.130,00	Rp. 380.933.130,00	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mula i Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Reali sasi Anggaran	Kend ala	Re nc ana Tinda k Lanju t
									No	Tan ggai	Nilai	Ja ng ka W aktu (Hari)	Pelaksana						No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tan ggai	Nilai	No	Tan ggai	Nilai			
													Nama Pelaksa na	NPW P	Alam at														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
3	Pengadaan Alat laboratorium	Pengadaan Alat laboratorium	1 paket	Harga Satuan	.3165.RAB.001.051	Rp6.488.639.000	Rp.6.140.123.200,00	17 Januari 2022	B-PL.02.01.19A.19A5.02.22.240	02/24/2022	Rp.4.919.607.000,00	120 hari kalender	SAPTA KARYA ABADI	03.150.725.4606.000	Jawa Timur	B-PL.02.01.19A.19A5.06.22.702	Rp4.950.913.590	99,24%	-	-	00394T/432979/2022 (10/10/2022)	10/10/2022	Rp4.896.200.890	220391302010782	11/10/2022	Rp4.896.200.890	Rp4.896.200.890	-	-
4	Pengadaan Reagen dan Media Pengujian Laboratorium Sampel Obat,	Pengadaan Reagen dan Media Pengujian Laboratorium	1 paket	Harga Satuan	QIA.001.055.0A.521811	Rp652.205.000	Rp589.137.000	17 Agustus 2022	B-PL.02.01.19A.19A5.09.22.1224	09/20/2022	Rp.455.988.000,00	90 hari kalender	CV. Anugrah Cahaya Abadi	31.729.425.4122.000	Tenggara Kec. Meda	B-PB.02.02.19A.19A1.12.22.1675 (6/12/2022)	Rp.455.988.000,00	100%	-	-	00553T/432979/2022	12/23/2022	Rp.455.988.000,00	220391302016064	12/27/2022	Rp.455.988.000,00	Rp.455.988.000,00	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mula i Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana						No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	Obat Bahan Alam, Kosmetik, Suplemen Kesehatan (RMO)	Sampel Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetik, Suplemen Kesehatan (RMO)																											
5	PENGADAAAN DETEKTOR FLUORENSI FORSHIMADZU LC20 AD	PENGADAAAN DETEKTOR FLUORENSI FORSHIMADZU LC20 AD	1 paket	Lumpsum	3165.RAB.01.051	Rp345.316.000	Rp339.737.700	19 April 2022	B-PL.02.01.19A.19A5.06.22.639	6 Juni 2022	Rp. 281.551.500,00	90 hari kalender	CV LANTANA FORTE	63.026.803.5922.000	JL. PERINTIS KEMERDEKAAN III NO.8 - Kumpang (Kota) - Nusa Tenggara Timur	-	Rp. 281.551.500,00	100%	-	-	00307T/432979/2022	09/08/2022	Rp. 281.551.500,00	220391303008615	10/08/2022	Rp. 281.551.500,00	Rp. 281.551.500,00	-	-
6	Renovasi Gedung	Pekerjaan Konstruksi	1 paket	Lumpsum	3165.CBV.01.051.B.533121	Rp1.293.000.000	Rp1.245.626.912	08 Agustus	B-PL.02.01.1	19 September	Rp1.120.997.000	90 hari	CV ELGAPI	75.040.334.7-	Desa/Kelurahan	B-PL.02.01.19A.19A2.10.22.1340	Rp1.120.997.000	100%	PL.02.07.19A.19A5.12.22.200				Rp1.120.997.000		Rp1.120.997.000	Rp1.120.997.000	-	-	

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mula i Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana						No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	g Kimia	ruksi Renovasi Gedung Laboratorium Kimia		dan Harga satuan				tus 2022	9A.19A2.09.22.1163	ber 2022		kalender		942.000	Balbar, Kecamatan Obata Utara, Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara				tanggal 22 Desember 2022										
7	Renovasi Gedung Kimia	Konsultansi Pengawasan Renovasi Gedung Kimia	1 paket	Waktu Pengawasan	3165.CBV.01.051.B.533121	Rp170.000.	Rp176.939.94	07 Juli 2022	B-PL.02.01.19A.19A2.09.22.1147	09 September 2022	Rp159.840.00	90 hari kalender	CV Ganesha Teknika	02.601.546.1-906.000	Jalan Senta nu I Nomor 9, Desa/ Kelurahan Peguyangan Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Provinsi Bali	B-PL.02.01.19A.19A2.10.22.1341	Rp159.840.000	100%	PL.02.07.19A.19A5.12.22.201 tanggal 22 Desember 2022			Rp159.840.000			Rp159.840.000	Rp159.840.000			

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mula i Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Reali sasi Anggaran	Ke ndala	Re nc ana Tinda k Lanju t		
									No	Tan ggai	Nilai	Ja ngka W aktu (Hari)	Pelaksana						No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tan ggai	Nilai	No	Tan ggai	Nilai	No				Tan ggai	Nilai
													Nama Pelaksana	NPWP	Alam at																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
8	Renovasi Gedung Kimia	Konsultansi Perencanaan Renovasi Gedung Kimia	1 paket	Lumpsum	3165.CBV.01.051.B.533121	Rp160.000.000	Rp159.775.000	11 Pebruari 2022	B-PL.02.01.19A.19A5.04.22.463	25 April 2022	Rp154.825.000	45 hari kalender	PT.AZEV EDOPRA TAMA CONSULTANTS	02-183-402-3-002-000	Cipinang Indah Raya No.1 RT.001 RW.013 Cipinang Muara, Jatinegara, Jakarta Timur	B-PL.02.01.19A.19A5.06.22.586.B	Rp154.825.000	100%	PL.02.01.19A.19A5.07.22.80 tanggal 18 Juli 2022				Rp154.825.000			Rp154.825.000	Rp154.825.000	-	-		
9	Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	Pengadaan Reagen Medisa Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	1 paket	Harpa Satuan	3165.QIA.01.053.A.521811	Rp345.800.000	Rp345.098.270	09 Februari 2022	PL.02 B-PL.02.01.19A.19A2.03.22.319	18 Maret 2022	Rp231.231.000	120 hari kalender	CV. Anugrah Cahaya Abadi	31-729.425.4-122.000	Jl. Menteng VII Gg. Duma No. 4 A, Medan	PL.02 B-PL.02.01.19A.19A2.07.22.821 tanggal 08 Juli 2022	Rp231.231.000	100%	PL.02.01.19A.19A5.07.22.74 tanggal 15 Juli 2022				Rp231.231.000			Rp231.231.000	Rp231.231.000	-	-		

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mula i Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindakan Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana						No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
10	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	Pekerjaan Pengadaan Bahan Promosi/Perlangkapan Peserta KIE Bersama Toko Masyarakat Balai POM di Kupang Tahun 2022	1 Paket	Harga Satuan	3165.QDC.01.051.A.521211		Rp128.947.500	24 Januari 2022	PL.02.01.19A.19A5.0122.98	15 Maret 2022	Rp190.928.358	51 hari kalender	CV Sekawan Pro Media Graphika	66.012.058.5922.000	Jl. Cak Doko NO.33 Rt 022 Rw 007, Oeobo, Kota Kupang, NTT														
11	KIE Obat dan Makanan	Pekerjaan Pengadaan	1 Paket	Harga Satuan	3165.QDC.01.051.A.521211		Rp190.928.358	14 Juni 2022	B-PL.02.01.19A.19A5.0622.66	14 Juni 2022	Rp190.928.358	14 hari kalender	CV Sekawan Pro Media Graphika	66.012.058.5922.000	Jl. Cak Doko NO.33 Rt														

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mula i Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindakan Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana						No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	Aman oleh UPT	Bahan Promosi/Perkembangan Peserta KIE Bersama Tokoh Masyarakat Balai POM di Kupang Tahun 2022										ender			022 Rw 007, Oebo bo, Kota Kupang, NTT														
1	2	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	1 Paket	Har ga Satuan	3165.QDC.001.051.A.521211		Rp190.928.358	14 Juni 2022	B-PL.02.01.19A.19A5.06.22.66	14 Juni 2022	Rp190.928.358	14 hari kalender	CV Sekawan Pro Media Graphika	66.012.058.5922.000	Jl. Cak Doko No.33 Rt 022 Rw 007, Oebo bo,														

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mula i Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana						No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
		ngka pan Peserta KIE Bersama Toko Masyarakat Balai POM di Kupang Tahun 2022													Kota Kupang, NTT														
13	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	Pekerjaan Pengadaan Bahan Promosi/Perle ngka pan Peserta KIE	1 Paket	Harga Satuan	3165.QDC.001.051.A.521211		Rp39.960.000	25 Maret 2022	B-PL.02.01.19A.19A5.08.22.1059	07 September 2022	Rp39.960.000	14 hari kalender	CV Sekawan Pro Media Graphika	66.012.058.5922.000	Jl. Cak Doko No.33 Rt 022 Rw 007, Oebo bo, Kota Kupang, NTT														

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mula Pelaksanan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana						No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
		Bersama Toko Masyarakata Balai POM di Kupang Tahun 2022																											
14	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	Pekerjaan Pengadaan Bahan Promosi/Peringatan Peserta KIE Bersama Toko Masy	1 Paket	Harga Satuan	3165.QDC.01.051.A.521211		Rp34.965.000	01 November 2022	B-PL.02.01.19A.19A5.11.22.1618	30 November 2022	Rp34.965.000	30 hari kalender	CV Sekawan Pro Media Graphika	66.012.058.5-922.000	Jl. Cak Doko NO.33 Rt 022 Rw 007, Oebo, Kota Kupang, NTT														

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mula i Pelaksanaan Pengad aan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum %	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kend ala	Re nc ana Tinda k Lanju t		
									No	Tang ggal	Nilai	Ja ng ka W akt u (H ari)	Pelaksana					No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tang ggal	Nilai	No	Tang ggal	Nilai	No				Tang ggal	Nilai
													Nama Pelaksa na	NPW P	Alam at															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
		araka t Balai POM di Kupa ng Tahu n 2022																												
15	KIE Obat dan Makan an Aman oleh UPT	Perle ngka pan Peser ta KIE Bersa ma Toko h Masy araka t (Tam baha n)	1 Pa ket	Har ga Sat uan	3165.QDC.0 01.051.E.52 1211		Rp6.2 50.00 0	06 Okto ber 2022	B- PL.02.01.1 9A.19A5.10 .22.1303	31 Okt obe r 202 2	Rp6.2 50.00 0	26 har i kal en der	Dewi Media Lestari	92.7 77.2 23.6- 543. 000	Jl. Ki Ageng Pema nahan No.35 B, Soros utan, Umbul harjo, Yogya karta 55162															
16	Laborat ori um penga wasan Obat dan Makan an	Rekal ibrasi Alat	1 Pa ket	Har ga Sat uan	3165.PDD.0 01.056.G.52 1219		Rp22. 864.0 00	25 Agus tus 2022	B- PL.02.01.1 9A.19A5.09 .22.1105	22 Okt obe r 202 2	Rp27. 864.0 00	58 har i kal en der	PT. Eastern Pro Engineeri ng	02.7 36.4 15.7- 445. 000	Awani Resid ence, Jl. Awani 1 Blok C7A/B Cimar eme					PL.02.01.19 A.19A5.09. 22.119/ 19 September 2022	00393T /432979 /2022	10 Okt 202 2	Rp24 6.400	22039 13030 11465	11 Okt 202 2	Rp24. 952.0 00	Rp27. 864.0 00			

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mula i Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum %	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindakan Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai					
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	yang sesuai Good Laboratory Practice														Bandung Barat, Jawa Barat														
17	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pengadaan APD	1 Paket	Harga Satuan	PDD.001.05.6.0F.521219.000271		Rp7.680.000	28 Oktober 2022	B-PL.02.01.19A.19A5.10.22.1462	05 Desember 2022	Rp7.680.000	39 hari kalender	Gopala Collection	08.400.40.7901.000	Jl. Ratnagang Melati II No. 2 Denpasar				B-PL.02.01.19A.19A5.10.22.1462/25 Nov 2022	00476T/432979/2022	01 Desember 2022	Rp761.081	220391303014765	04 Desember 2022	Rp6.918.919	Rp7.680.000			
18	Layanan Umum UPT	Pekerjaan Pemeliharaan Limbah Balai POM di Kupang	1 Paket	Harga Satuan	3165.EBA.962.051.C.522191		Rp67.432.500	07 September 2022	B-PL.02.01.19A.19A5.09.22.1156	05 Oktober 2022	Rp67.432.500	29 hari kalender	PT. Sagraha Satya Sawahita	02.840.291.9611.000	Jl. Mustika No. 143 ZJ RT 006 RW 001 Kota Surabaya				PL.02.01.19A.19A5.09.22.132/29 Sept 2022	00380T/432979/2022	04 Oktober 2022	Rp6.682.500	220391303011136	06 Desember 2022	Rp59.535.000	Rp67.432.500			

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mula i Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tidak Lanjut			
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana						No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai						
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
19	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pass Box BSL	1 Paket	Harga Satuan	3165.CBV.01.051.C.533121		Rp35.298.000	05 Desember 2022	B-PL.02.01.19A.19A5.12.22.1652	12 Desember 2022	Rp35.298.000	12 hari kalender	PT. Bumi Wangi Alkesindo		Jl. Malaka Baru No. 15, Bintara, Bekasi Barat 17134 Kota Bekasi					PL.02.01.19A.19A5.12.22.185/ 14 Des 2022										Rp35.298.000		
20	MONITORING DAN EVALUASI PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA (PENGAVALAN)	Rapid Test Mikrobiologi Pasar Pangan Aman	1 Paket	Harga Satuan	3165.QDB.03.051.E.521811	Rp19.876.000	Rp5.984.809	10 Juni 2022	B-PL.02.01.19A.19A5.06.22.645	19 Juli 2022	Rp5.984.809	40 hari kalender	PT ARASAINS		Rukan Kirana Boutique Office Blok F3 no 12, Jakarta Utara					PL.02.01.19A.19A5.07.22.84/ 18 Juli 2022										Rp5.984.809		

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mula i Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut		
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana						No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai						
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
21	MONITORING DAN EVALUASI PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA (PENGAVALAN)	Rapid Test Mikrobiologi Pasar Pangan Aman	1 Paket	Harga Satuan	3165.QDB.003.051.E.521811	Rp19.876.000	Rp14.025.960	20 Juni 2022	B-PL.02.01.19A.19A5.06.22.696	31 Juli 2022	Rp14.025.960	42 hari kalender	PT Dirgantara Jaya Sakti		Jl. Tengger Kandangan VIII No. 26 Surabaya					PL.02.01.19A.19A5.07.22.79/18 Juli 2022									Rp14.025.960		
22	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Rapid Test Mikrobiologi	1 Paket	Harga Satuan	3165.QDB.001.052.D.521811	Rp24.966.000	Rp24.963.900	20 Juni 2022	B-PL.02.01.19A.19A5.06.22.697	31 Juli 2022	Rp24.963.900	42 hari kalender	PT Dirgantara Jaya Sakti		Jl. Tengger Kandangan VIII No. 26 Surabaya					PL.02.01.19A.19A5.07.22.78/18 Juli 2022									Rp24.963.900		
23	PEMELIHARAAN	Pemeliharaan	1 Paket	Harga	3165.PDD.001.054.B.521811	Rp68.200.000	Rp16.455.772	05 Agus	B-PL.02.01.1	13 Sep tem	Rp16.455.772	40 hari	PT ARASAINS		Rukan Kirana Boutiq					PL.02.01.19A.19A5.08.22.107/22	00331T/432979/2022	30 Agustus	Rp22.2.375	220391303009447	01 Sep tem	Rp14.602.645	Rp16.455.772				

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mula i Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana						No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	ALAT DAN OPERASIONAL LABORATORIUM	Alat dan Operasional Laboratorium Test Kit		Satuan				tus 2022	9A.19A5.08.22.947	ber 2022		kalender			ue Office Blok F3 no 12, Jakarta Utara					Agustus 2022		2022			ber 2022				
24	PEMELIHARAAN ALAT DAN OPERASIONAL LABORATORIUM	Pemeliharaan Alat dan Operasional Laboratorium Test Kit	1 Paket	Har ga Satuan	3165.PDD.01.054.B.521811	Rp68.200.000	Rp11.699.400	05 Agustus 2022	B-PL.02.01.19A.19A5.08.22.948	07 Oktober 2022	Rp11.699.400	61 hari kalender	PT Kromteki ndo Utama		Jl. RC Veteran 3, Bintaro, Jakarta Selatan 12330					PL.02.01.19A.19A5.08.22.120/22 September 2022							Rp11.699.400		
25	PEMELIHARAAN ALAT DAN OPERASIONAL LABORATORIUM	Pemeliharaan Alat dan Operasional Laboratorium	1 Paket	Har ga Satuan	3165.PDD.01.054.B.521811	Rp68.200.000	Rp46.285.890	05 Agustus 2022	B-PL.02.01.19A.19A5.08.22.946	05 November 2022	Rp46.285.890	90 hari kalender	PT New Praktika Alkesindo		Jl. Ngangel Jaya Utara IV/ 19, Pucang Sewu, Gubeng, Surabaya					PL.02.01.19A.19A5.08.22.109/31 Agustus 2022									

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mula Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum %	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut		
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai	No				Tanggal	Nilai
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
		Test Kit													aya, Jawa Timur 60283															
26	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengujian Laboratorium Sampel Makanan Gas	1 Paket	Harga Satuan	3165.QIA.001.053.A.521811	Rp49.541.000	Rp49.540.000	08 Agustus 2022	B-PL.02.01.19A.19A5.08.22.951	06 September 2022	Rp49.540.000	30 hari kalender	PT SAMATOR GAS INDUSTRI		Pergudangan Industri Tenau Indah Jl Yos Sudarso KM 5 No. B 05 Alak, Kota Kupang					PL.02.01.19A.19A5.09.22.112/05 September 2022	0360T/432979/2022	16 September 2022	Rp648.918	220391302009427	16 September 2022	Rp43.961.174	Rp49.540.000			
27	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengujian Laboratorium Sampel Obat, Bahan Alam, Kosmetik, Suple	1 Paket	Harga Satuan	3165.QIA.005.055.A.521811	Rp48.020.000	Rp48.020.000	08 Agustus 2022	B-PL.02.01.19A.19A5.08.22.951	06 September 2022	Rp48.020.000	30 hari kalender	PT SAMATOR GAS INDUSTRI		Pergudangan Industri Tenau Indah Jl Yos Sudarso KM 5 No. B 05 Alak, Kota					PL.02.01.19A.19A5.09.22.113/05 September 2022	00359T/432979/2022	15 September 2022	Rp669.459	220391302009427	16 September 2022	Rp43.961.174	Rp48.020.000			

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mula i Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindakan Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai					
													Nama Pelaksana	NPWP											Alamat				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
		men Kesehatan Gas													Kupang														

Tabel 36
Laporan Realisasi Anggaran
Balai POM di Kupang
2022

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	8.560.000.000	8.550.246.993	15.671.968.000	15.573.580.124	7.410.167.000	7.363.258.415	31.642.135.000	31.487.085.532
2	PNP	0	0	325.763.000	298.732.036	0	0	325.763.000	298.732.036
	TOTAL	8.560.000.000	8.550.246.993	15.997.731.000	15.872.312.160	7.410.167.000	7.363.258.415	31.967.898.000	31.487.085.532

Tabel 37
Laporan Penerimaan PNBP
Balai POM di Kupang
2022

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai POM di Kupang	276292000	401215000	145,2141213
	TOTAL			

Tabel 38
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai POM di Kupang
2022

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	77,3	85,96	111,20
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	79	78,82	99,77
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	83,52	84,9	101,65
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70	60	85,71
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	60	64	106,67
6	Indeks Profesionalitas ASN	85,75	81,56	95,11

Tabel 39
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Balai POM di Kupang
2022

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Nusa Tenggara Timur	Obat	2372
		Obat Tradisional	747
		Obat Kuasi	186
		Suplemen Kesehatan	511
		Kosmetik	6050
		Pangan	3870